

LAPORAN SURVEI INTERNET APJII 2019 – 2020 (Q2)



Tentang Indonesia Survey Center

Pusat Survei Indonesia Raya atau dikenal dengan menggunakan merek dagang Indonesia Survey Center (ISC) didirikan pada tanggal 12 Februari 2014 di Jakarta atas prakarsa sejumlah akademisi, peneliti senior dan praktisi survei. Secara legal formal pendirian PT. Pusat Survei Indonesia Raya disahkan dalam bentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT) dengan Akte Notaris Susanna Maharani Kaban, SH, M.Kn Tahun 2014.

Untuk mendukung jasa yang kami tawarkan tersebut, Pusat Survei Indonesia Raya para tenaga profesional dan berpengalaman di bidang; *political marketing, marketing communication, political communication, methodolgy research, management, public administration, public policy, political science and law, statistic, journalism, public realtion, pshicology sciences, sociology, information communication technology* (ICT) dan jaringan kerja yang solid yang tersebar di 34 provinsi di seluruh Indonesia.

Peneliti :

Aditya Wicaksono Irawan
Aan Yusufianto
Dwi Agustina
Reagan Dean
Dan lain-lain



Pendahuluan



Saat ini Peran internet semakin penting dalam kehidupan sosial, ekonomi dan politik di dunia global. Setiap tahun internet semakin dalam memengaruhi kehidupan umat manusia. Tak dapat disangkal teknologi ini telah merubah peradaban dunia dengan cepat.



Kecenderungan internet telah bergerak menjadi kebutuhan pokok bagi tiap orang. Nyaris semua kebutuhan seseorang dapat dipenuhi melalui internet sehingga pengeluaran untuk dapat terus mengakses internet cenderung semakin besar.



Pengguna internet diseluruh dunia baik mobile maupun fixed mengalami kenaikan terus menerus. Berdasarkan laporan International Telecommunication Union (ITU) yang merupakan badan Perserikatan Bangsa- Bangsa (PBB) jumlah pengguna internet dunia 2018 sebesar 3,9 miliar melebihi setengah populasi dunia.



Kenaikan jumlah itu juga dialami oleh indonesia. Hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2018, jumlah pengguna internet di indonesia sebesar 171,1 juta naik sebesar 27,9 juta dari tahun lalu yang berjumlah 143,2Juta



Diprediksi pada 2019 dan seterusnya akan mengalami tren kenaikan dikarenakan selesainya proyek jaringan palapa RING yang akan menambah keandalan koneksi diseluruh indonesia.



Parameter Survei



Penetrasi Internet

Persentase pengguna internet terhadap populasi di wilayah tertentu. Dalam konteks ini adalah pengguna internet terhadap populasi di Indonesia.



Pengguna Internet

Pengguna Internet adalah setiap penduduk yang tersambung dengan internet baik menggunakan sambungan internet lewat perangkat mobile (Smartphone), Laptop maupun Personal Computer (PC). Baik dari dalam rumah ataupun bukan dan perangkat milik sendiri ataupun bukan.



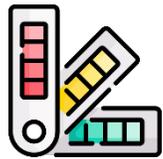
Parameter Usia dan Frekuensi Penggunaan internet

Penduduk yaitu laki-laki dan perempuan yang berusia 10 tahun keatas. Tidak ada batasan waktu atau durasi sebagai pengguna Internet dan tidak ada batasan frekuensi dalam menggunakan Internet.





Metode Survei



TEKNIK SAMPLING

Probability Sampling
Multistage Random Sampling
Variance Area Random Sampling



JUMLAH SAMPEL

7.000 Sampel
MoE $\pm 1,27\%$
Level of Confidence 95%



PENGUMPULAN DATA

Wawancara dengan Bantuan
Kuesioner

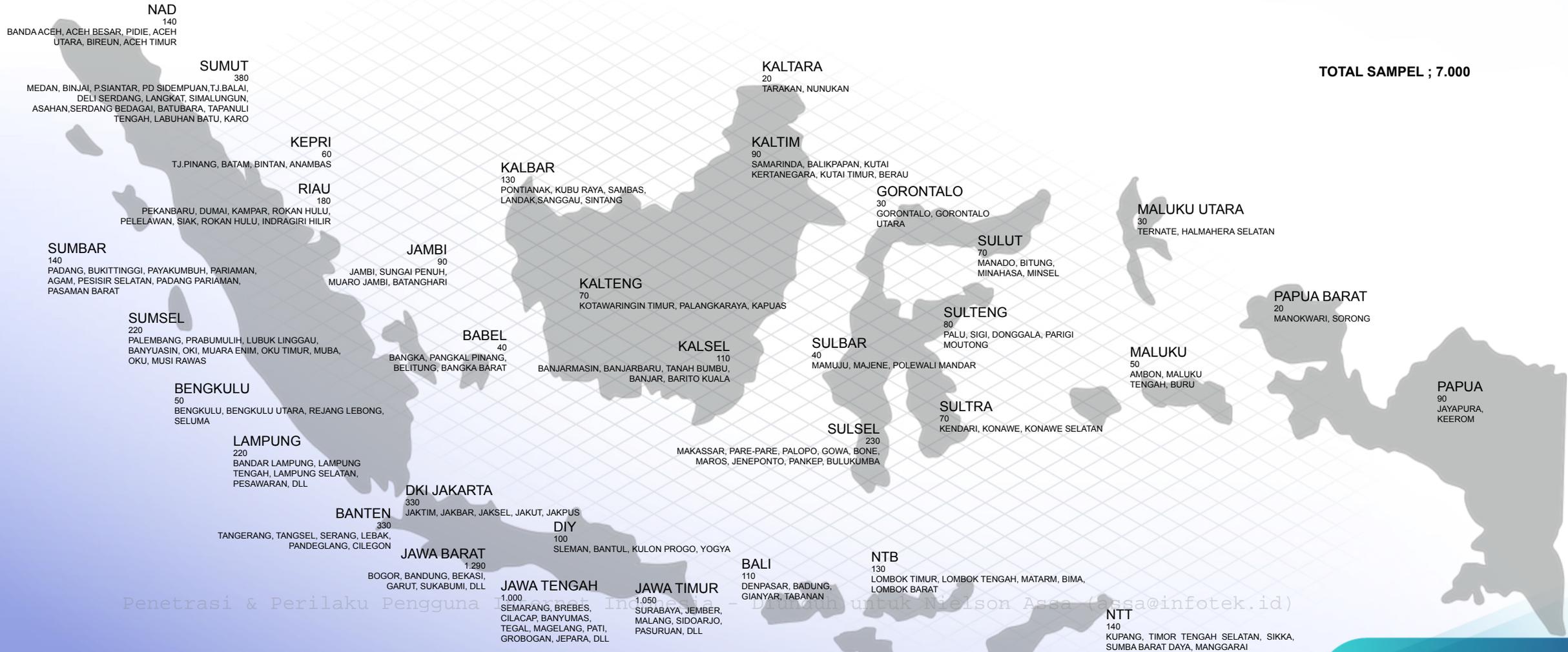


RENTANG SURVEI

2 – 25 Juni 2020



Sebaran & Jumlah Sampel

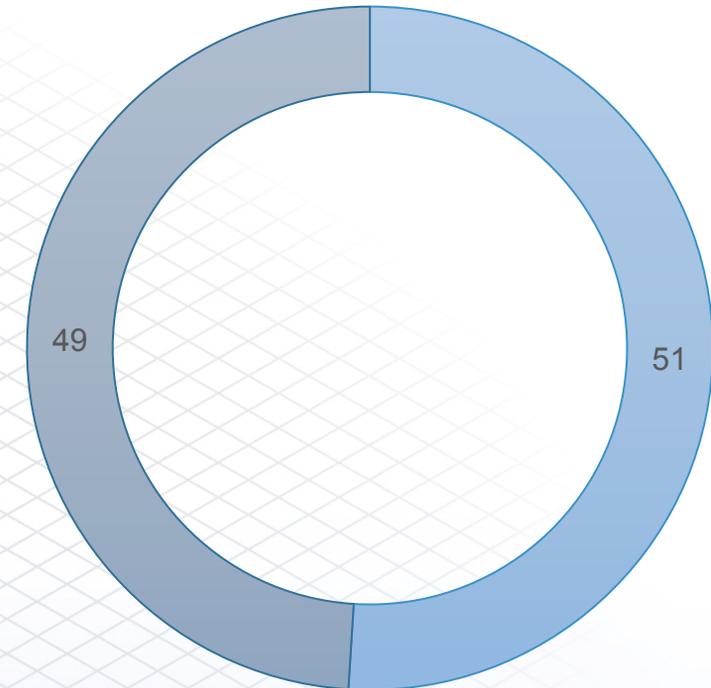
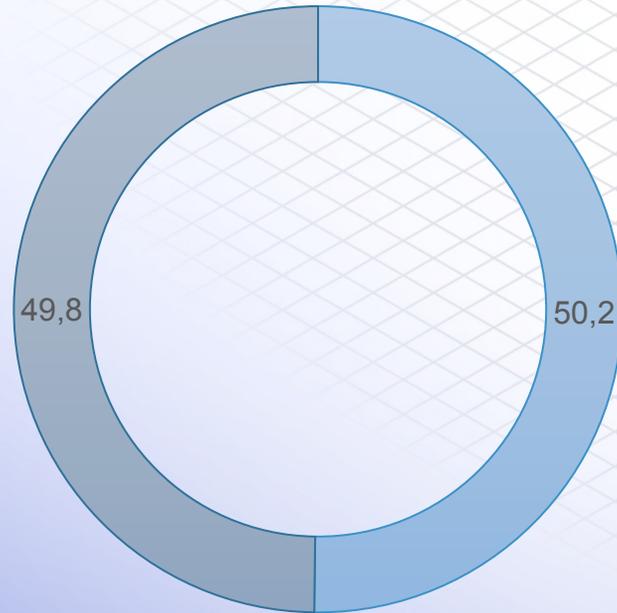




Q.1. Jenis Kelamin?

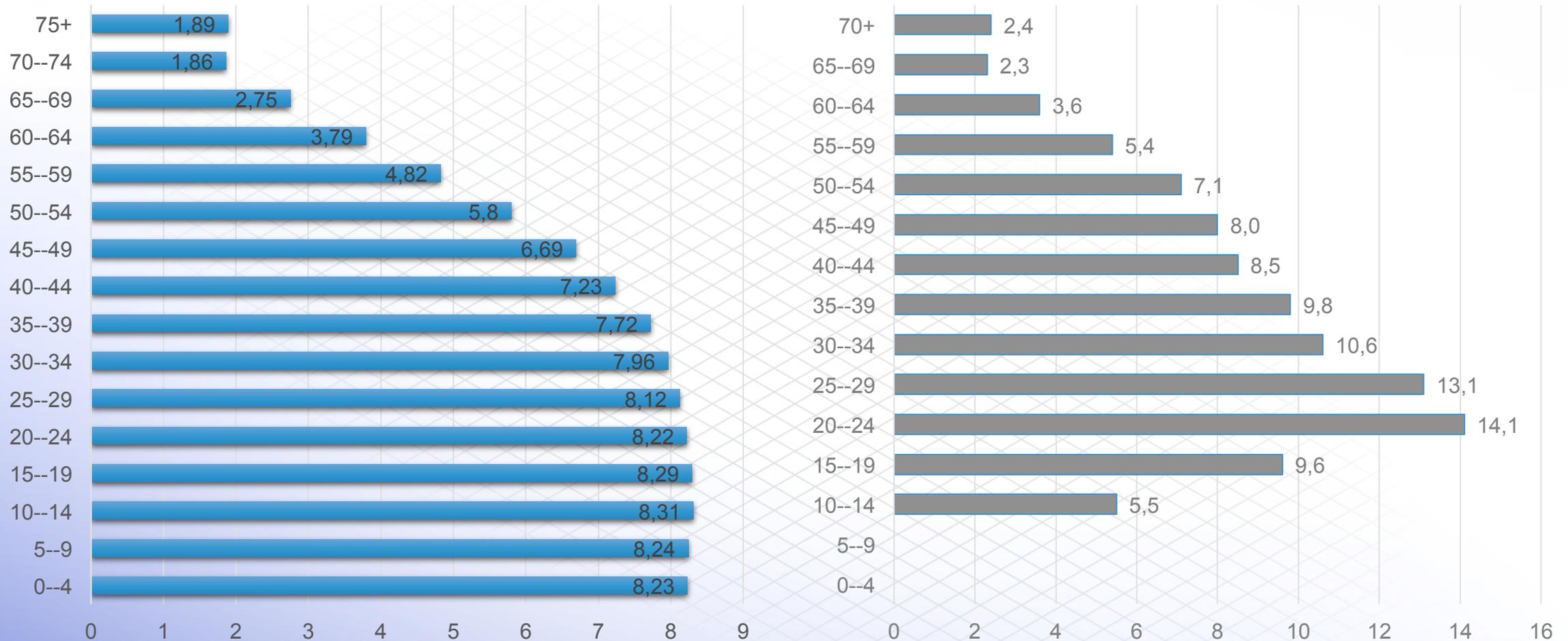


BPS





Q.2. Sebutkan Usia Anda?



Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia - Diunduh untuk Nielson Assa (assa@infotek.id)

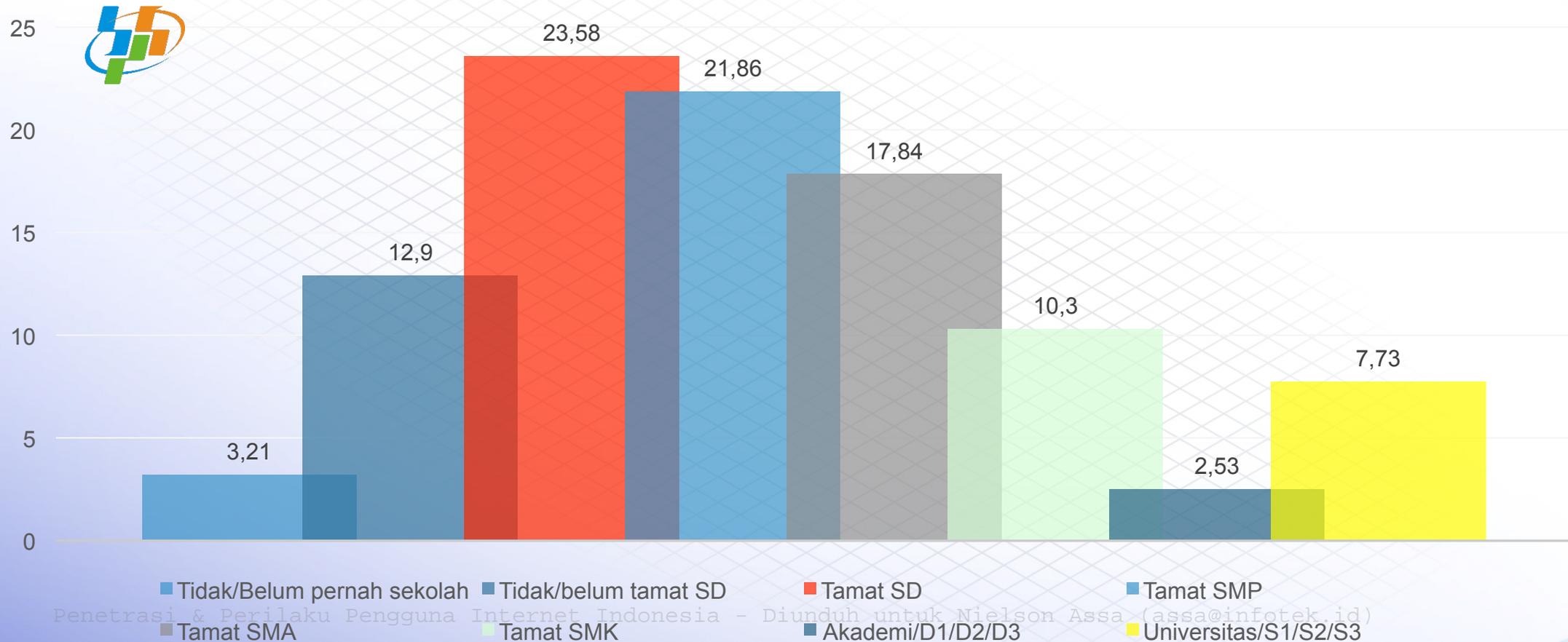


■ BPS Proyeksi 2019



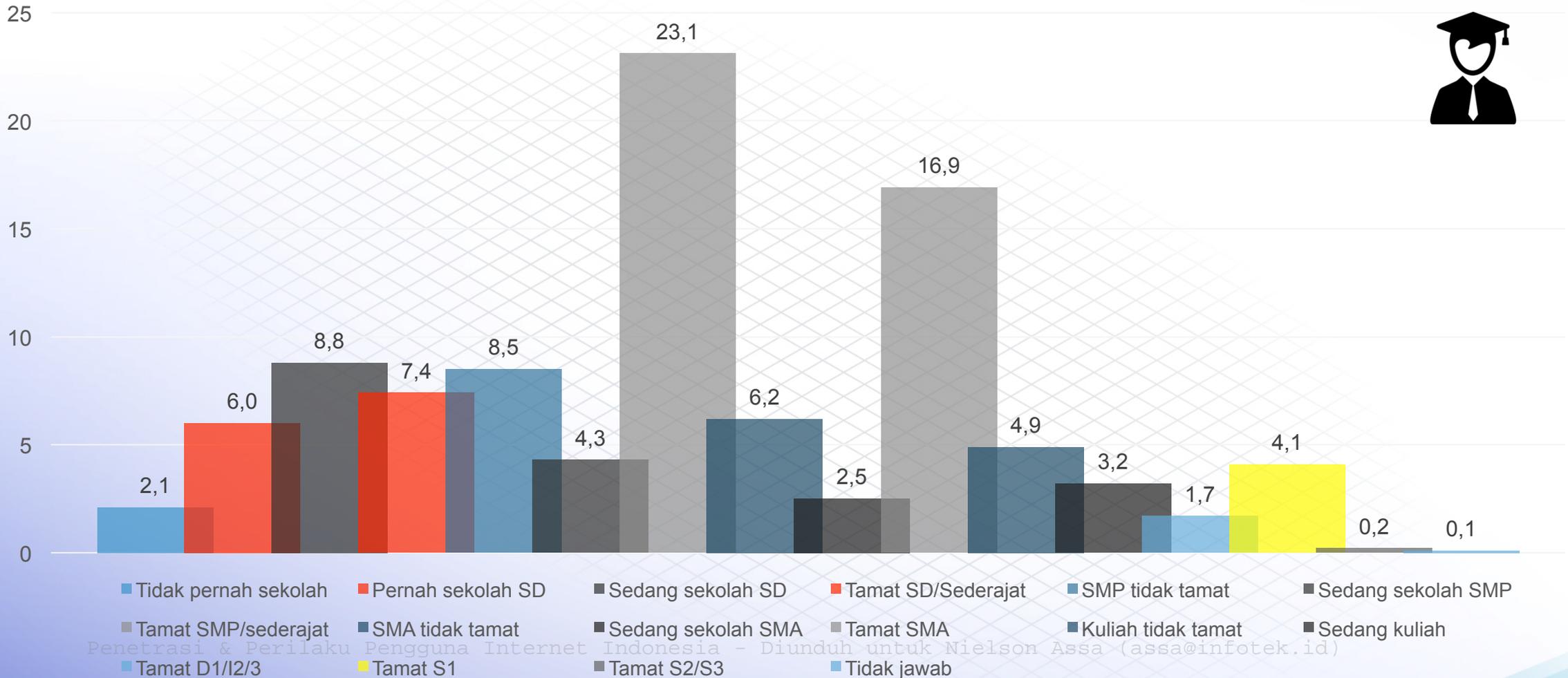


Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas (Data BPS Feb 2019)



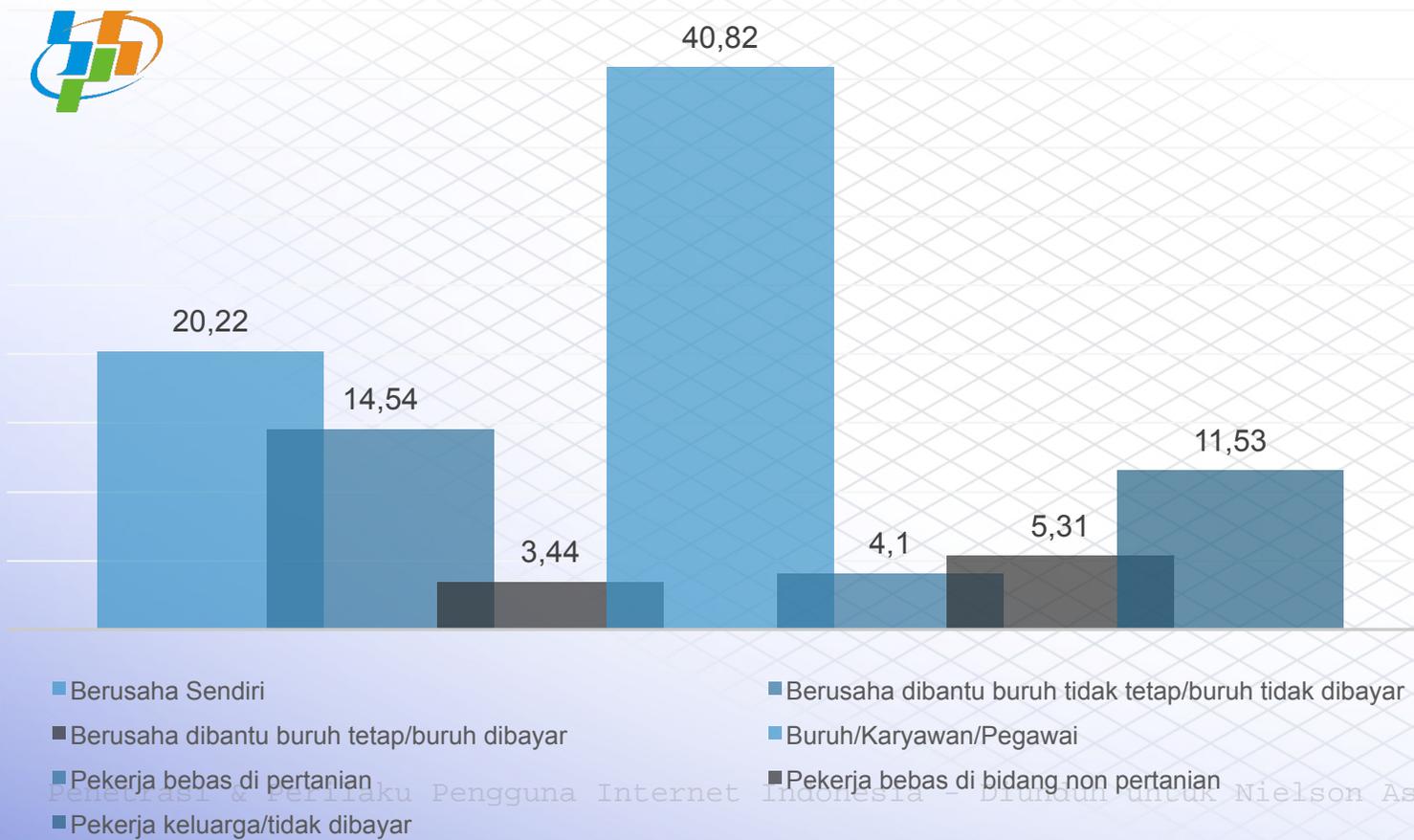


Q.3. Tingkat Pendidikan? (ISC)





Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Berdasarkan Pekerjaan Utama (BPS, Agustus 2019)



Buku Statistik ASN BKN, Desember 2019

Jumlah Aparatur Sipil Negara per Desember 2019 sebesar 4,189,121 atau 1,56 persen dari jumlah penduduk Indonesia 2019

Ringkasan Statistik Pendidikan Indonesia 2018/2019, Kemendikbud 2018

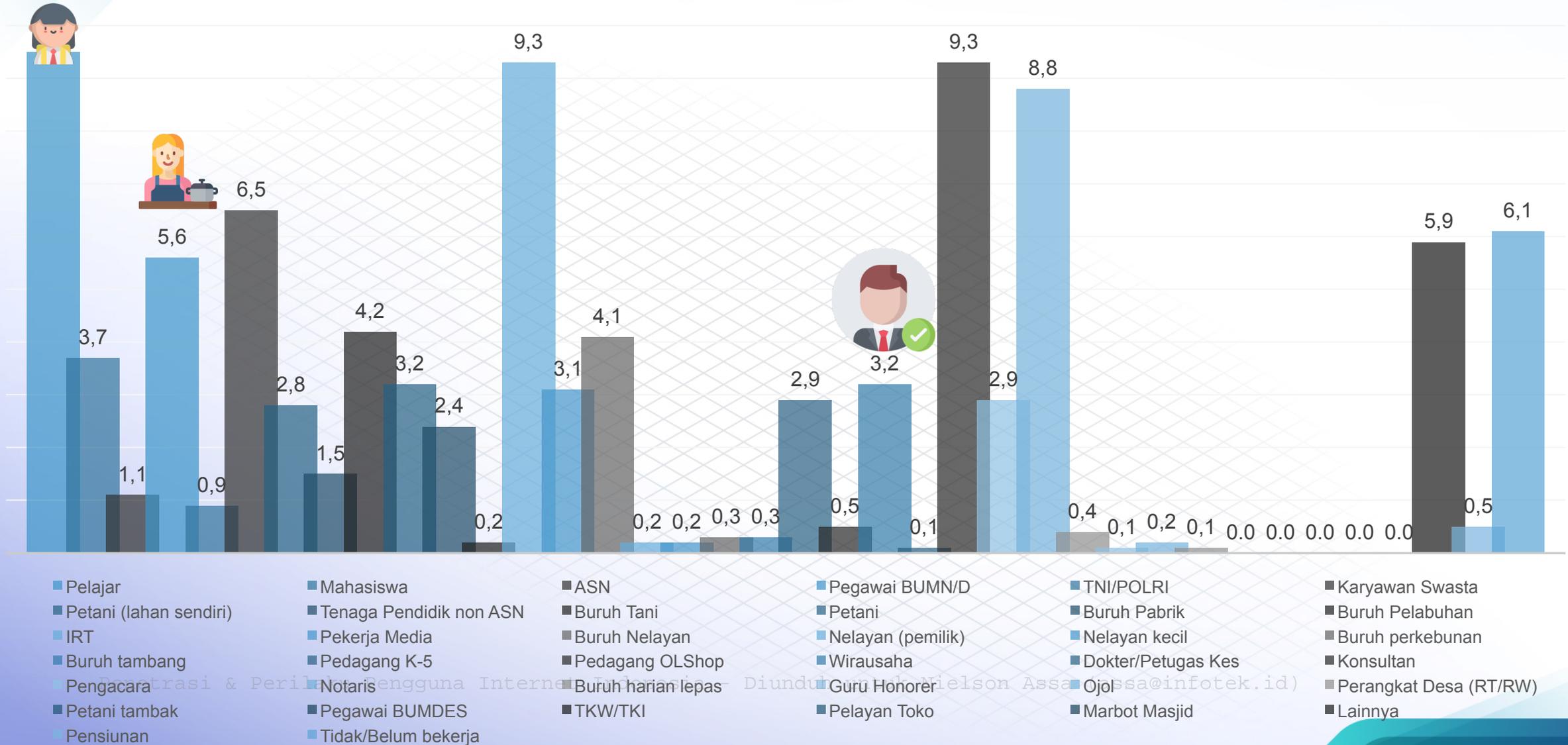
Jumlah Pelajar murni dari berbagai jenjang pendidikan sebesar 45,019,571 atau 17,04 persen dari jumlah penduduk Indonesia 2018

Statistik Pendidikan Tinggi 2018, Kemenristekdikti 2018

Jumlah mahasiswa baru dan terdaftar secara nasional 2018 sebesar 9,775,788 atau sebesar 3,70 persen dari jumlah penduduk Indonesia 2018

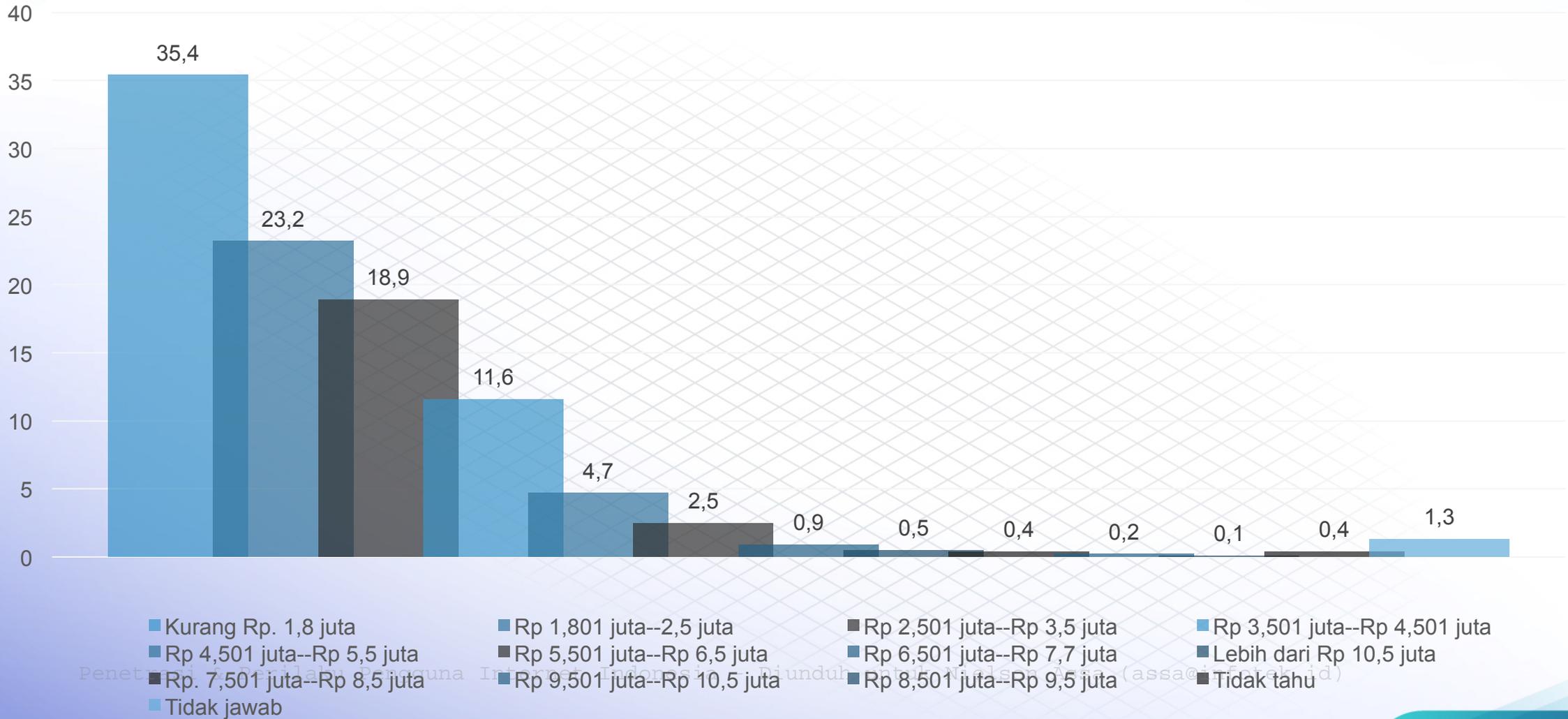


Q.4. Pekerjaan?





Q.5. Pengeluaran Per Bulan?





Asosiasi
Penyelenggara
Jasa
Internet
Indonesia

INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION



INDONESIA
SURVEY CENTER



PENETRASI PENGGUNA INTERNET INDONESIA 2019 - 2020 (Q2)



PENETRASI PENGGUNA INTERNET 2019-2020 (Q2)

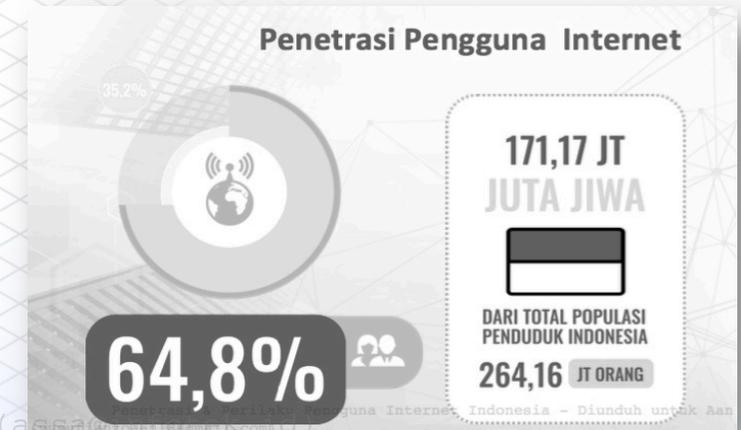


196.71 JUTA JIWA
PENGGUNA INTERNET

DARI TOTAL POPULASI

266.91 JUTA JIWA
PENDUDUK INDONESIA

Survei APJII 2018



73,7%



PENETRASI PENGGUNA INTERNET 2019-2020 (Q2)

Penetrasi Internet 2019

Penetrasi Internet (%)

73,7%

Internet User

Pengguna Internet :

196.714.070,3

Growth (%) ;

8,9%

Growth Internet User ;

25.537.353,5

Populasi Indonesia 2019 (Proyeksi BPS)

266.911.900

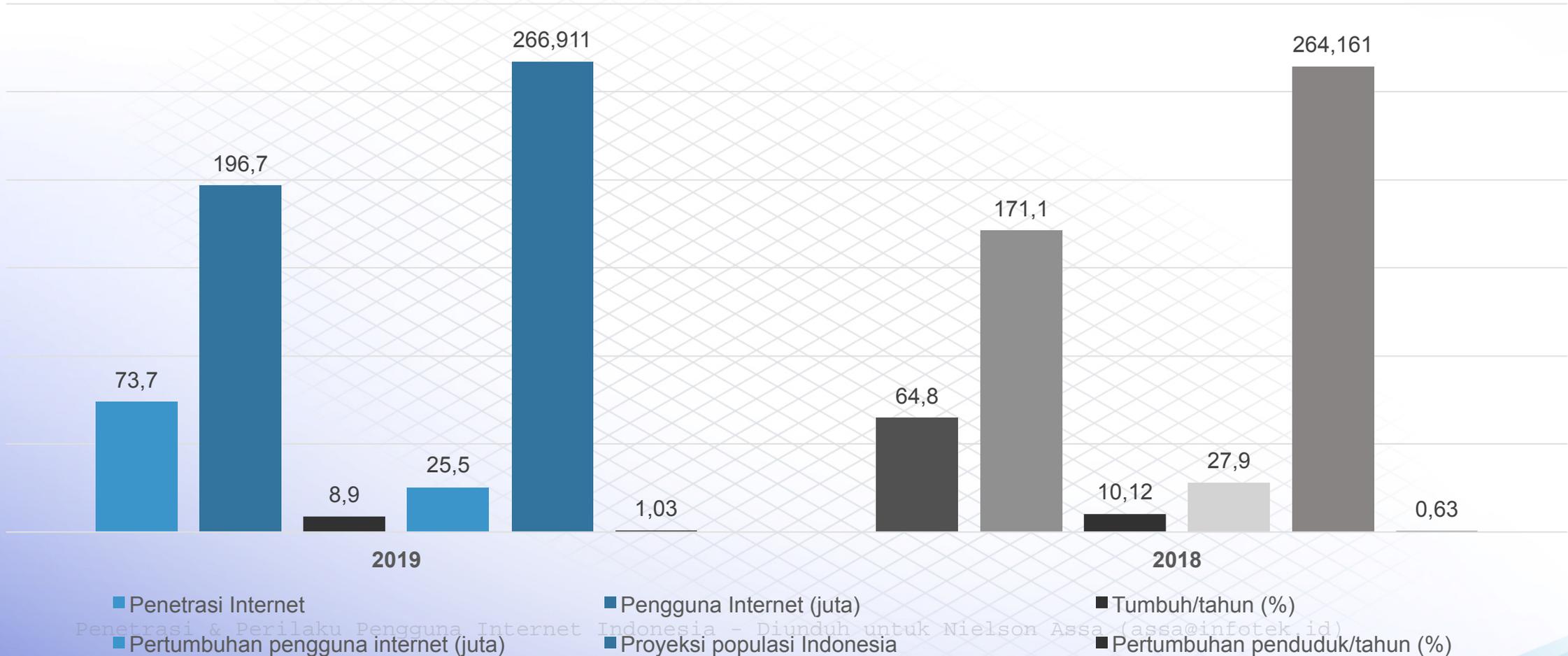
Population Growth ; 2018 > 2019 (%)

1,03%





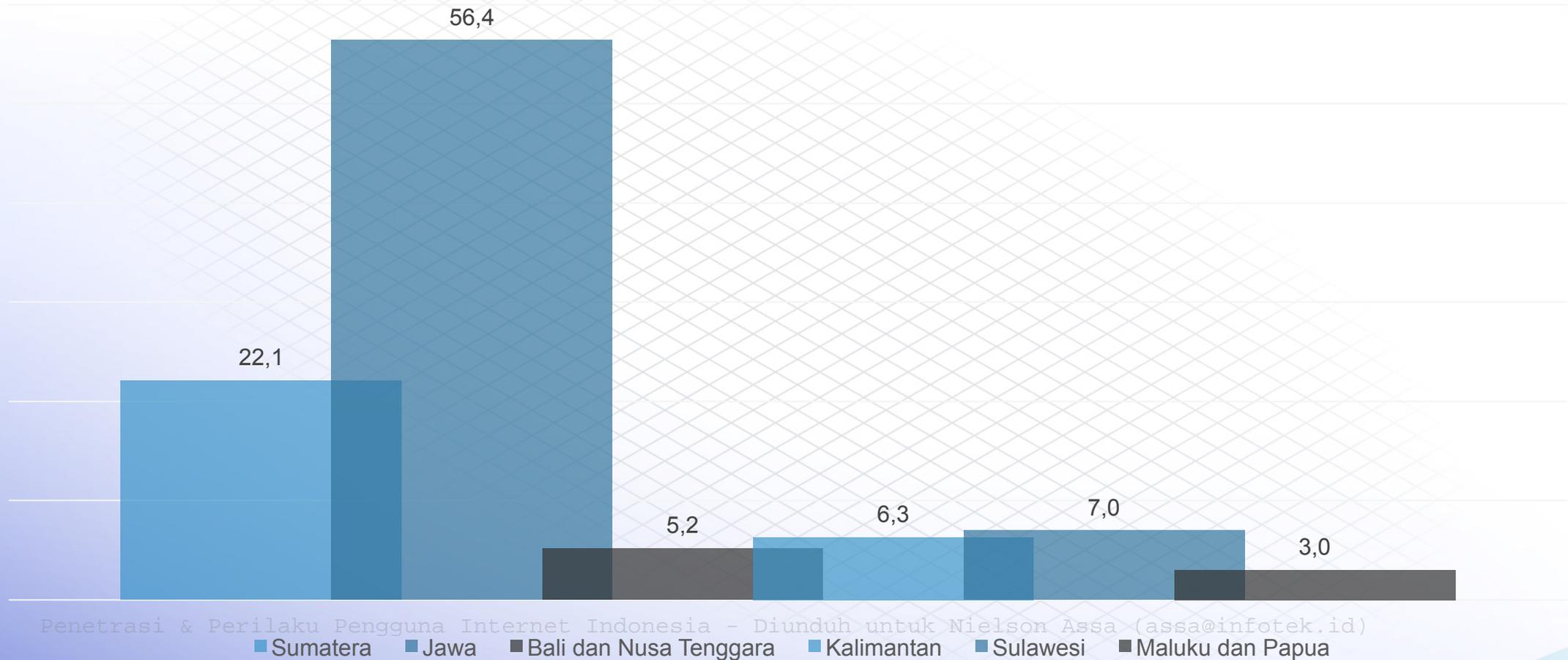
Penetrasi dan Pengguna Internet 2019-2020 (Q2)



KONTRIBUSI PENETRASI

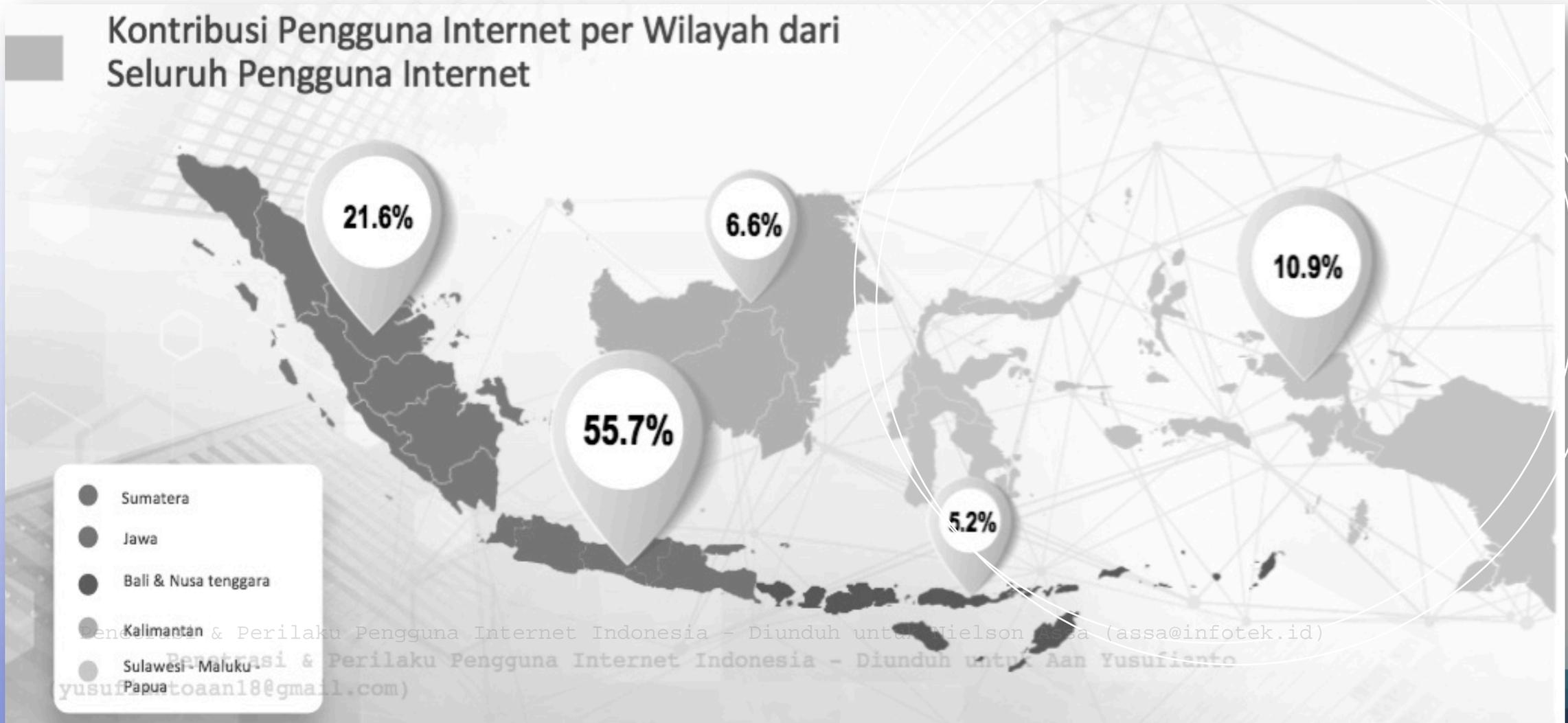


Kontribusi Penetrasi Internet per Wilayah dari Total Penetrasi 2019-2020 (Q2)



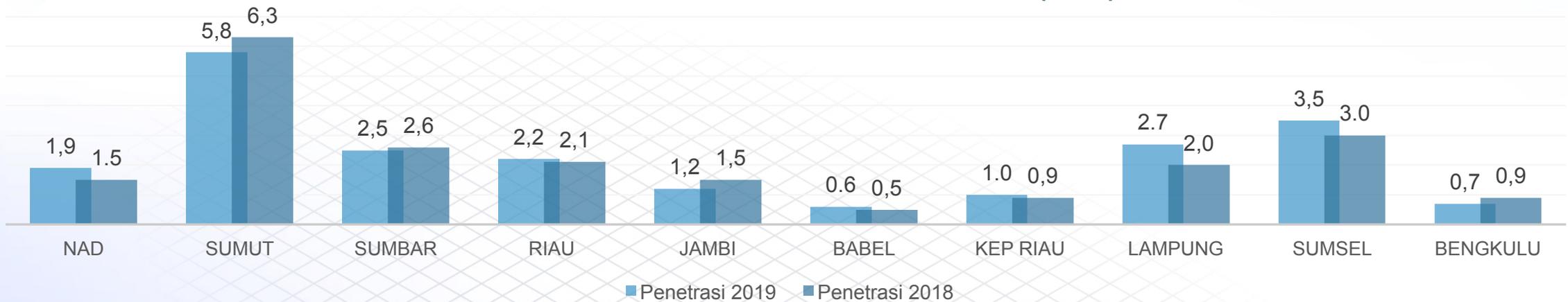


Kontribusi Pengguna Internet per Wilayah dari Total Penetrasi 2018





Kontribusi Penetrasi Internet Per Provinsi Di Wilayah Sumatera Dari Total Penetrasi 2019-2020 (Q2)



Hasil survei ini merupakan temuan saat survei ini dilakukan. Survei ini mengambil sampel sebesar 7000 responden dengan margin of error $\pm 1,27$ persen. Artinya persentase hasil survei ada pada rentang $\pm 1,27$ persen.

Penurunan pertumbuhan kontribusi penetrasi ini terlihat dari dinamika pertumbuhan kontribusi penetrasi di masing-masing provinsi di seluruh Indonesia. Wilayah Sumatera yang menjadi sumber kedua pertumbuhan kontribusi penetrasi dan pengguna internet terhadap kontribusi penetrasi secara nasional menunjukkan pelambatan atau mengalami penurunan di beberapa provinsi. Sumatera Utara melambat 0,5 persen dan Sumatera Barat 0,1 persen, Jambi menurun 0,3 persen dan Bengkulu 0,2 persen. Sementara NAD meningkat 0,4 persen, Riau 0,1 persen, Babel 0,1 persen, Kepri 0,1 persen, Lampung 0,7 persen dan Sumatera Selatan 0,5 persen. Ketika komparasi dilakukan dengan penetrasi 2018, terlihat provinsi Sumatera Utara menjadi sumber kontribusi penetrasi utama mengalami penurunan. Sementara provinsi Lampung dan Sumatera Selatan menjadi sumber pertumbuhan kontribusi penetrasi di Sumatera 2019 ini.

Namun demikian melambatnya pertumbuhan kontribusi penetrasi dengan menurunnya kontribusi penetrasi internet di Sumatera Utara dan Sumatera Barat tidak berhubungan positif dengan penurunan pengguna internet (Juta) disana. Di dua provinsi tersebut pengguna internet 2019 tetap meningkat dari 2018. Berturut-turut Sumatera Utara 11,7 juta (2019) naik dari 10,9 juta (2018); dan Sumatera Barat 5,0 juta (2019) naik dari 4,5 juta (2018).

Hal ini terjadi karena yang menjadi pengali—jumlah total populasi (penduduk) 2019 baik nasional maupun per provinsi—mengalami peningkatan dari total penduduk 2018. Besar kecilnya peningkatan pengguna internet tergantung besar kecilnya peningkatan jumlah penduduknya baik secara nasional dan provinsi. Sehingga jumlah pengguna internet mengalami peningkatan dan penurunan pula. Jadi singkatnya meskipun persentase kontribusi penetrasi menurun dari 2018 tetapi jumlah penggunaannya tetap menunjukkan kenaikan karena jumlah penduduk nasional dan per provinsi 2019 mengalami kenaikan. Meskipun persentase kontribusi penetrasi menurun di 2018 tetapi jumlah penggunaannya tetap menunjukkan kecenderungan kenaikan karena jumlah penduduk nasional dan per provinsi 2019 mengalami kenaikan pula. Sementara jika kenaikan penduduk lebih kecil dari kontribusi penetrasi maka pengguna internet akan menurun.

Seperti yang disebutkan diatas, Jambi dan Bengkulu masing-masing mengalami penurunan kontribusi penetrasi dari kontribusi penetrasi nasional. Secara simetris terjadi pula pada pengguna internet. Jambi turun 83 ribu dan Bengkulu pengguna internet 2019 turun sebesar 157 ribu dari 2018. Hal ini dapat diduga karena pengaruh penambahan penduduk yang hanya 49 ribu di Jambi dan 23 ribu di Bengkulu. Sehingga ada diduga ada hubungan positif antara menurunnya tingkat kontribusi penetrasi dengan jumlah pengguna internet.



Kontribusi Penetrasi internet per provinsi di wilayah Jawa dari Total Penetrasi 2019-2020 (Q2)



Penurunan pertumbuhan kontribusi penetrasi ini terlihat dari dinamika pertumbuhan kontribusi penetrasi di masing-masing provinsi di seluruh Indonesia. Wilayah Jawa yang menjadi sumber utama pertumbuhan kontribusi penetrasi dan pengguna internet terhadap kontribusi penetrasi secara nasional menunjukkan pelambatan bahkan penurunan. DKI Jakarta menurun 0,2 persen, Jawa Timur 0,4 persen dan DI Yogyakarta 0,1 persen. Sementara Jawa Barat meningkat 1,3 persen, Banten 0,2 persen, dan Jawa Tengah 0,1 persen. Komparasi dengan hasil survei 2018 terlihat Jawa Barat masih jadi sumber utama pertumbuhan penetrasi di Jawa.

Namun demikian melambatnya pertumbuhan dengan menurunnya kontribusi penetrasi internet tidak serta merta menunjukkan pengguna internet (Juta) juga menurun. Hal ini dapat terlihat di Jawa Tengah, Jawa Timur dan DKI Jakarta. Pengguna internet 2019 tetap meningkat dari 2018 di 3 provinsi tersebut. Berturut-turut Jawa Tengah 26,5 juta (2019) naik dari 24,5 juta (2018); Jawa Timur 26,3 juta (2019) naik dari 23,2 juta (2018) dan; DKI Jakarta 8,9 juta (2019) naik dari 8,3 juta (2018).

Hal ini terjadi karena yang menjadi pengali—jumlah total populasi (penduduk) 2019 baik nasional maupun per provinsi—mengalami peningkatan dari total penduduk 2018. Besar kecilnya peningkatan pengguna internet tergantung besar kecilnya peningkatan jumlah penduduknya baik secara nasional dan provinsi. Sehingga jumlah pengguna internet mengalami peningkatan dan penurunan pula. Jadi singkatnya meskipun persentase kontribusi penetrasi menurun dari tahun 2018 tetapi jumlah penggunannya tetap menunjukkan kenaikan karena jumlah penduduk nasional dan per provinsi 2019 mengalami kenaikan. Meskipun persentase kontribusi penetrasi menurun di 2018 tetapi jumlah penggunannya tetap menunjukkan kecenderungan kenaikan karena jumlah penduduk nasional dan per provinsi 2019 mengalami kenaikan pula. Sementara jika kenaikan penduduk lebih kecil dari kontribusi penetrasi maka pengguna internet akan menurun.

Internet Indonesia - Diunduh untuk Nielson Assa (assa@infotek.id)

DI Yogyakarta mengalami penurunan baik kontribusi penetrasi (turun 0,1 persen) dan pengguna internet (turun 71 ribu) diduga karena pengaruh penambahan penduduk yang kecil (50 ribu) di 2019.



Kontribusi Penetrasi internet per provinsi di wilayah Bali dan Nusa Tenggara dari **Total Penetrasi 2019-2020 (Q2)**



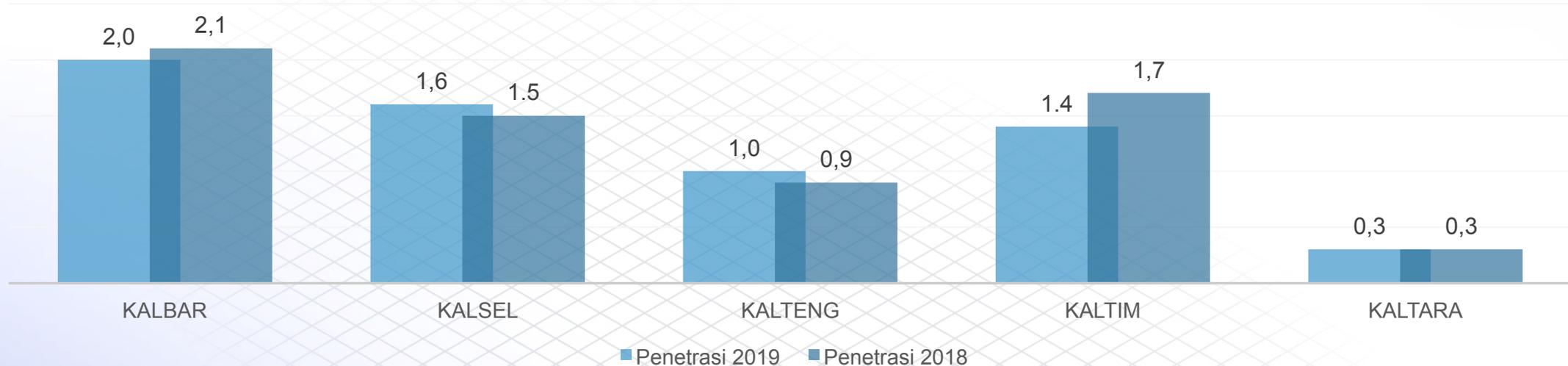
Wilayah Bali dan Nusa Tenggara menunjukkan dinamika yang sama dengan wilayah Sumatera dan Jawa. Selain peningkatan kontribusi penetrasi dan pengguna internet ada juga penurunan kontribusi penetrasi dan kontribusi penetrasi yang tetap. Bali mengalami peningkatan 0,2 persen, NTB menurun 0,2 persen dan NTT tetap.

Namun kecenderungan tetapnya kontribusi penetrasi internet di NTT dan menurunnya kontribusi penetrasi internet di NTB terhadap penetrasi nasional tidak serta merta dalam pengguna internet (Juta) juga tetap dan menurun. Di NTT pengguna internet 2019 berjumlah 3,3 juta naik 383 ribu dari 2018 yang berjumlah 2,9 juta user. Sementara untuk NTB yang menurun ternyata user internetnya bertambah 3,7 juta (2019) dari 3,4 juta (2018) dimana terjadi penambahan sebesar 303 ribu user. Sementara penduduk meningkat 74 ribu dari 2018 ke 2019.

Hal ini terjadi karena yang menjadi pengali—jumlah total populasi (penduduk) 2019 baik nasional maupun per provinsi—mengalami perubahan (naik) dari total penduduk 2018. Besar kecilnya peningkatan pengguna internet tergantung besar kecilnya perubahan jumlah penduduknya baik secara nasional dan provinsi. Sehingga jumlah pengguna internet mengalami peningkatan dan penurunan pula. Meskipun persentase kontribusi penetrasi menurun di 2018 tetapi jumlah penggunaannya tetap menunjukkan kecenderungan kenaikan karena jumlah penduduk nasional dan per provinsi 2019 mengalami kenaikan pula. Sementara jika kenaikan penduduk lebih kecil dari kontribusi penetrasi maka pengguna internet akan menurun.



Kontribusi Penetrasi internet per provinsi di wilayah Kalimantan dari Total Penetrasi 2019-2020 (Q2)



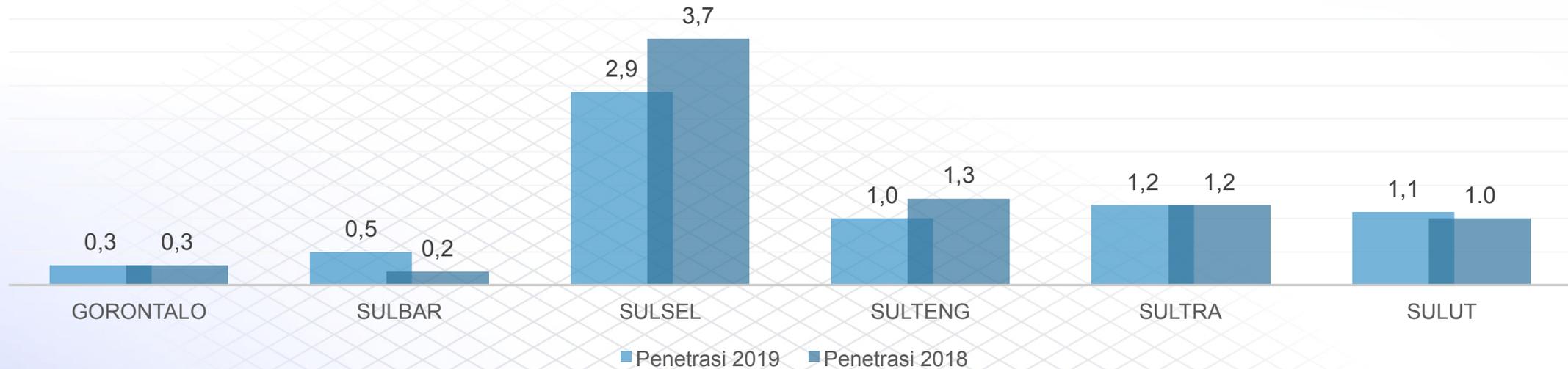
Wilayah Kalimantan masih menunjukkan dinamika kontribusi penetrasi yang sama dengan wilayah lainnya. Kontribusi penetrasi wilayah ini per provinsi terhadap kontribusi penetrasi total nasional sangat dinamis. Selain peningkatan penetrasi dan pengguna internet ada juga penurunan penetrasi dan penetrasi yang tetap di wilayah ini dari 2018 ke 2019. Kenaikan terjadi di Kalimantan Selatan 0,1 persen dan Kalimantan Tengah 0,1 persen. Sementara penurunan terjadi di Kalimantan Barat menurun 0,1 persen dan Kalimantan Timur 0,3 persen. Penetrasi yang cenderung tetap terjadi di Kalimantan Utara.

Untuk penurunan penetrasi yang terjadi ternyata tidak berhubungan secara positif dengan jumlah pengguna internet di Kalimantan Barat. Pada 2018 pengguna internet 3,8 juta naik menjadi 3,9 juta di 2019. Kalimantan Timur, kontribusi penetrasinya menurun terhadap nasional dan jumlah user juga menurun tipis 3 ribu user 2,859 juta (2018) menjadi 2,855 juta (2019). Di Kalimantan Utara kontribusinya terhadap penetrasi nasional cenderung tetap tetapi user-nya meningkat seiring meningkatnya jumlah penduduk di provinsi tersebut. User internet di Kaltara meningkat dari 477 ribu di 2018 menjadi 591 ribu di 2019.

Hal ini terjadi karena yang menjadi pengali—jumlah total populasi (penduduk) 2019 baik nasional maupun per provinsi—mengalami perubahan (naik) dari total penduduk 2018. Besar kecilnya peningkatan pengguna internet tergantung besar kecilnya perubahan jumlah penduduk baik secara nasional dan provinsi. Sehingga jumlah pengguna internet mengalami peningkatan dan penurunan pula. Meskipun persentase kontribusi penetrasi menurun di 2018 tetapi jumlah penggunaannya tetap menunjukkan kecenderungan kenaikan karena jumlah penduduk nasional dan per provinsi 2019 mengalami kenaikan pula. Sementara jika kenaikan penduduk lebih kecil dari kontribusi penetrasi maka pengguna internet akan menurun.



Kontribusi Penetrasi internet per provinsi di wilayah Sulawesi dari Total Penetrasi 2019-2020 (Q2)



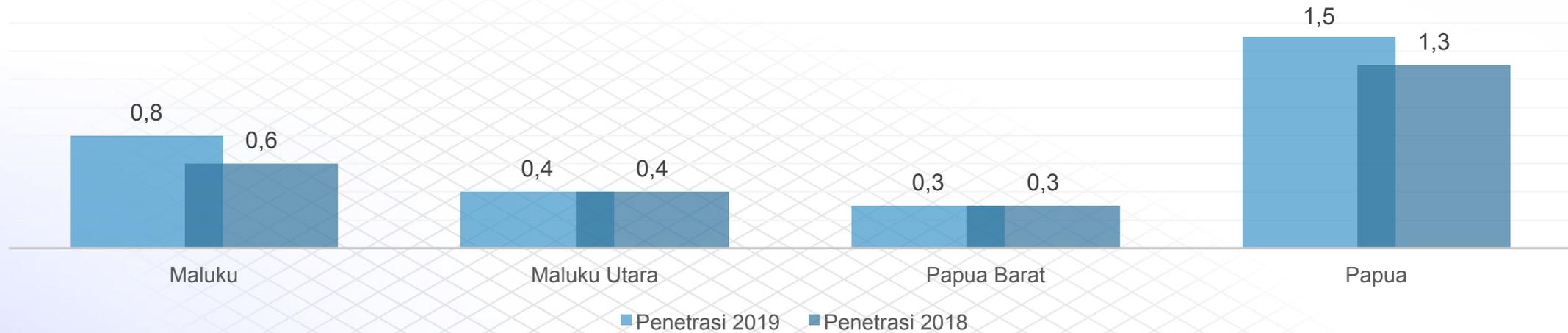
Wilayah Sulawesi tidak jauh berbeda dengan wilayah lain. Ada fenomena meningkatnya kontribusi penetrasi, kontribusi penetrasi tetap dan penetrasi yang menurun dari kontribusi penetrasi nasional. Ada dua provinsi yang naik kontribusi penetrasi internet nya terhadap nasional dari 2018 ke 2019 yaitu Sulawesi Barat naik sebesar 0,3 persen dan Sulawesi Utara sebesar 0,1 persen. Untuk provinsi Gorontalo dan Sulawesi Tenggara kontribusinya tetap terhadap penetrasi nasional. Sementara Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah masing-masing menurun sebesar 0,8 persen dan 0,3 persen untuk tahun ini.

Untuk penurunan kontribusi penetrasi yang terjadi di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan ternyata simetris terhadap jumlah pengguna internet di provinsi tersebut. Pada 2018 pengguna internet di Sulawesi Tengah sebesar 2,3 juta di 2018 turun 54 ribu user menjadi 2,2 juta di 2019. Demikian juga di Sulawesi Selatan sebesar 6,2 juta (2018) turun sebesar 548 ribu user menjadi 5,7 juta (2019). Sementara ada peningkatan 71 ribu penduduk dari 2018 ke 2019 di Sulawesi Selatan, dan 40 ribu penduduk di Sulawesi Tengah dari 2018-2019.

Hal ini terjadi karena yang menjadi pengali—jumlah total populasi (penduduk) 2019 baik nasional maupun per provinsi—mengalami perubahan (naik) dari total penduduk 2018. Besar kecilnya peningkatan pengguna internet tergantung besar kecilnya perubahan jumlah penduduk baik secara nasional dan provinsi. Sehingga jumlah pengguna internet mengalami peningkatan dan penurunan pula. Meskipun persentase kontribusi penetrasi menurun di 2018 tetapi jumlah penggunaannya tetap menunjukkan kecenderungan kenaikan karena jumlah penduduk nasional dan per provinsi 2019 mengalami kenaikan pula. Sementara jika kenaikan penduduk lebih kecil dari kontribusi penetrasi maka pengguna internet akan menurun.



Kontribusi Penetrasi internet per provinsi di wilayah Maluku dan Papua dari Total Penetrasi 2019-2020 (Q2)



Wilayah Maluku dan Papua menunjukkan tren yang sama dengan wilayah lainnya. Maluku dan Papua masih menjadi motor utama pertumbuhan kontribusi penetrasi internet di Indonesia bagian Timur ini. Maluku memberi pertumbuhan penetrasi internet sebesar 0,2 persen dan Papua sebesar 0,2 persen dari 2018. Sementara Maluku Utara dan Papua Barat memiliki kecenderungan tetap dalam kontribusi penetrasinya terhadap nasional.

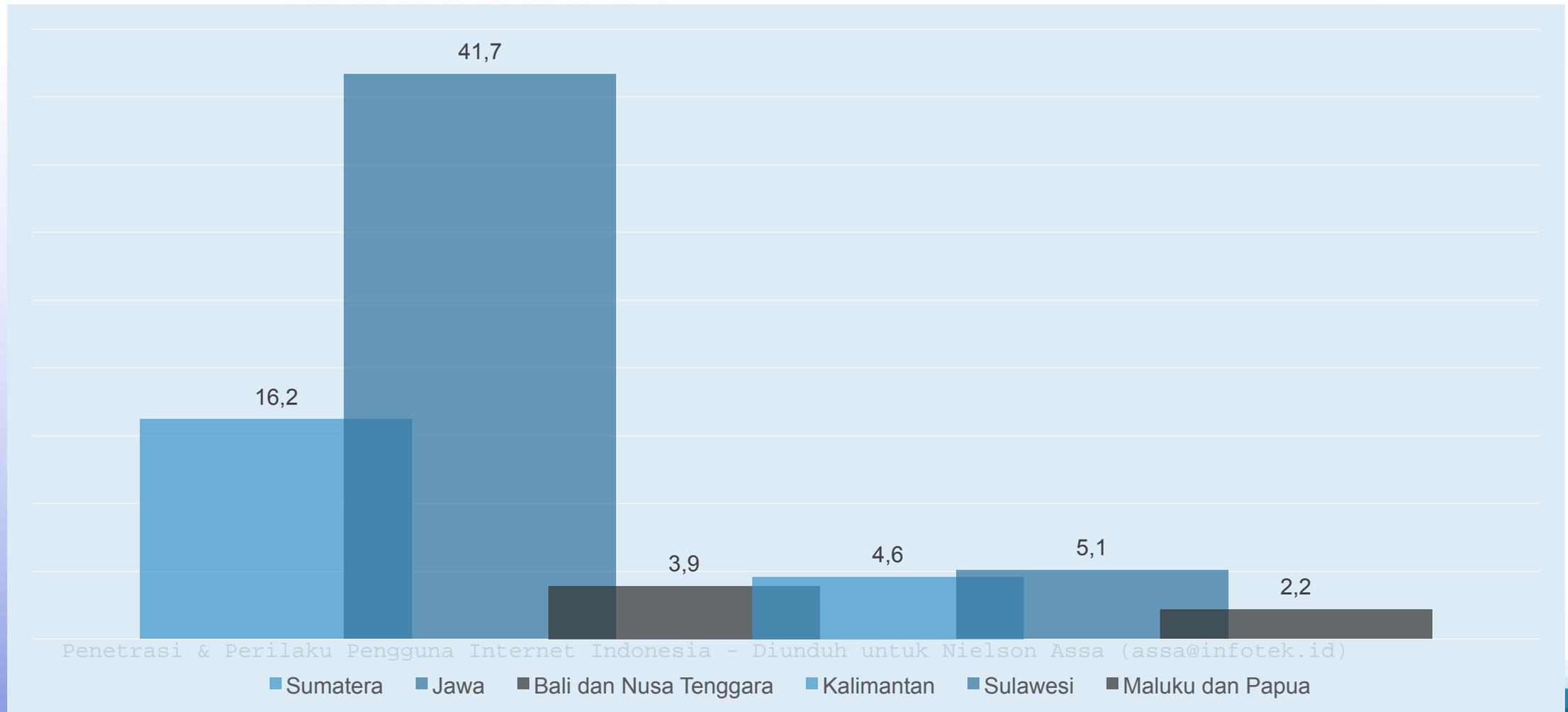
Untuk Maluku Utara dan Papua Barat meskipun cenderung tetap kontribusi penetrasinya terhadap nasional dalam hal pengguna internet mengalami kenaikan seiring meningkatnya jumlah penduduk di 2019. Jumlah pengguna internet di Maluku Utara meningkat 93 ribu user, dari 731 ribu (2018) menjadi 824 ribu (2019). Sementara jumlah penduduk bertambah sebesar 17 ribu dari 2018 ke 2019. Papua Barat juga mengalami peningkatan sebesar 157 ribu user dari 564 ribu (2018) menjadi 722 ribu (2019). Sementara Jumlah penduduk bertambah sebesar 22 ribu dari 2018 ke 2019.

Hal ini terjadi karena yang menjadi pengali—jumlah total populasi (penduduk) 2019 baik nasional maupun per provinsi—mengalami perubahan (naik) dari total penduduk 2018. Besar kecilnya peningkatan pengguna internet tergantung besar kecilnya perubahan jumlah penduduk baik secara nasional dan provinsi. Sehingga jumlah pengguna internet mengalami peningkatan dan penurunan pula. Meskipun persentase kontribusi penetrasi menurun di 2018 tetapi jumlah penggunaannya tetap menunjukkan kecenderungan kenaikan karena jumlah penduduk nasional dan per provinsi 2019 mengalami kenaikan pula. Sementara jika kenaikan penduduk lebih kecil dari kontribusi penetrasi maka pengguna internet akan menurun.

PENETRASI INTERNET NASIONAL TERHADAP TOTAL POPULASI 2019

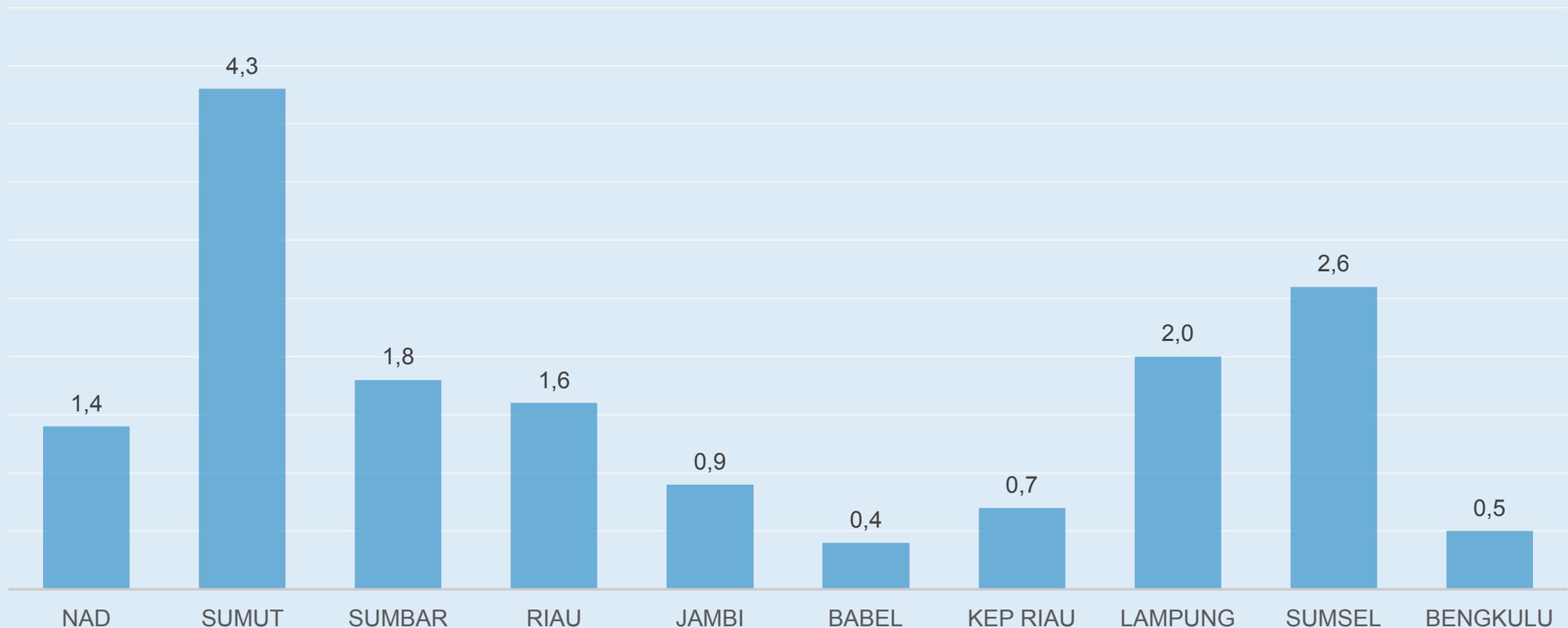


Kontribusi Penetrasi Internet per Wilayah dari Total Populasi 2019-2020 (Q2)





Kontribusi Penetrasi Internet Per Provinsi Di Wilayah Sumatera Dari Total Populasi 2019-2020 (Q2)

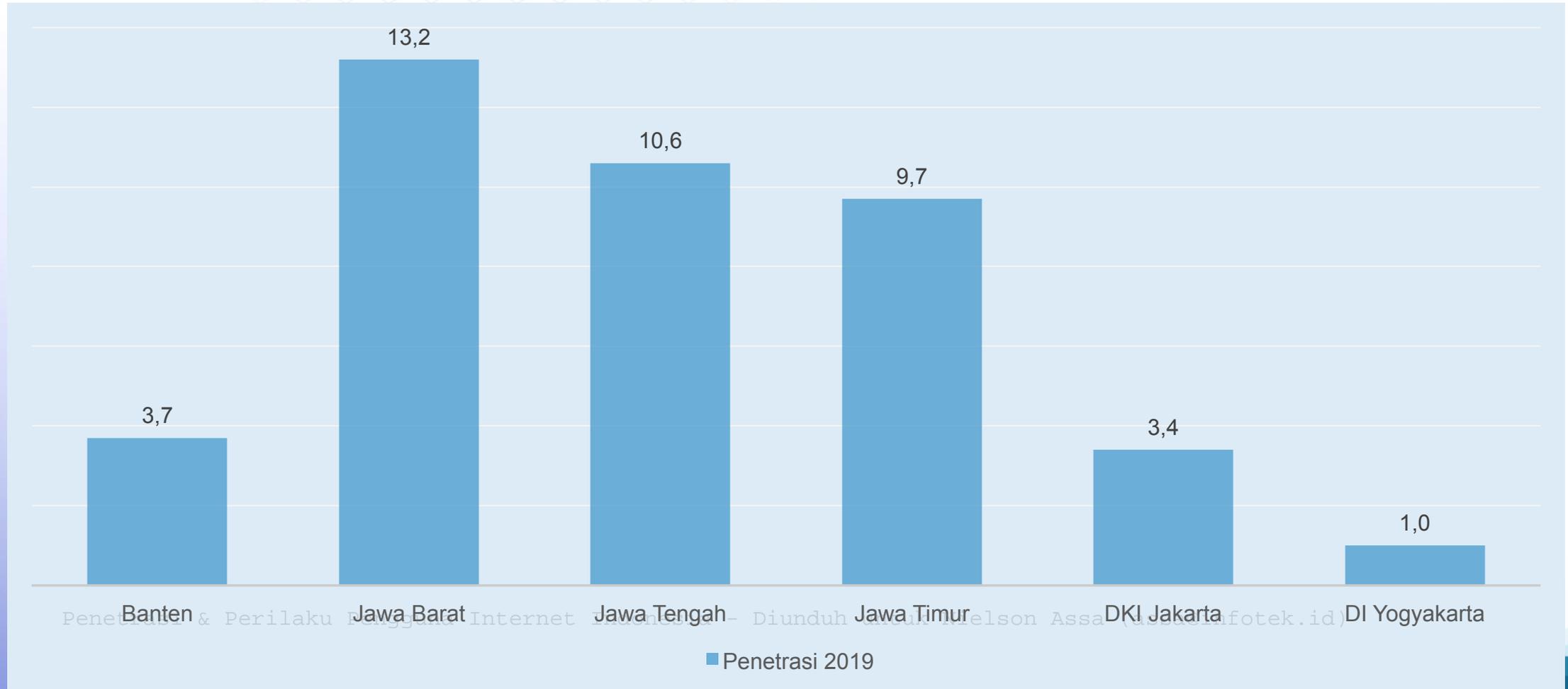


Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia - Diunduh untuk Nielson Assa (assa@infotek.id)

■ Penetrasi 2019

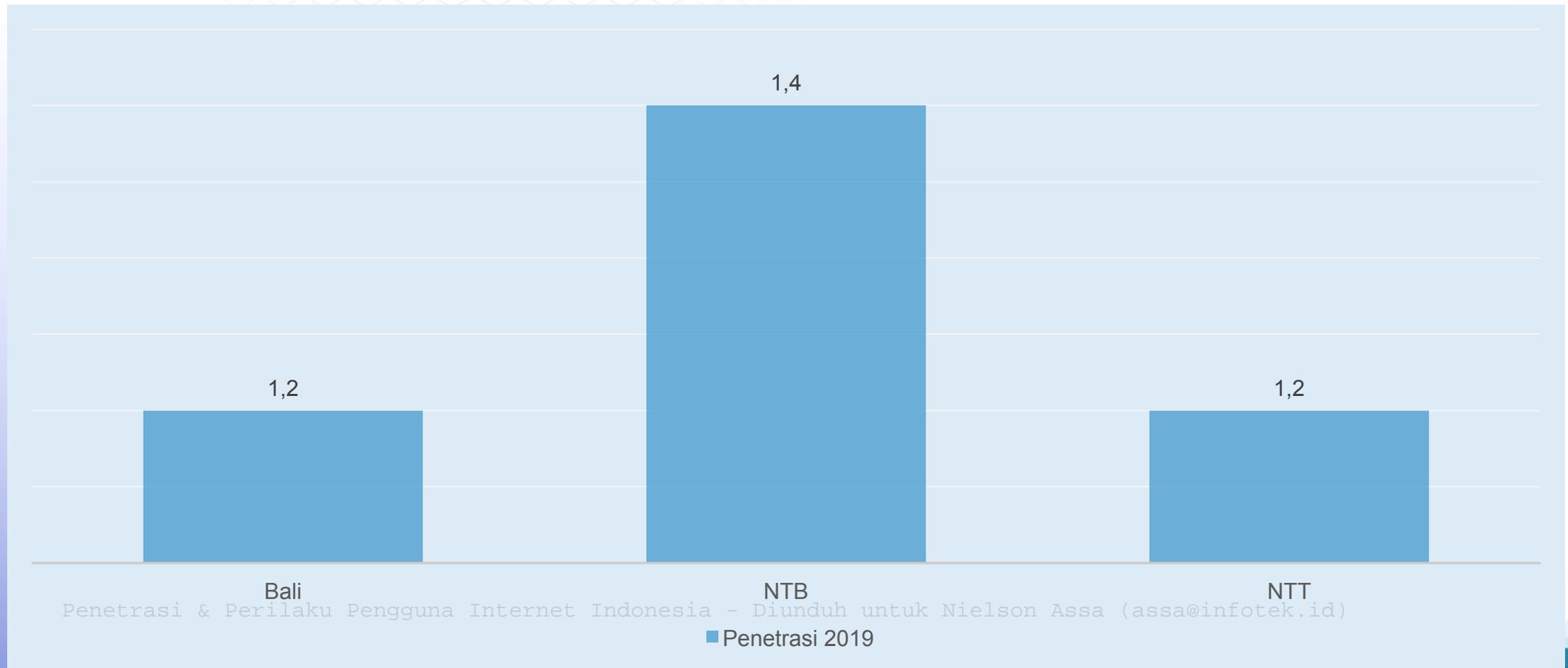


Kontribusi Penetrasi internet per provinsi di wilayah Jawa dari Total Populasi 2019-2020 (Q2)



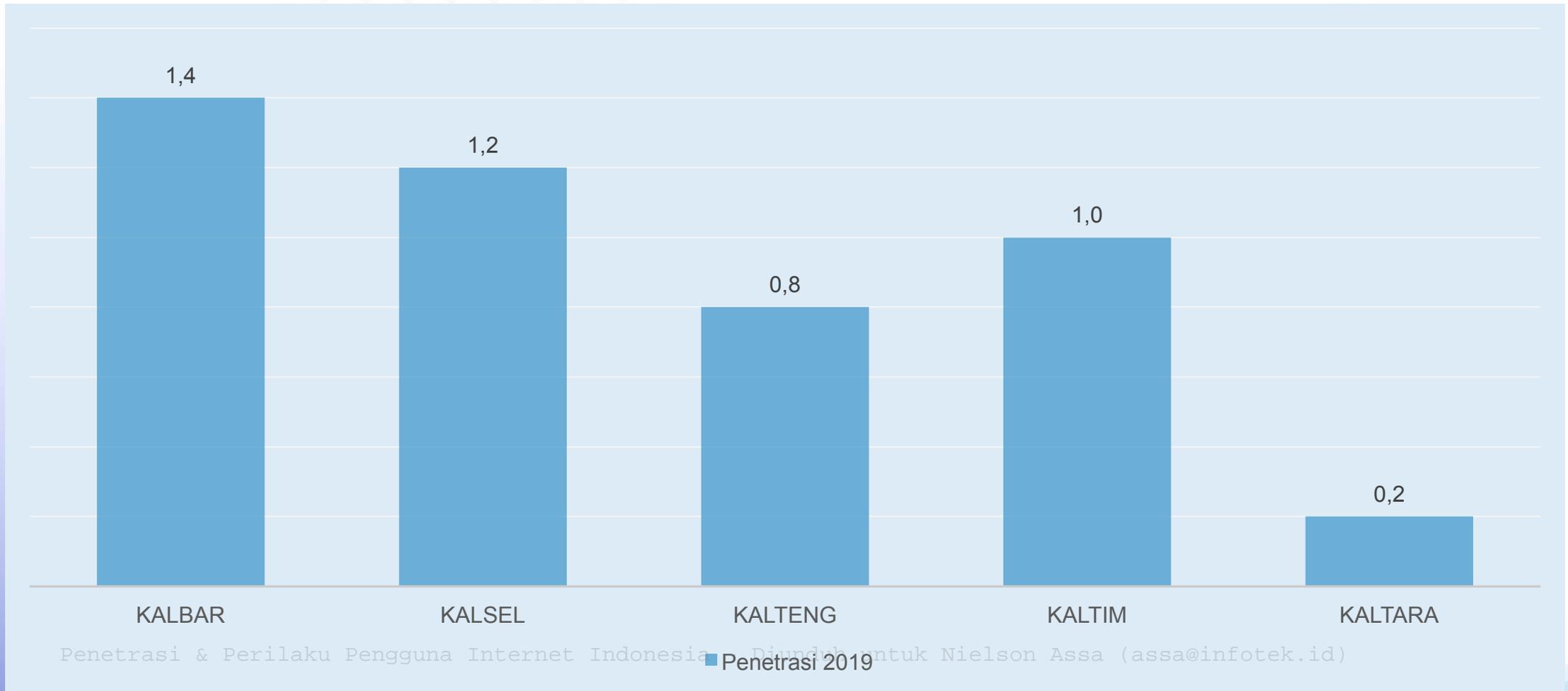


Kontribusi Penetrasi internet per provinsi di wilayah Bali dan Nusa Tenggara dari Total Populasi 2019-2020 (Q2)



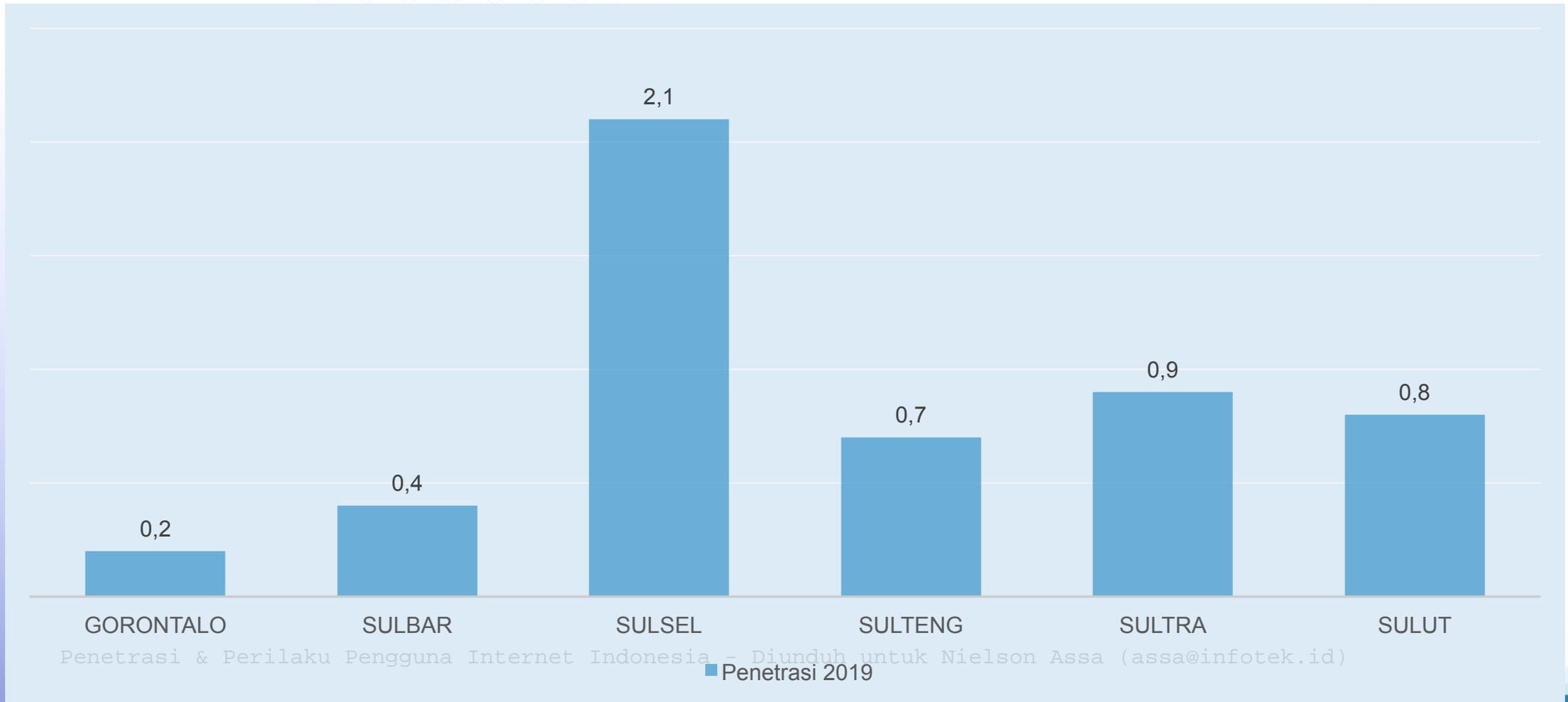


Kontribusi Penetrasi Internet Per Provinsi Di Wilayah Kalimantan Dari Total Populasi 2019-2020 (Q2)



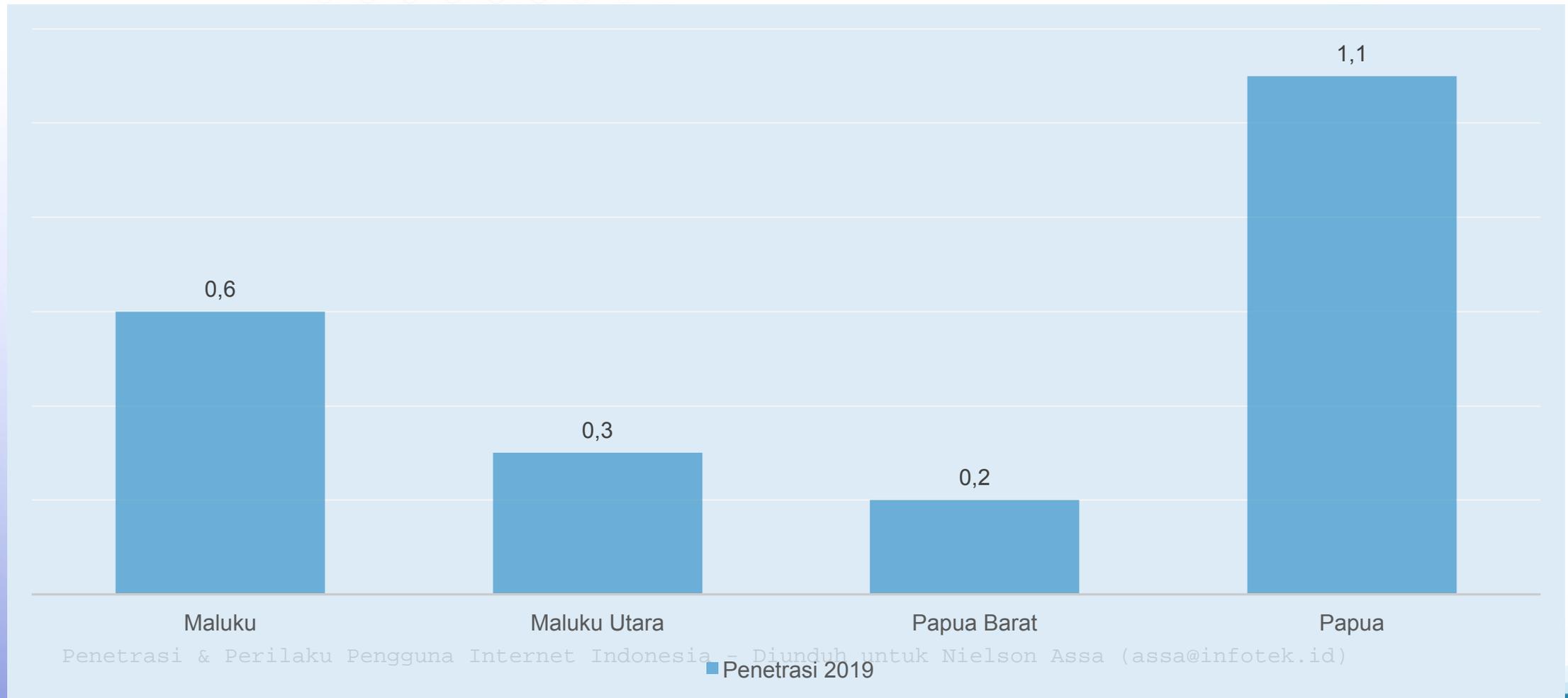


Kontribusi Penetrasi internet per provinsi di wilayah Sulawesi dari Total Populasi 2019-2020 (Q2)





Kontribusi Penetrasi Internet Per Provinsi Di Wilayah Maluku & Papua Dari Total Populasi 2019-2020 (Q2)

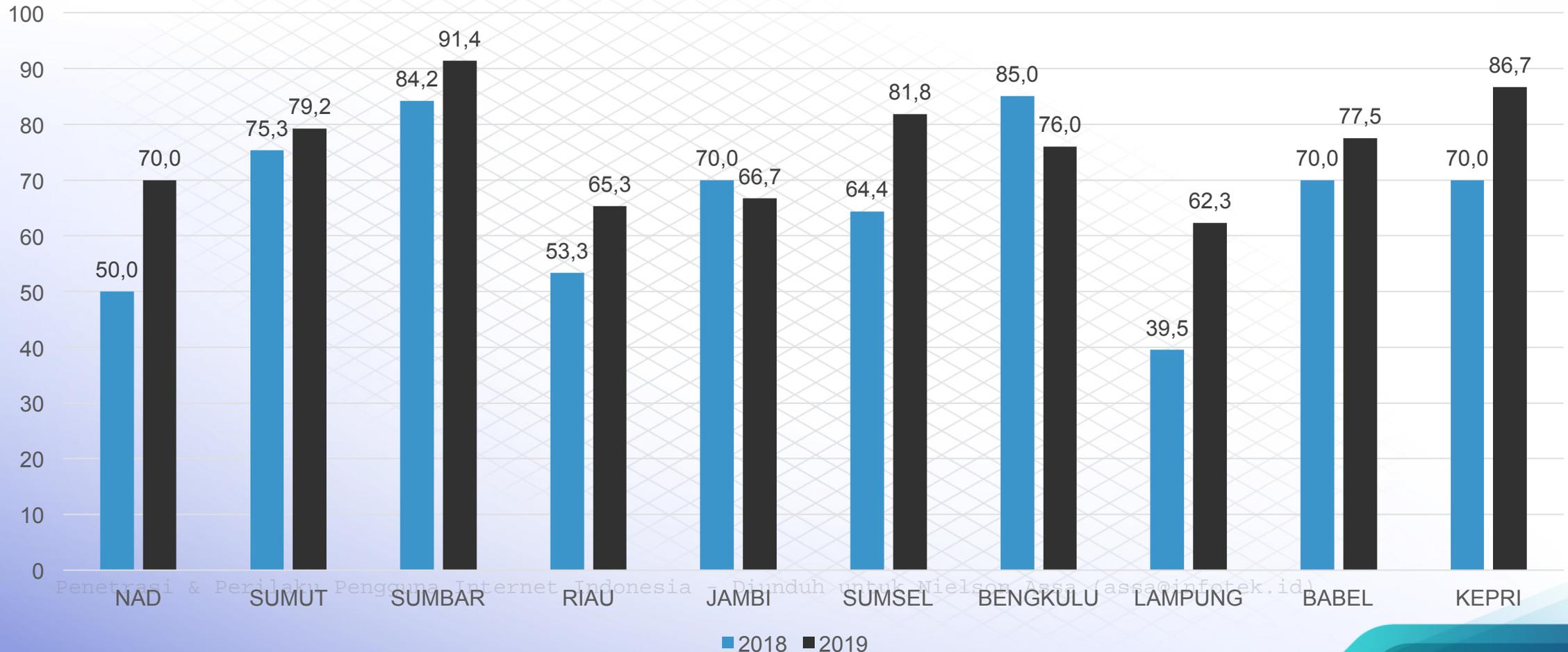


PENGGUNA INTERNET PER PROVINSI 2019-2020 (Q2)



Persentase Pengguna Internet Dari Total Penduduk Per Provinsi di Sumatera 2019-2020 (Q2)

PENGGUNA INTERNET (%)



Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia - Diunduh untuk Nielsen Asso (asoa@infotek.id)



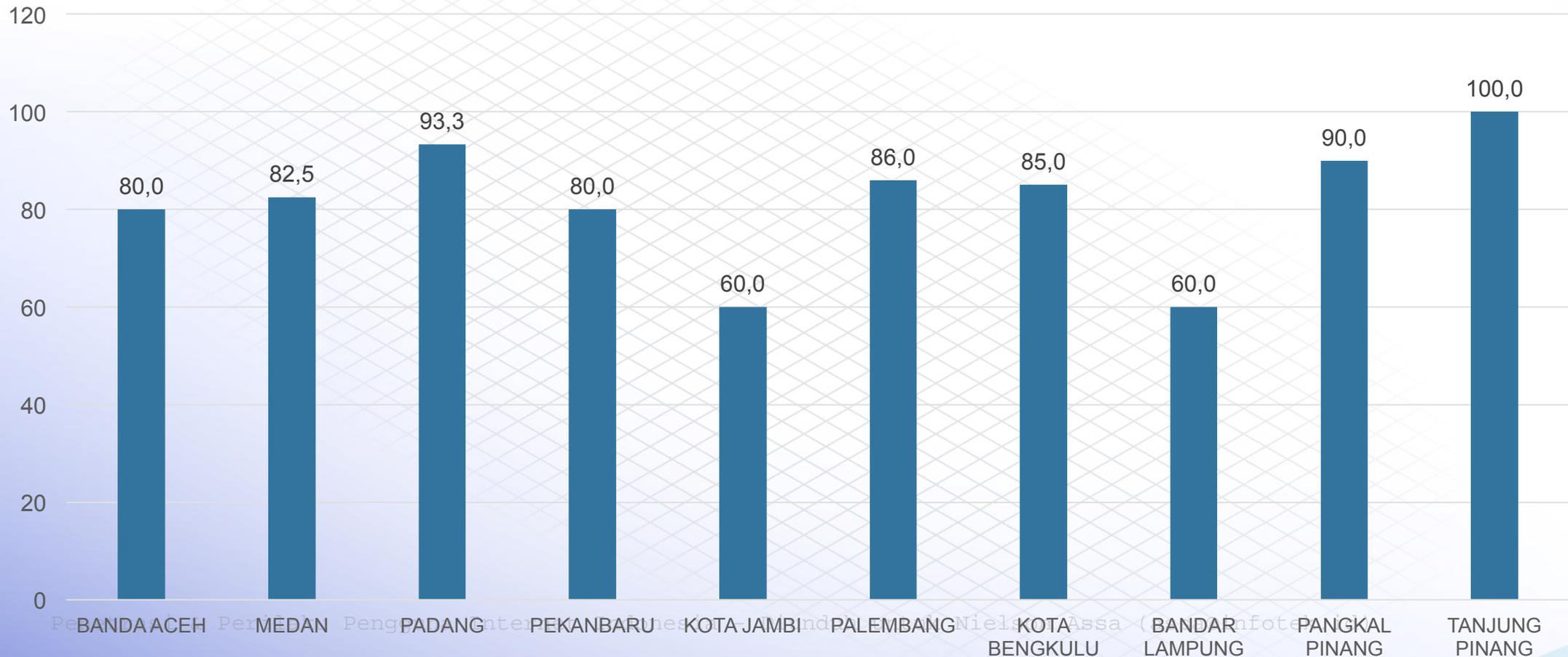
Jumlah Pengguna Internet 2019-2020 (Q2)

No	Provinsi	Jumlah Pengguna Internet 2019-2020 (Juta)	Jumlah Pengguna Internet 2018 (Juta)
1	NAD	3,721,410	2,621,700
2	SUMUT	11,720,332	10,900,428
3	SUMBAR	5,008,263	4,556,735
4	RIAU	4,463,320	3,580,480
5	JAMBI	2,385,325	2,468,970
6	SUMSEL	6,950,709	5,404,126
7	BENGGULU	1,498,568	1,656,310
8	LAMPUNG	5,269,085	3,309,191
9	BABEL	1,124,602	1,002,470
10	KEPRI	1,943,467	1,522,360



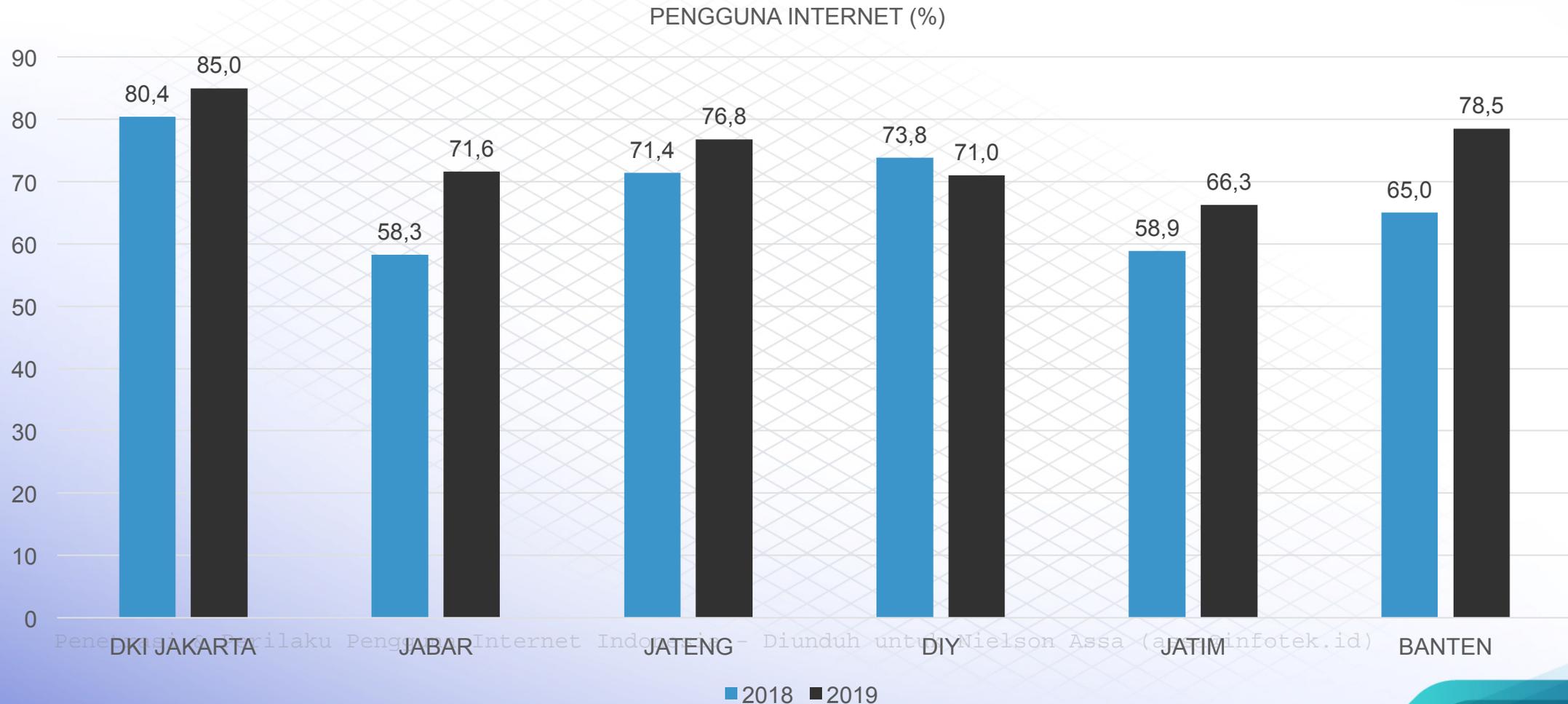
Persentase Pengguna Internet Per Jumlah Penduduk Ibukota Provinsi Di Sumatera 2019-2020 (Q2)

PENGGUNA INTERNET (%)





Persentase Pengguna Internet Dari Total Penduduk Per Provinsi Di Jawa 2019-2020 (Q2)



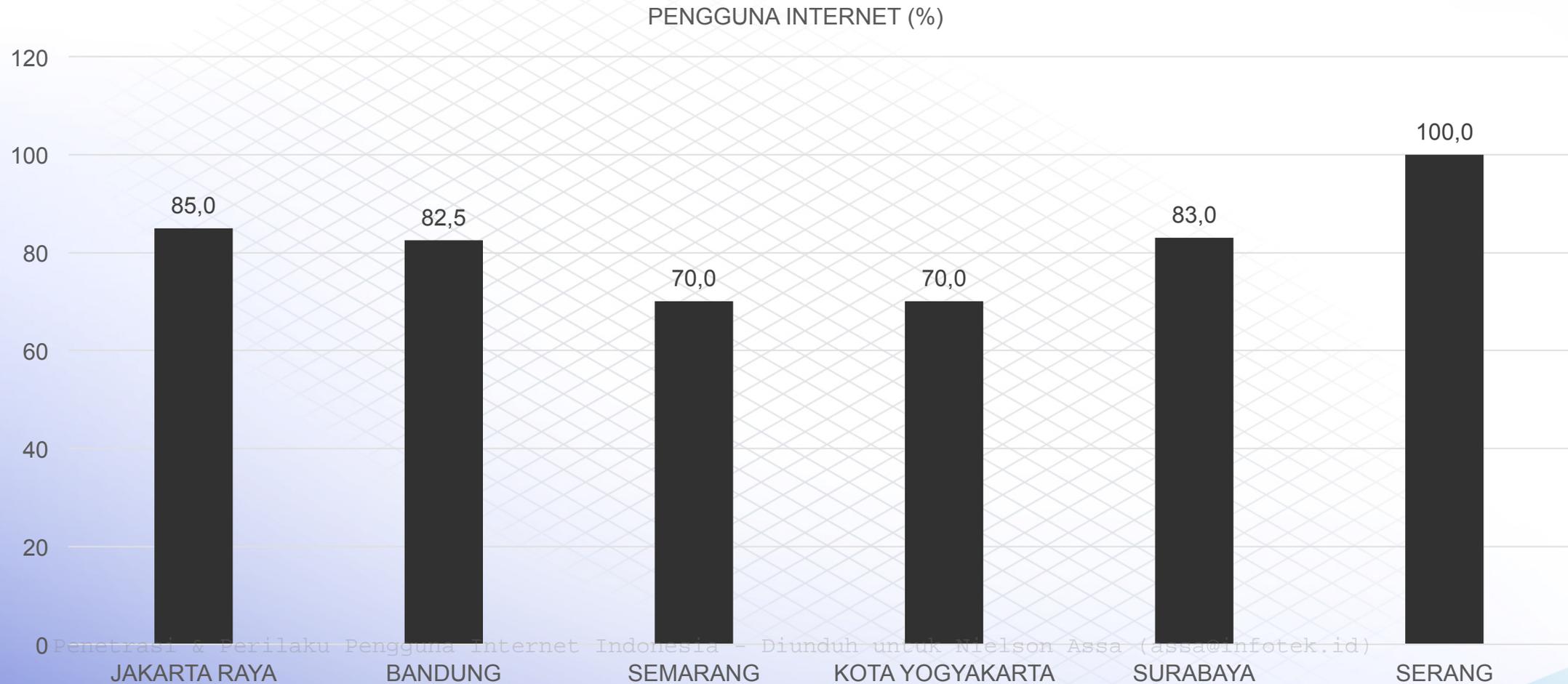


Jumlah Pengguna Internet 2019-2020 (Q2)

No	Provinsi	Jumlah Pengguna Internet 2019-2020 (Juta)	Jumlah Pengguna Internet 2018 (Juta)
1	DKI JAKARTA	8,928,485	8,384,112
2	JABAR	35,100,611	28,261,216
3	JATENG	26,536,320	24,531,969
4	DI YOGYAKARTA	2,746,706	2,817,905
5	JATIM	26,350,802	23,278,399
6	BANTEN	9,980,725	8,145,020

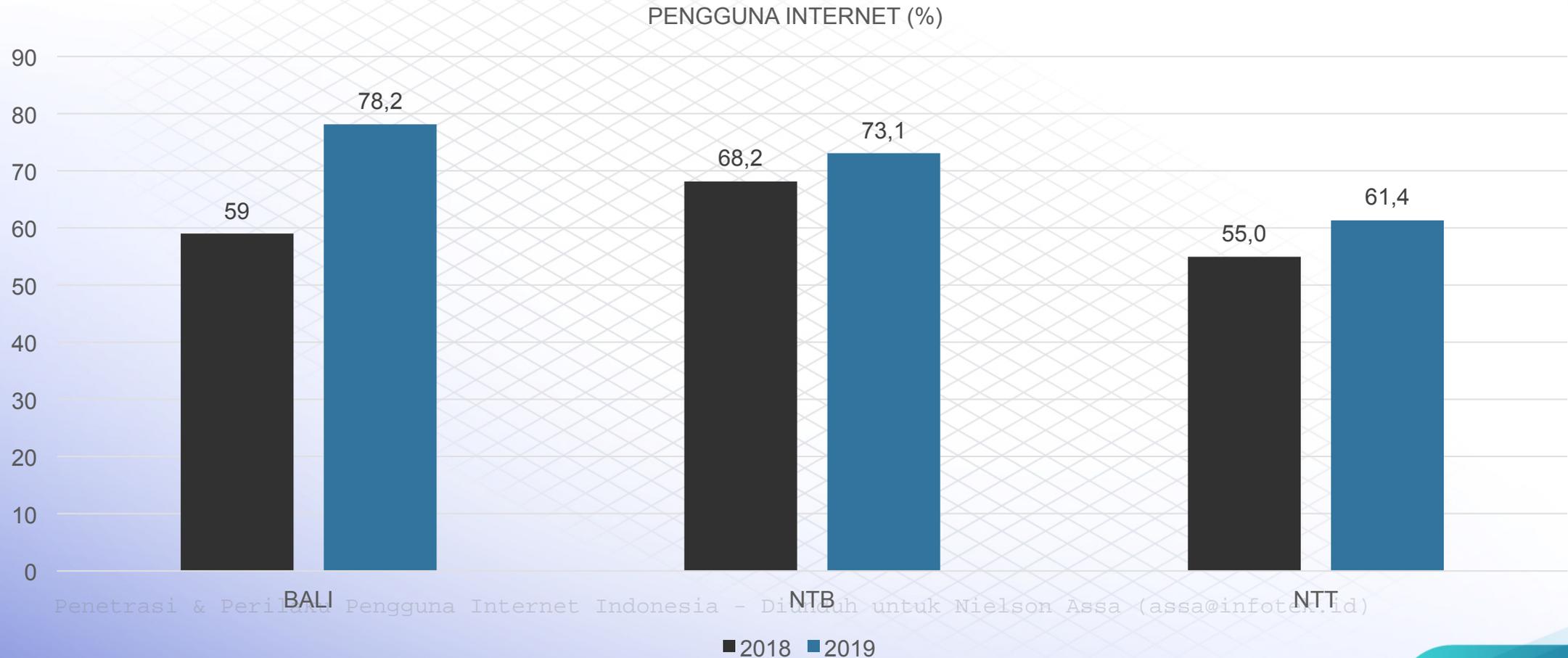


Persentase Pengguna Internet Per Jumlah Penduduk Ibukota Provinsi Di Jawa 2019-2020 (Q2)





Persentase Pengguna Internet Dari Total Penduduk Per Provinsi Di Bali-Nusa Tenggara 2019-2020 (Q2)



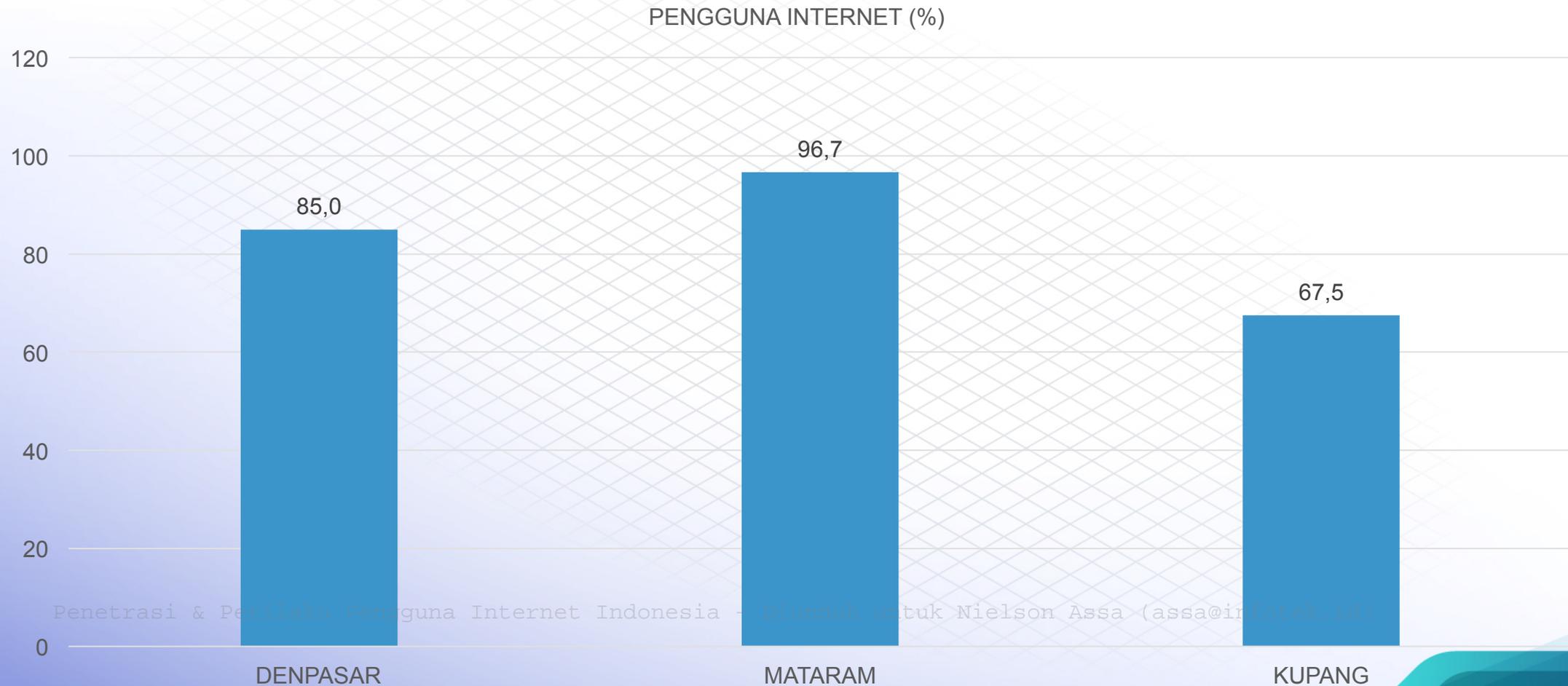


Jumlah Pengguna Internet 2019-2020 (Q2)

No	Provinsi	Jumlah Pengguna Internet 2019-2020 (Juta)	Jumlah Pengguna Internet 2018 (Juta)
1	BALI	3,411,084	2,542,428
2	NTB	3,766,404	3,462,991
3	NTT	3,338,440	2,948,165

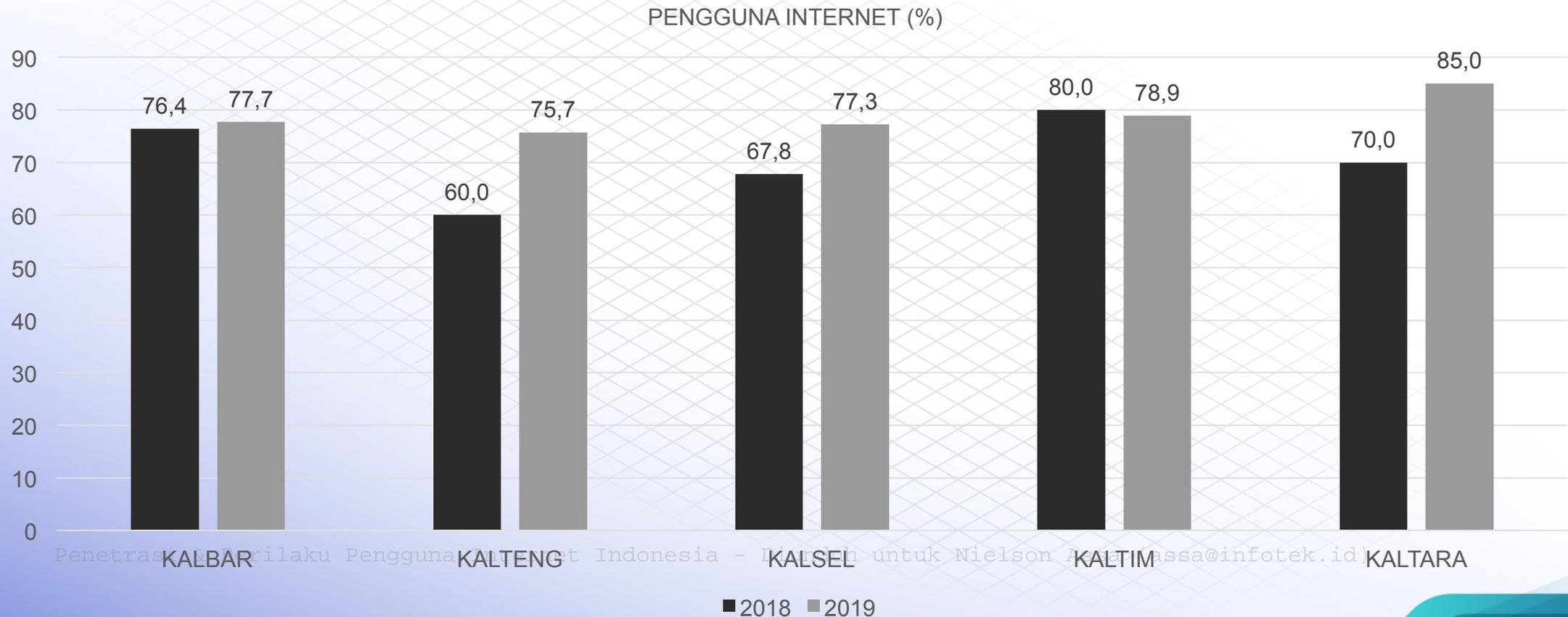


Persentase Pengguna Internet Per Jumlah Penduduk Ibukota Provinsi Di Bali-Nusa Tenggara 2019-2020 (Q2)





Persentase Pengguna Internet Dari Total Penduduk Per Provinsi Di Kalimantan 2019-2020 (Q2)



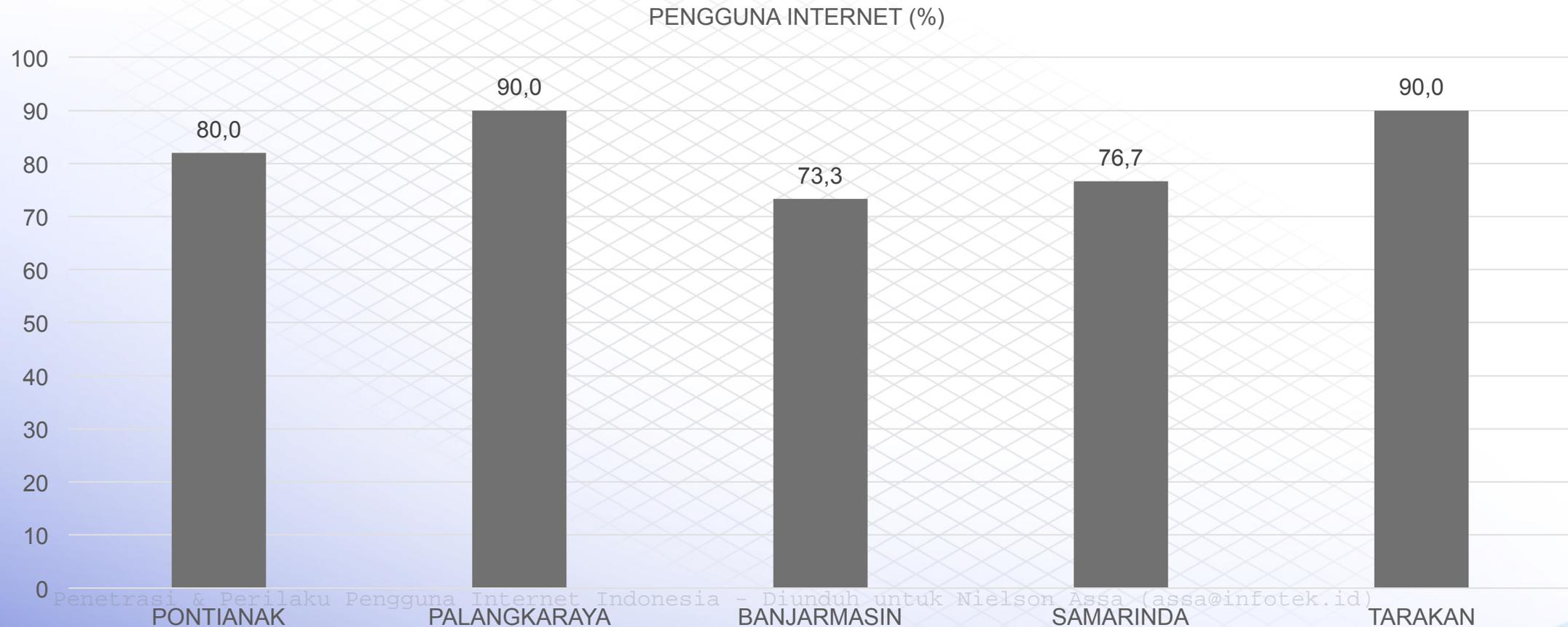


Jumlah Pengguna Internet 2019-2020 (Q2)

No	Provinsi	Jumlah Pengguna Internet 2019-2020 (Juta)	Jumlah Pengguna Internet 2018 (Juta)
1	KALBAR	3,920,509	3,808,616
2	KALTENG	2,005,898	1,567,560
3	KALSEL	3,259,199	2,822,107
4	KALTIM	2,855,943	2,859,040
5	KALTARA	591,260	477,960

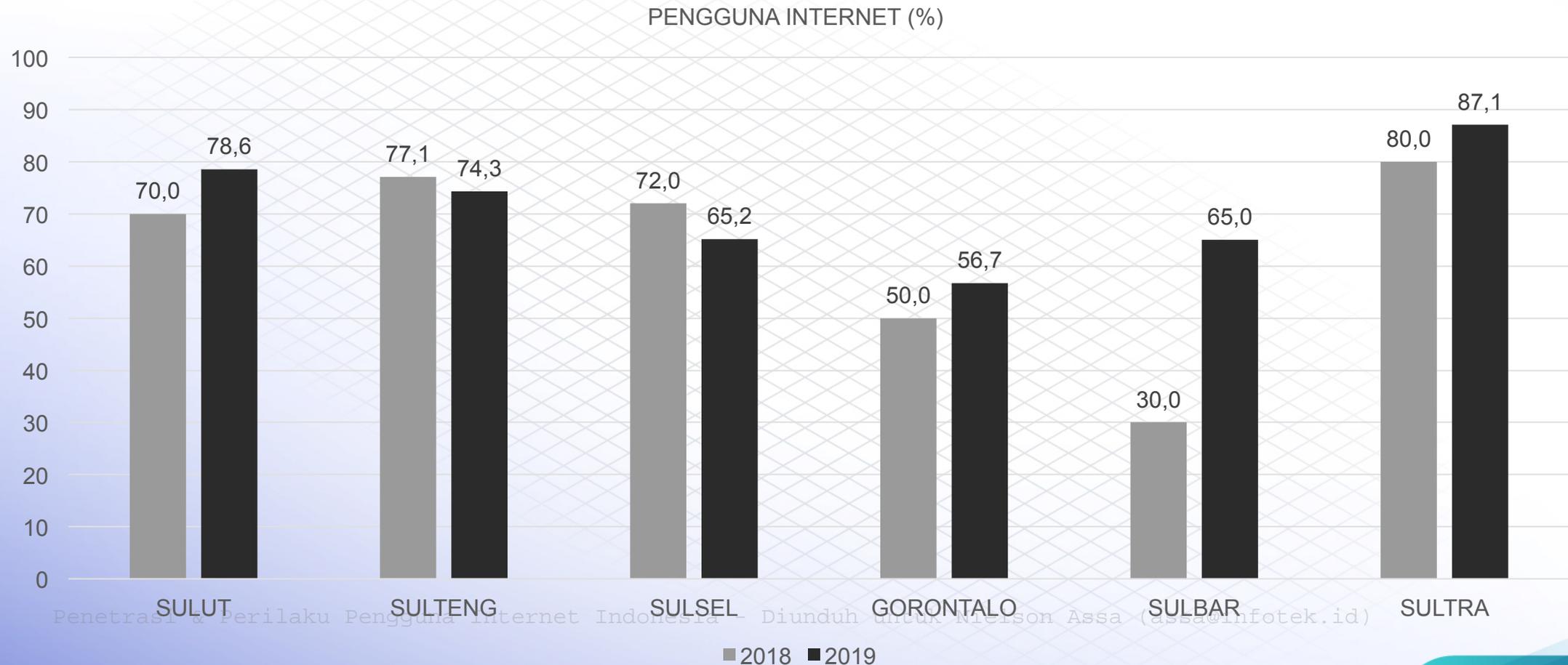


Persentase Pengguna Internet Per Jumlah Penduduk Ibukota Provinsi Di Kalimantan 2019-2020 (Q2)





Persentase Pengguna Internet Dari Total Penduduk Per Provinsi Di Sulawesi 2019-2020 (Q2)



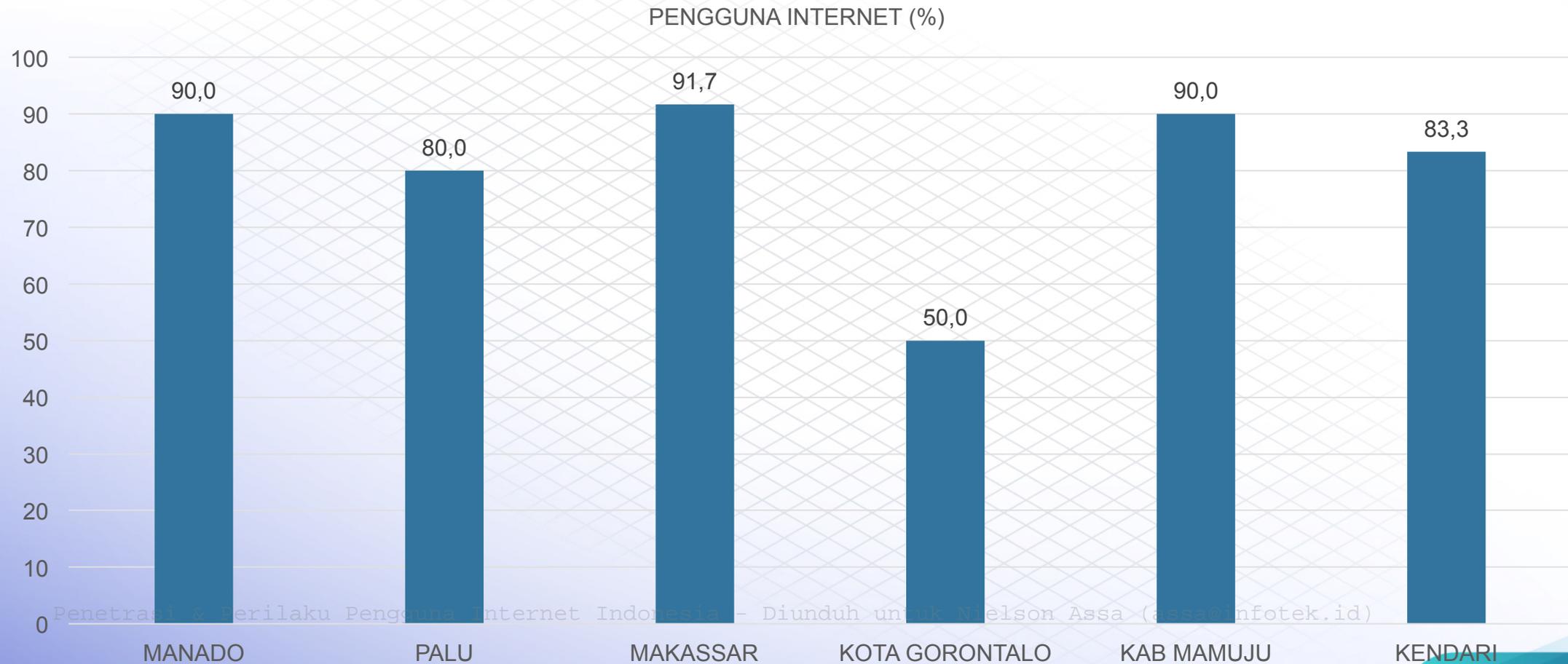


Jumlah Pengguna Internet 2019-2020 (Q2)

No	Provinsi	Jumlah Pengguna Internet 2019-SM I 2020 (Juta)	Jumlah Pengguna Internet 2018 (Juta)
1	SULUT	1,960,362	1,732,080
2	SULTENG	2,260,280	2,314,464
3	SULSEL	5,750,314	6,298,632
4	GORONTALO	667,018	583,050
5	SULBAR	883,480	536,040
6	SULTRA	2,320,083	2,098,880

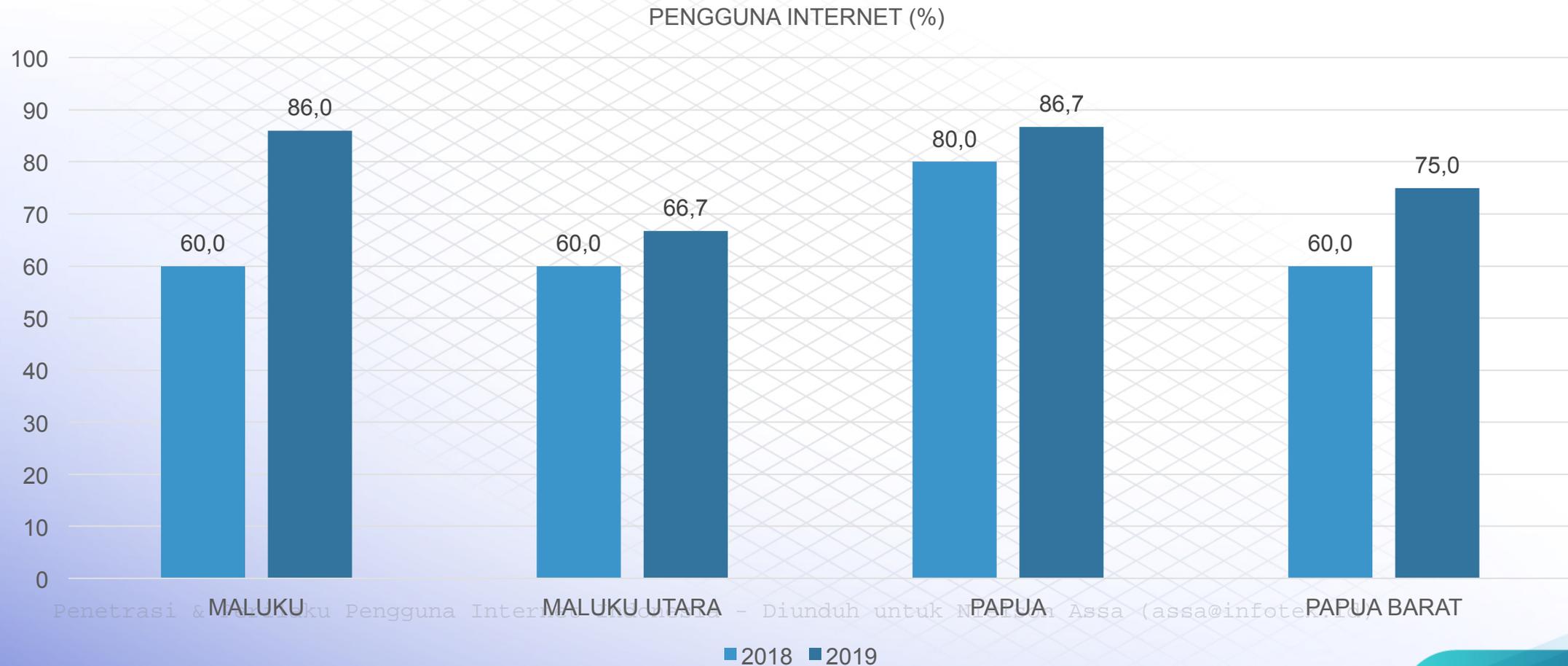


Persentase Pengguna Internet Per Jumlah Penduduk Ibukota Provinsi Di Sulawesi 2019-2020 (Q2)





Persentase Pengguna Internet Dari Total Penduduk Per Provinsi Di Maluku-Papua 2019-2020 (Q2)



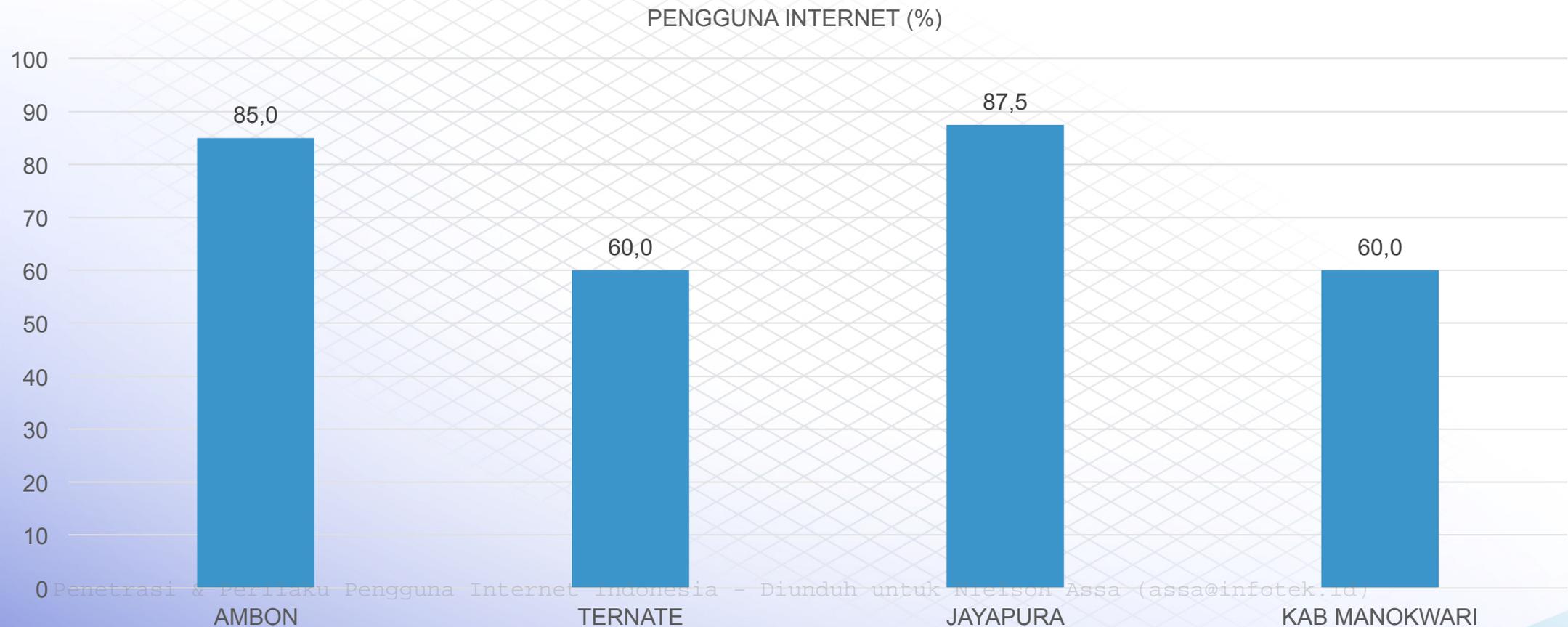


Jumlah Pengguna Internet 2019-2020 (Q2)

No	Provinsi	Jumlah Pengguna Internet 2019-2020 (Juta)	Jumlah Pengguna Internet 2018 (Juta)
1	MALUKU	1,520,910	1,049,700
2	MALUKU UTARA	824,211	731,280
3	PAPUA	2,901,936	2,640,160
4	PAPUA BARAT	722,700	564,840



Persentase Pengguna Internet Per Jumlah Penduduk Ibukota Provinsi Di Maluku-Papua 2019-2020 (Q2)

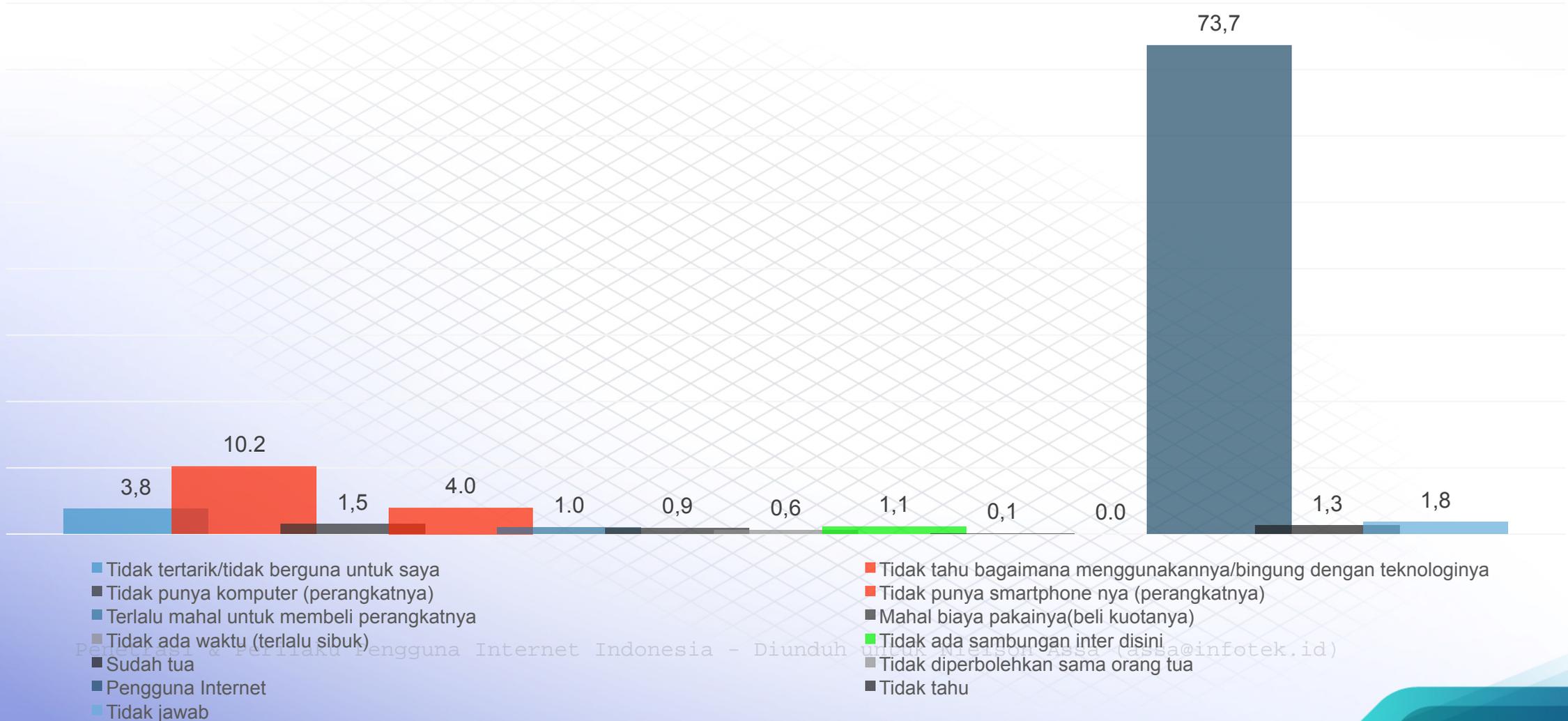


PERILAKU PENGGUNA INTERNET

UMUM

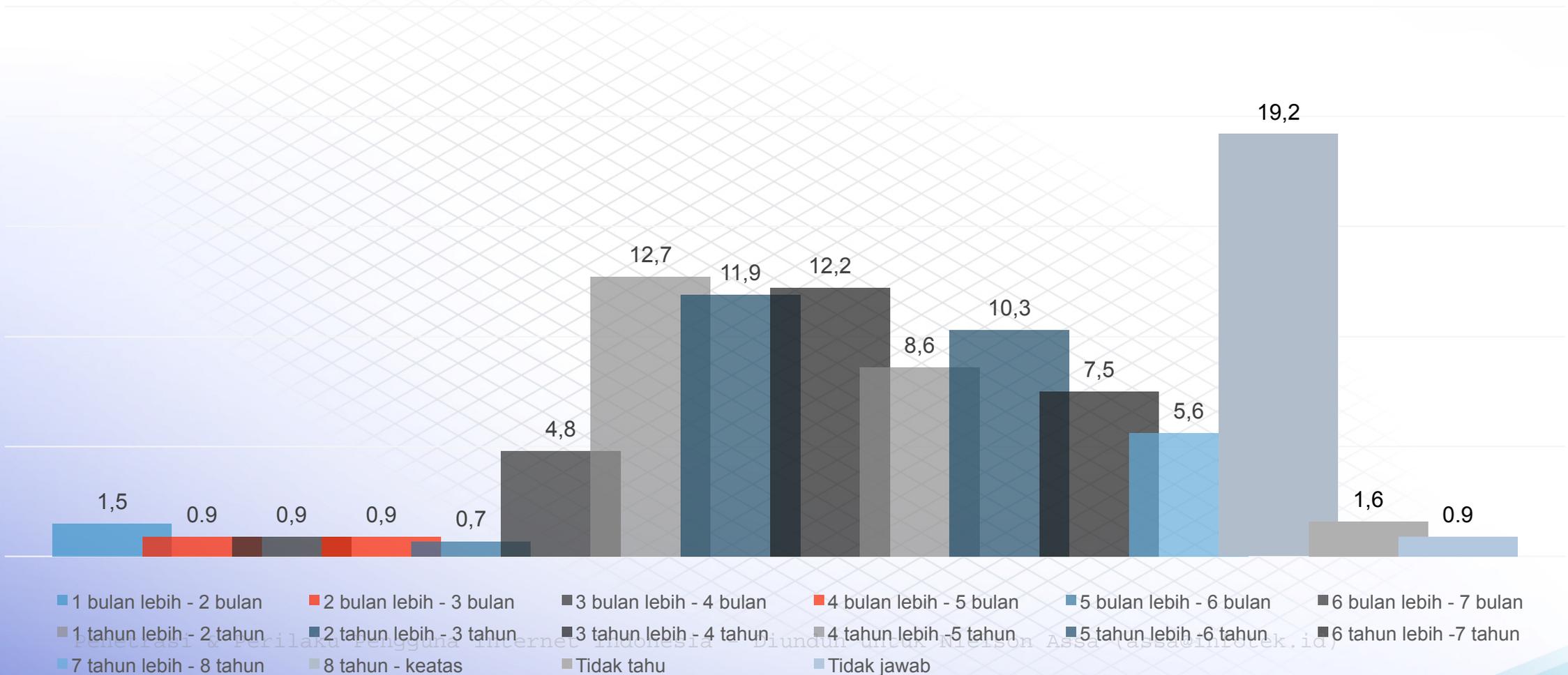


Q.7. Sebutkan Apa Alasan Utama Anda Tidak Menggunakan Internet?



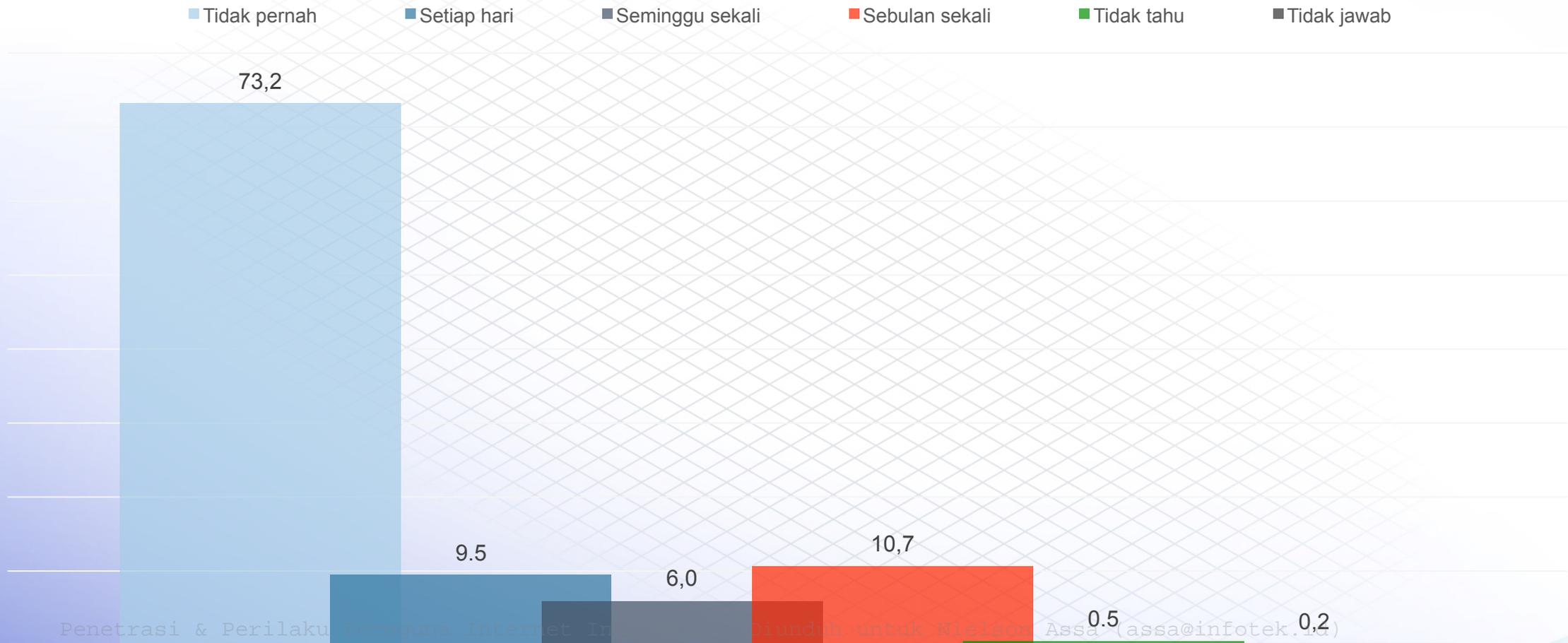


Q.8. Sampai Saat Ini Sudah Berapa Lama Anda Menggunakan Internet?





Q.9. Seberapa Sering Anda Terhubung Internet Melalui Komputer Desktop (PC)?





Q.10. Seberapa Sering Anda Terhubung Internet Melalui Komputer Portable (Laptop/ Tablet)?

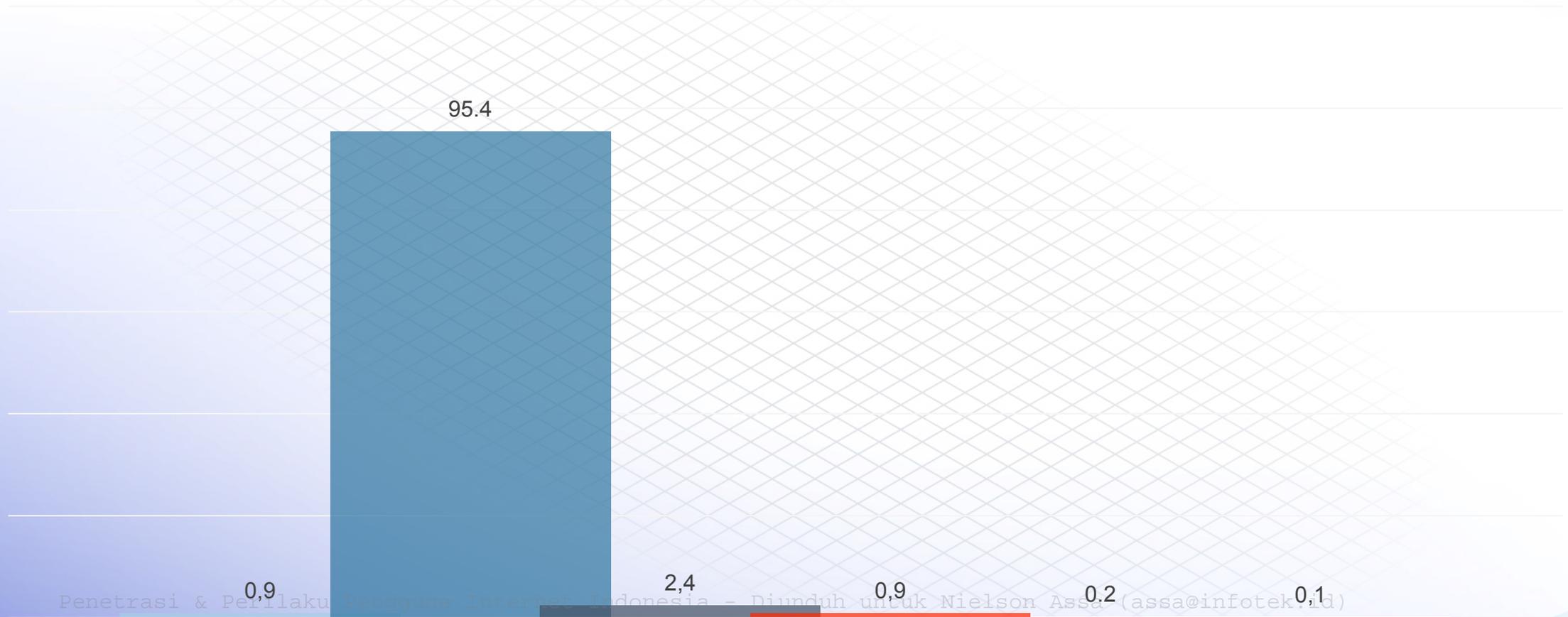
■ Tidak pernah ■ Setiap hari ■ Seminggu sekali ■ Sebulan sekali ■ Tidak tahu ■ Tidak jawab





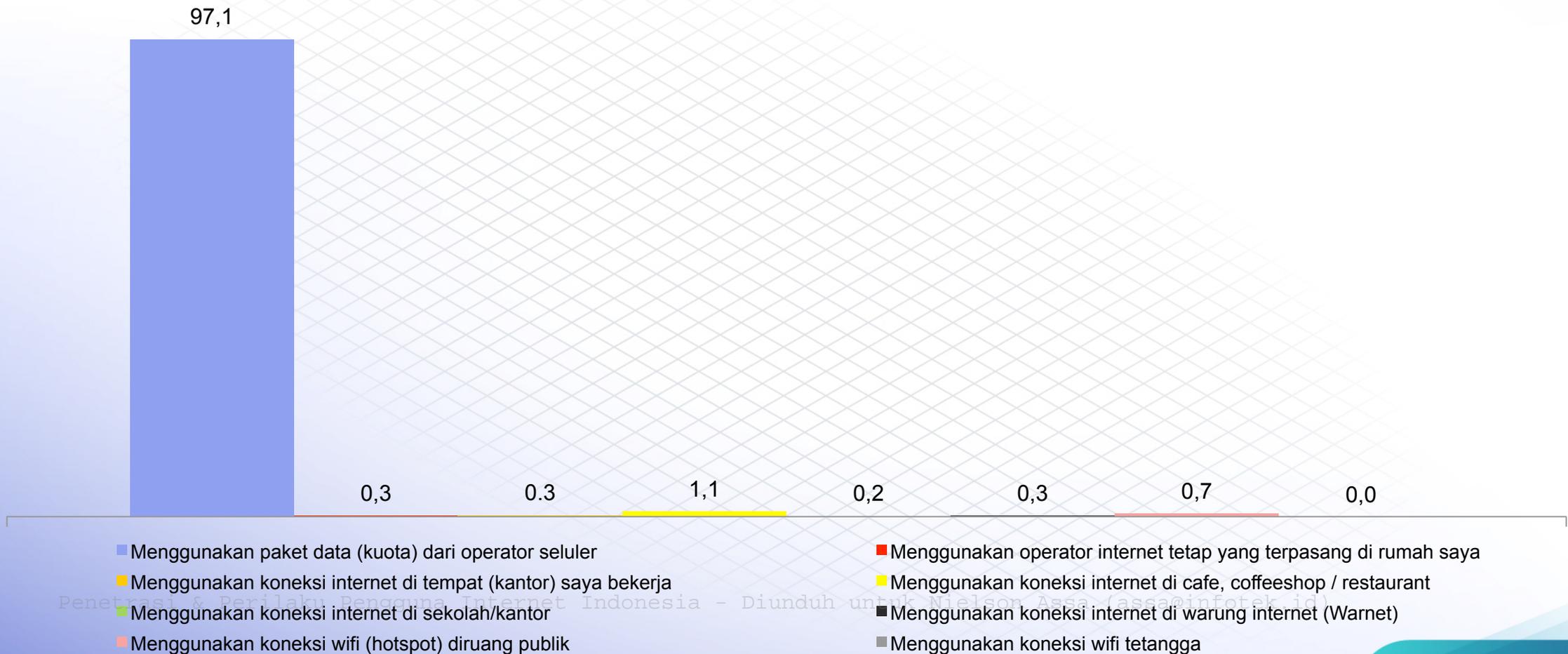
Q.11. Seberapa Sering Anda Terhubung Internet Melalui Smartphone/ Handphone?

■ Tidak pernah ■ Setiap hari ■ Seminggu sekali ■ Sebulan sekali ■ Tidak tahu ■ Tidak jawab



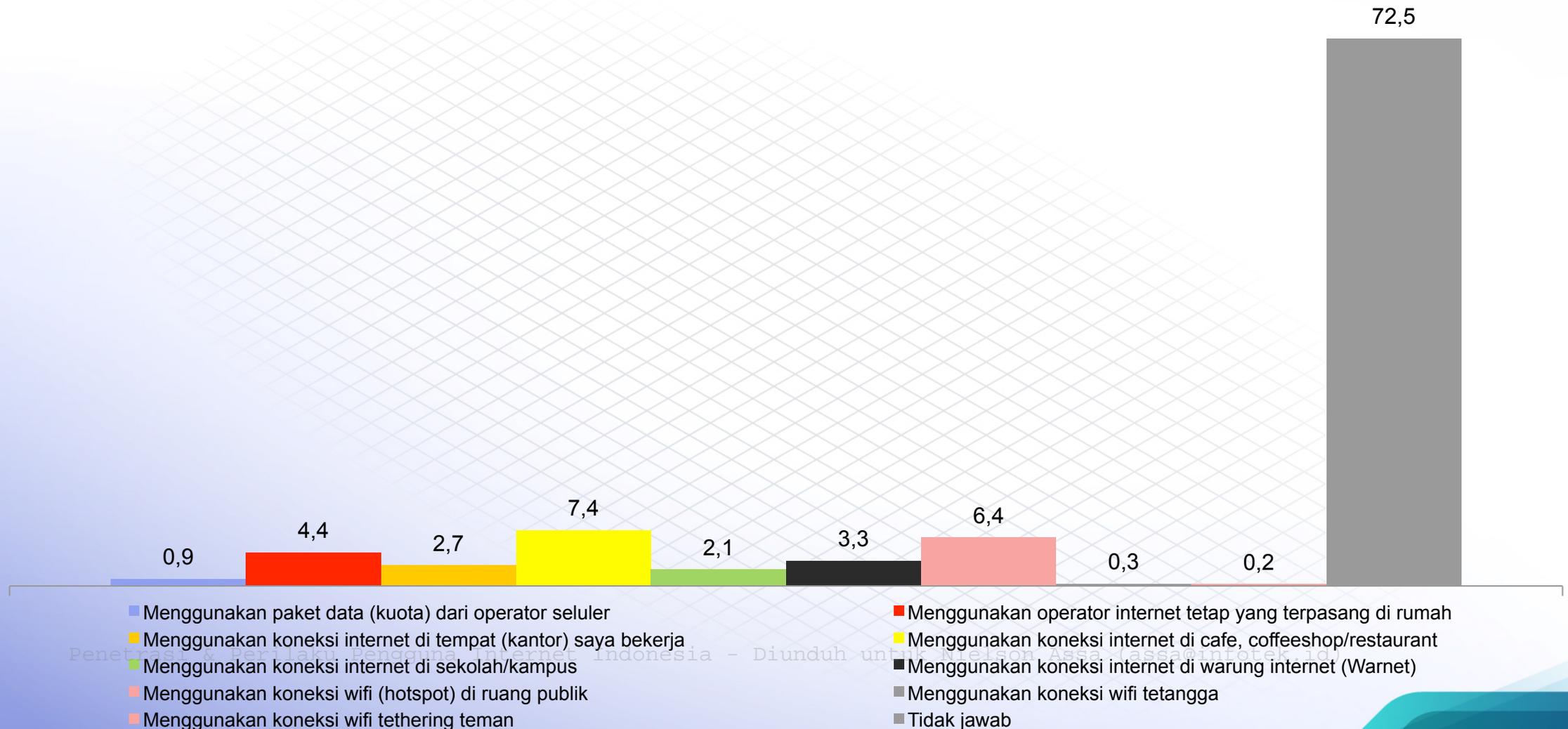


Q.12. Manakah Cara Yang Pernah Anda Gunakan Untuk Terhubung Dengan Internet? (1) (Alasan Utama)



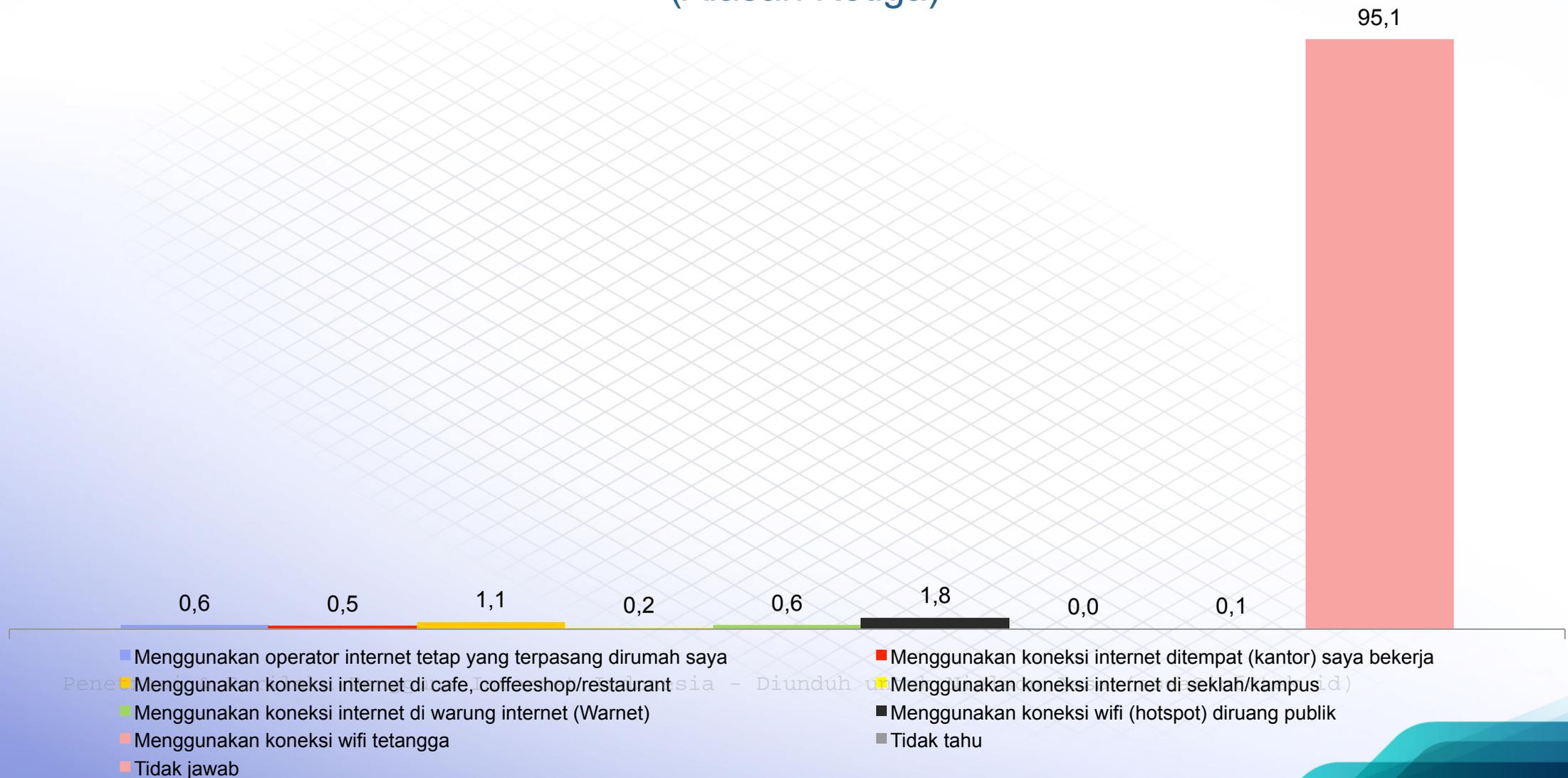


Q.12. Manakah Cara Yang Pernah Anda Gunakan Untuk Terhubung Dengan Internet? (2) (Alasan Kedua)



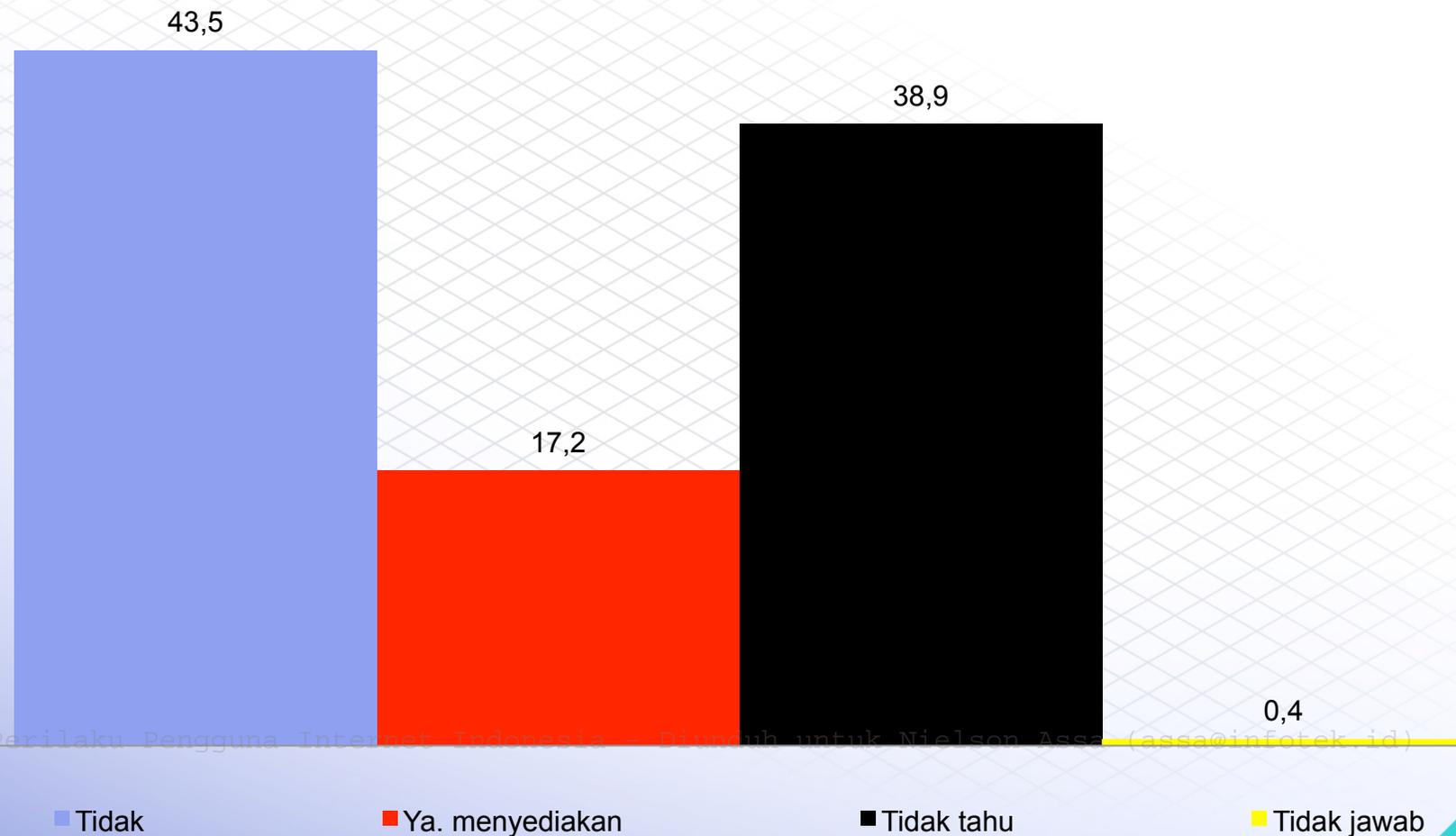


Q.12. Manakah Cara Yang Pernah Anda Gunakan Untuk Terhubung Dengan Internet? (3) (Alasan Ketiga)



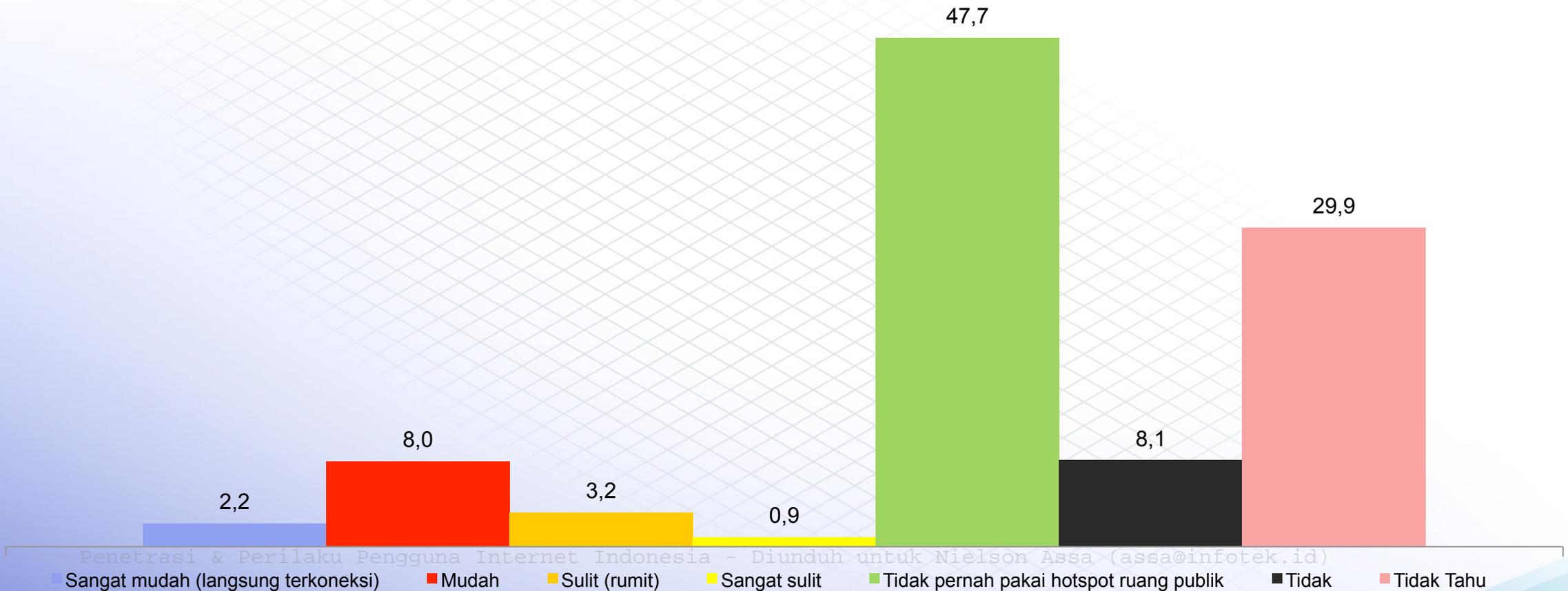


Q.13. Apakah Pemda Di Tempat Anda Tinggal Menyediakan Atau Tidak Hotspot Internet Di Ruang Publik?



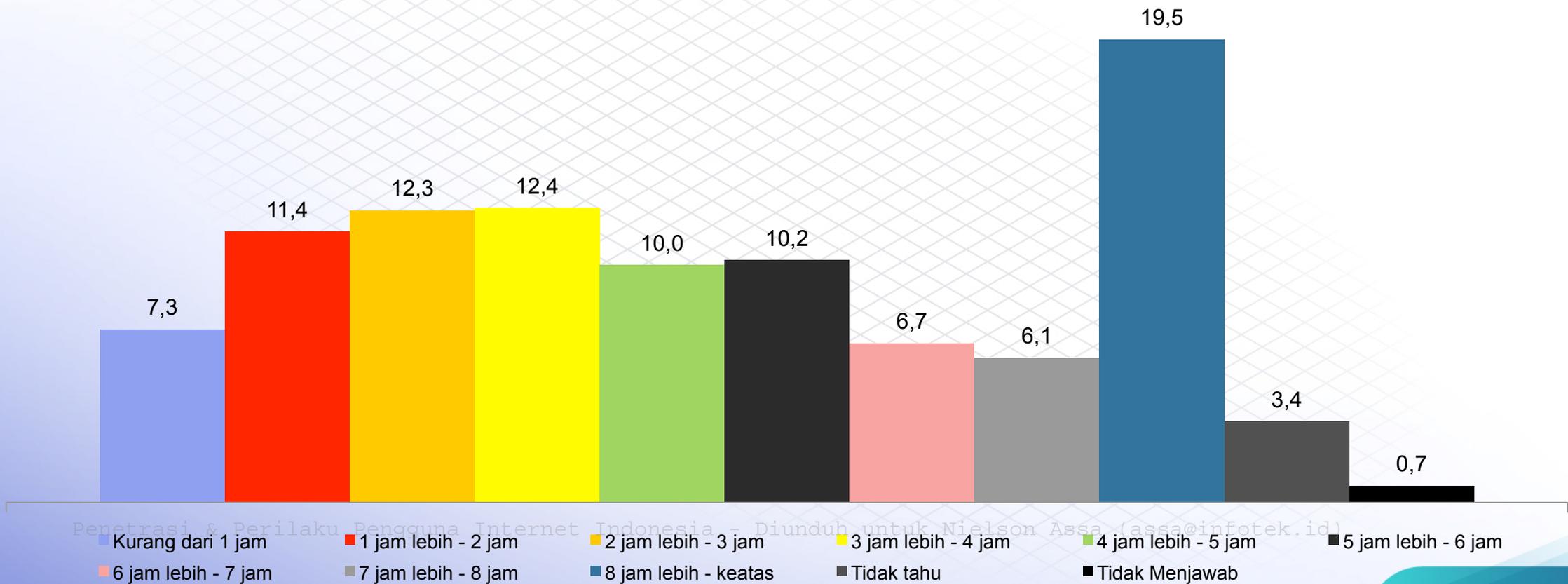


Q.14. Apakah Hotspot Untuk Berinternet Di Ruang Publik Yang Disediakan Oleh Pemerintah Daerah Di Tempat Anda Tinggal Tersebut, Sangat Mudah, Mudah, Sulit Atau Sangat Sulit Digunakan Untuk Ber Internet?



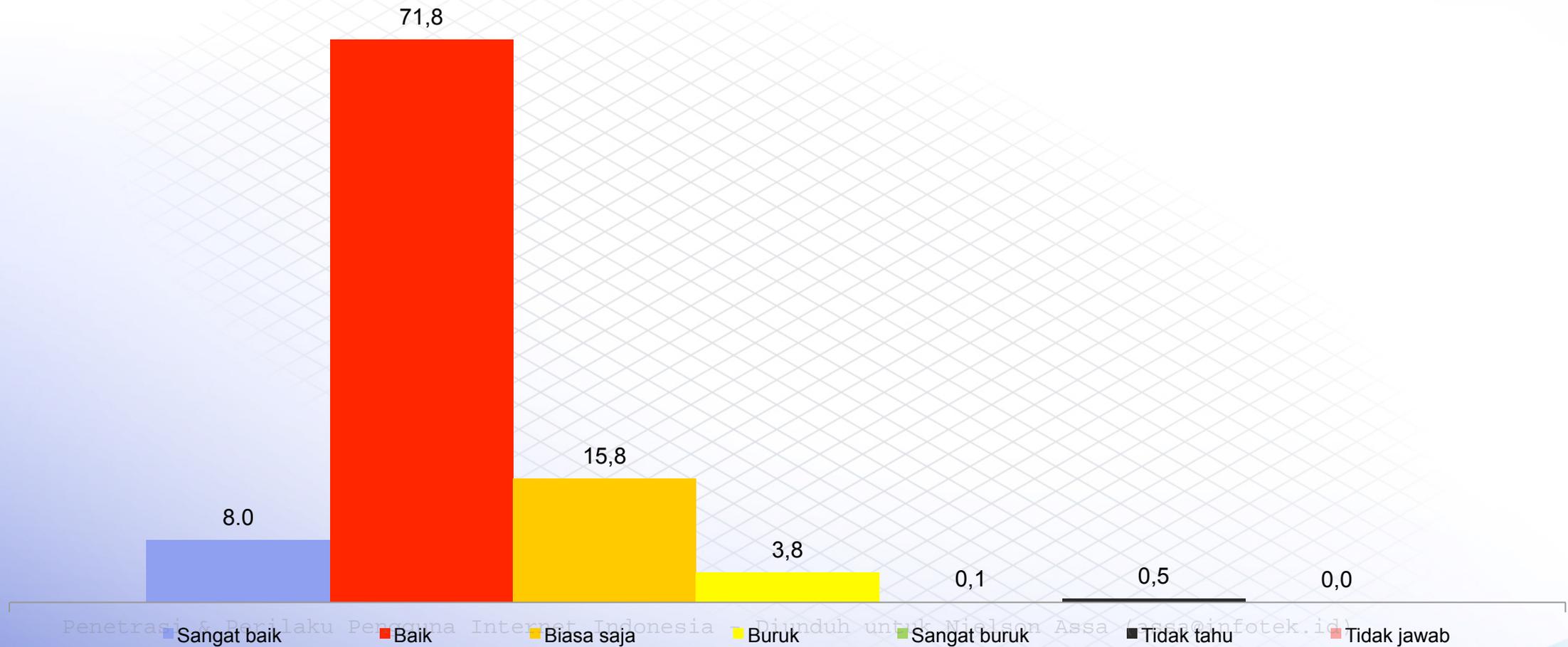


Q.15. Menurut Perkiraan Anda, Dalam Sehari (24 Jam) Berapa Lama Rata-rata Waktu Yang Anda Gunakan Dalam Ber Internet ?



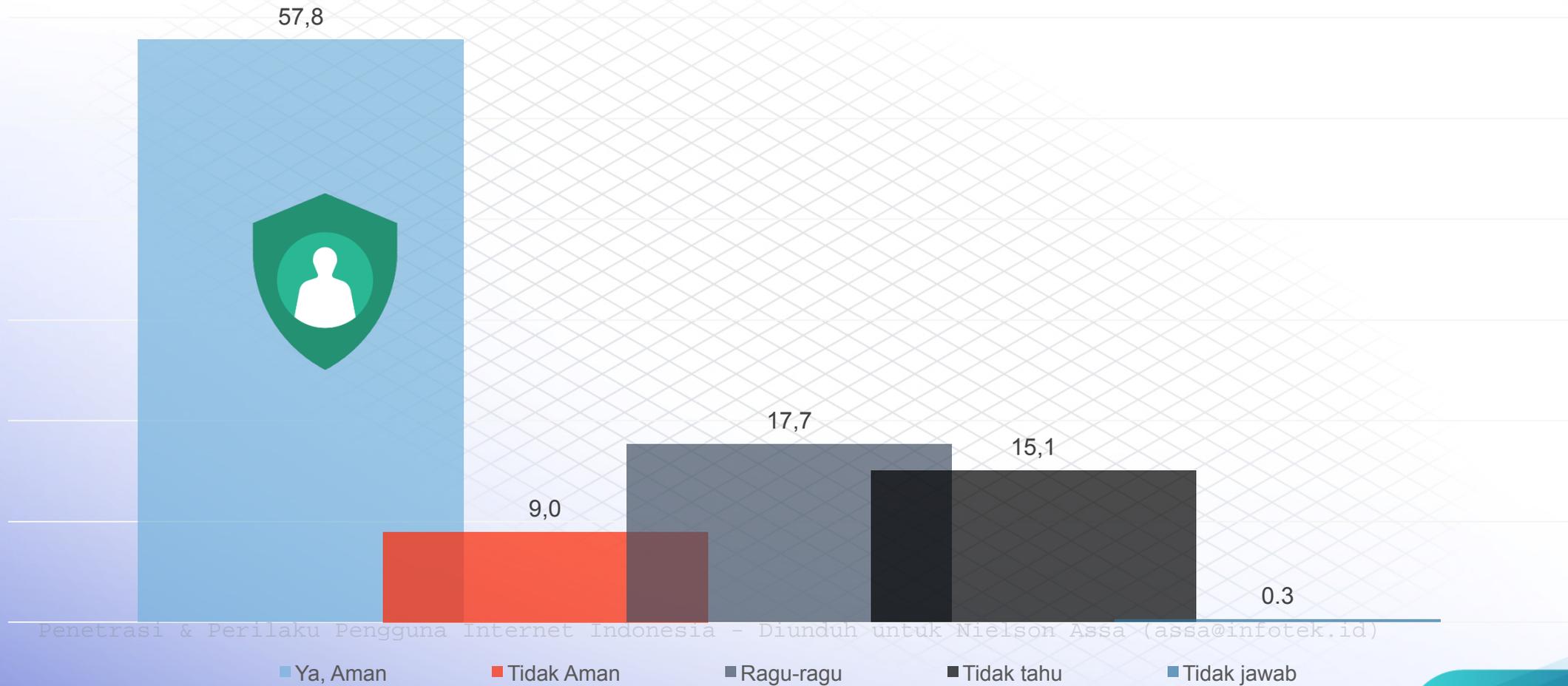


Q.16. Secara Umum, Apakah Sinyal Internet Di Tempat Anda, Sangat Baik, Baik, Buruk Atau Sangat Buruk?



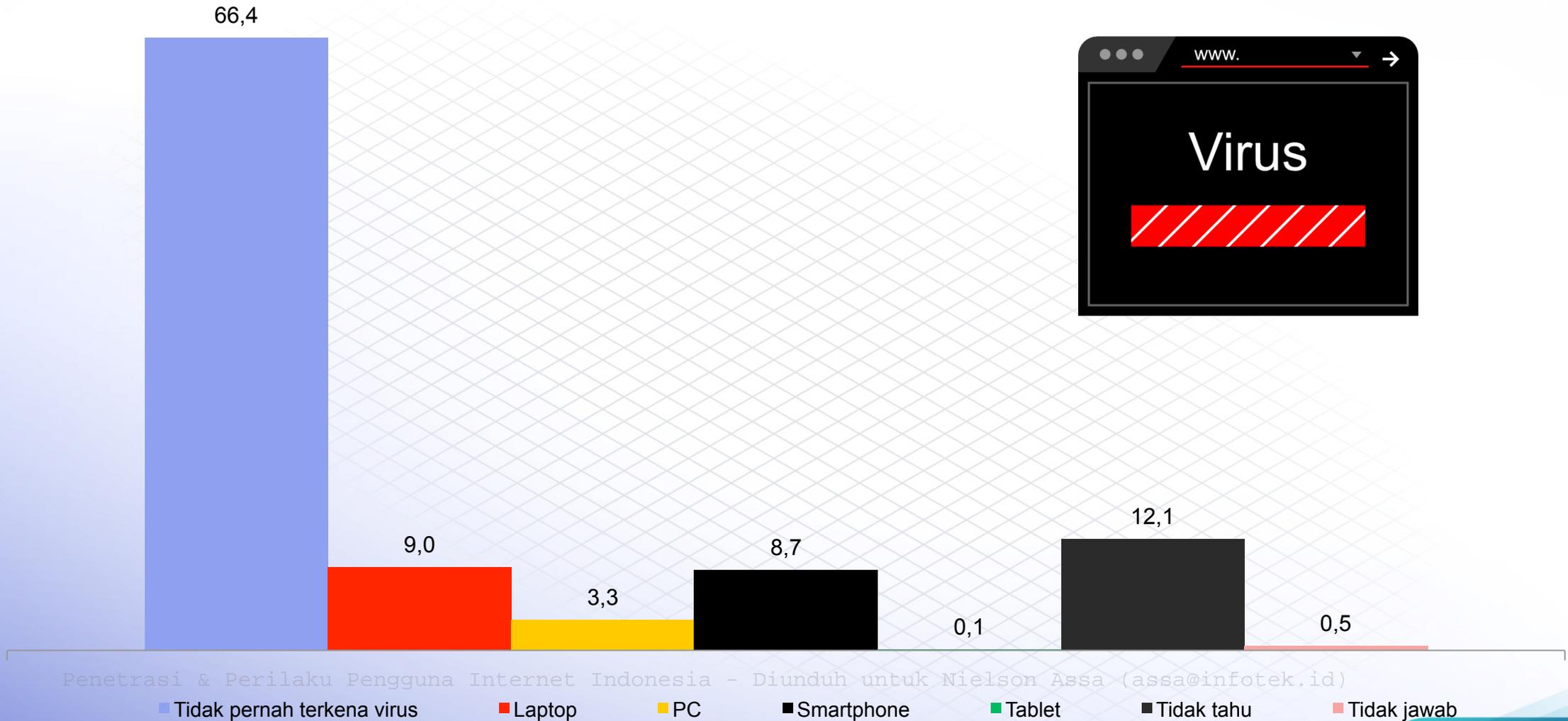


Q.17. Menurut Anda, Apakah Data Pribadi Aman Atau Tidak Di Internet?



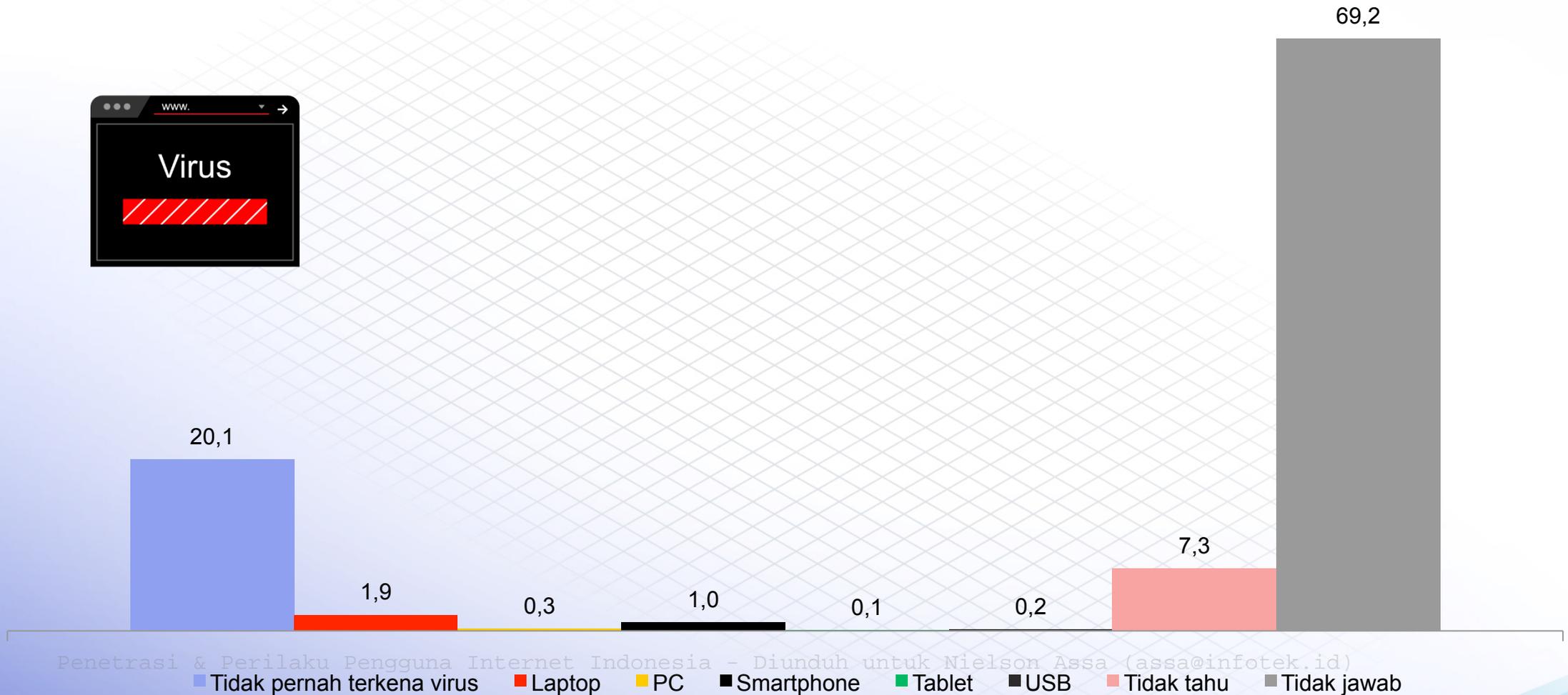


Q.18. Berdasarkan Pengalaman Anda Saat Terhubung Dengan Internet, Perangkat Apa Saja Yang Anda Gunakan Yang Pernah Terkena Virus? (1)



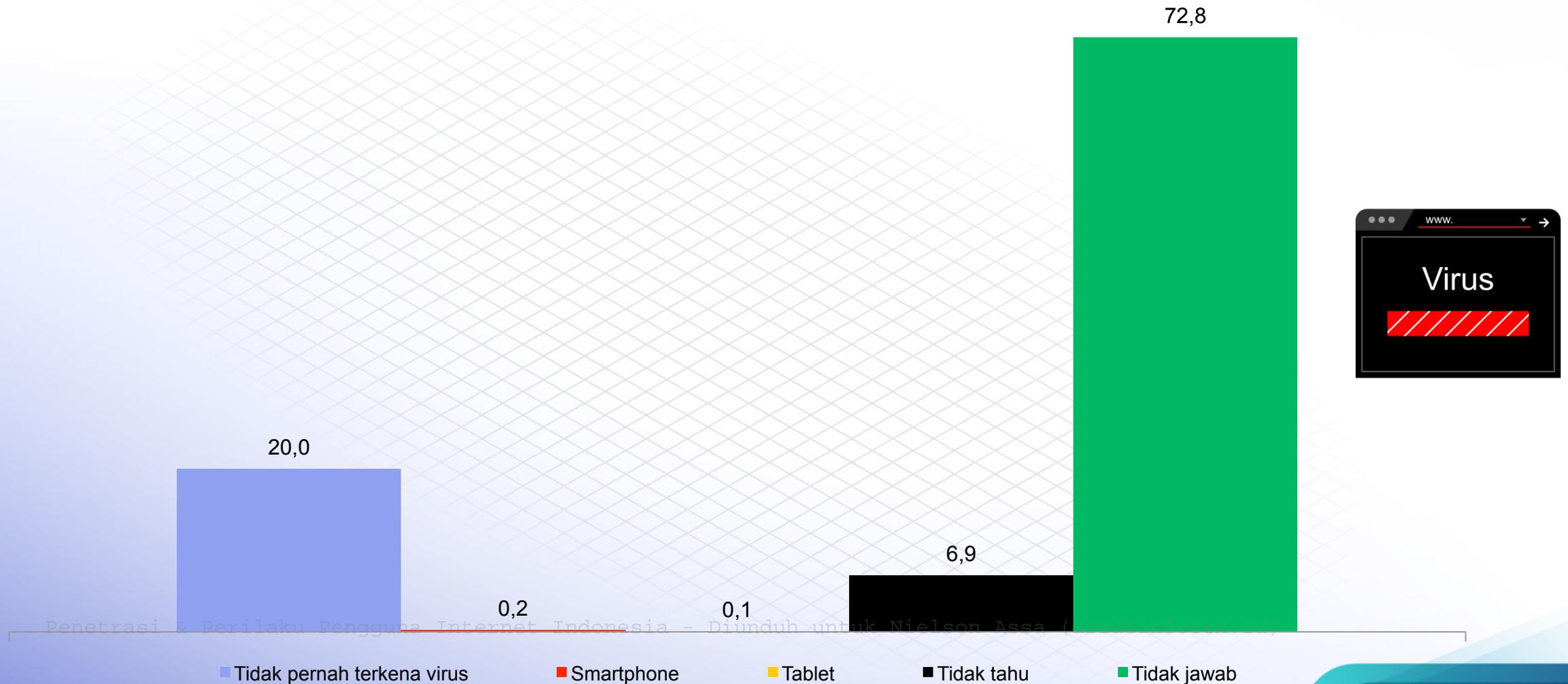


Q.18. Berdasarkan Pengalaman Anda Saat Terhubung Dengan Internet, Perangkat Apa Saja Yang Anda Gunakan Yang Pernah Terkena Virus? (2)





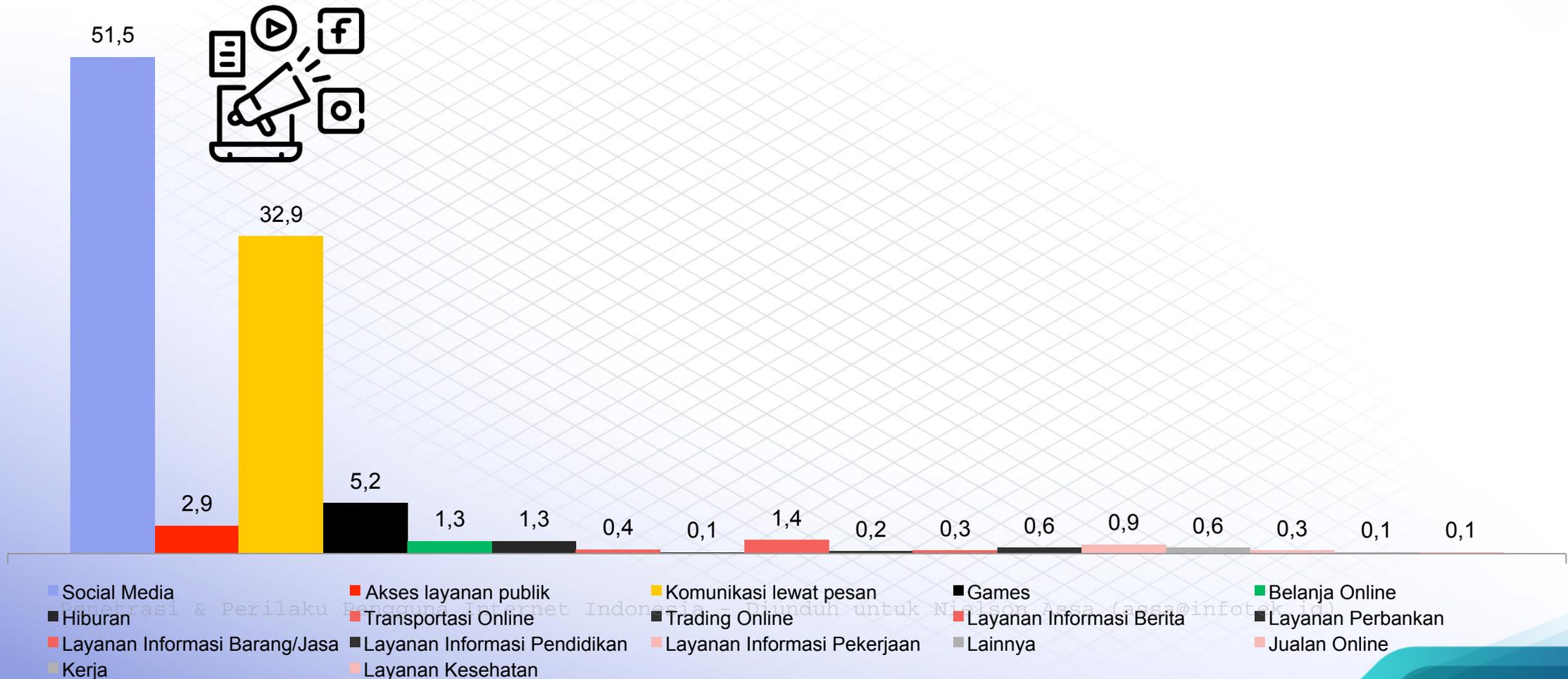
Q.18. Berdasarkan Pengalaman Anda Saat Terhubung Dengan Internet, Perangkat Apa Saja Yang Anda Gunakan Yang Pernah Terkena Virus? (3)





Q.19. Ada Beragam Alasan Mengapa Seseorang Menggunakan Internet. Sebutkan Dan Urutkan 5 Alasan Mengapa Anda Menggunakan Internet? (1)

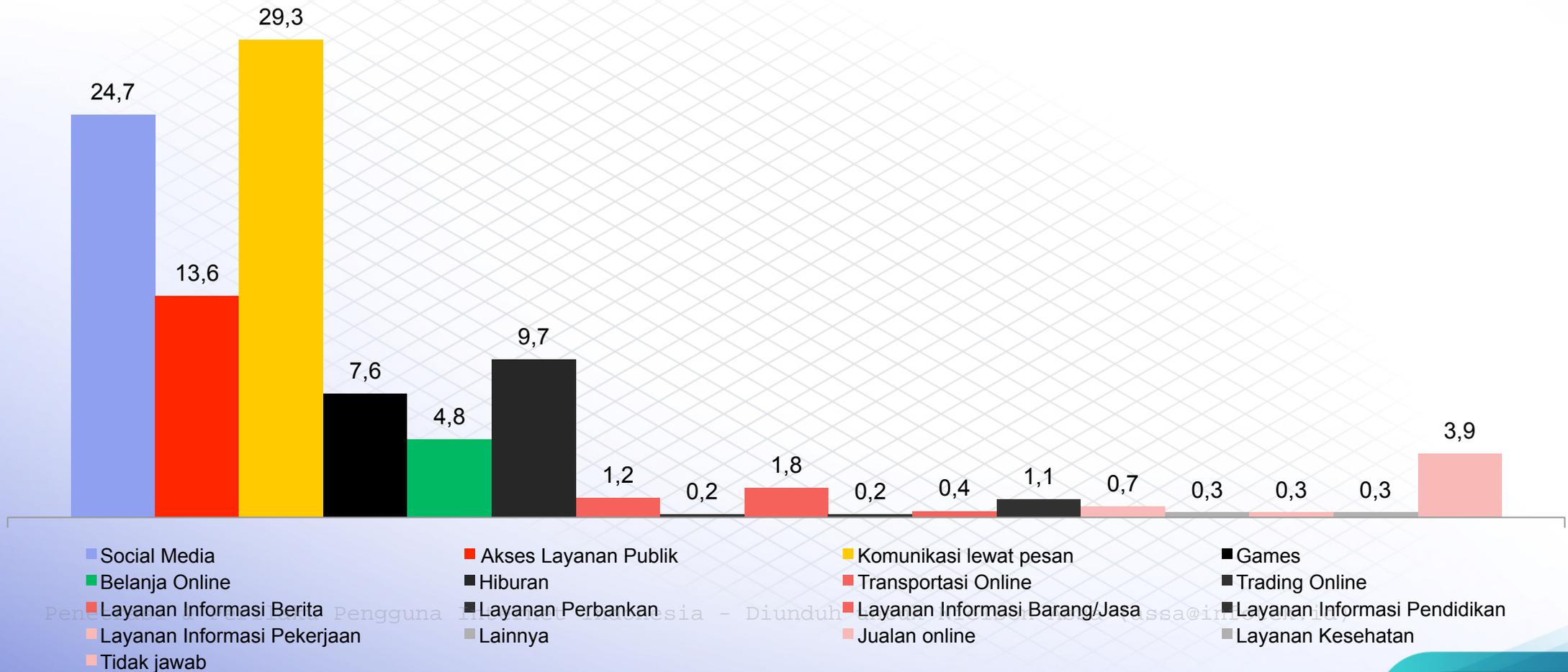
Jawaban utama dari 5 (lima) alasan





Q.19. Ada Beragam Alasan Mengapa Seseorang Menggunakan Internet. Sebutkan Dan Urutkan 5 Alasan Mengapa Anda Menggunakan Internet? (2)

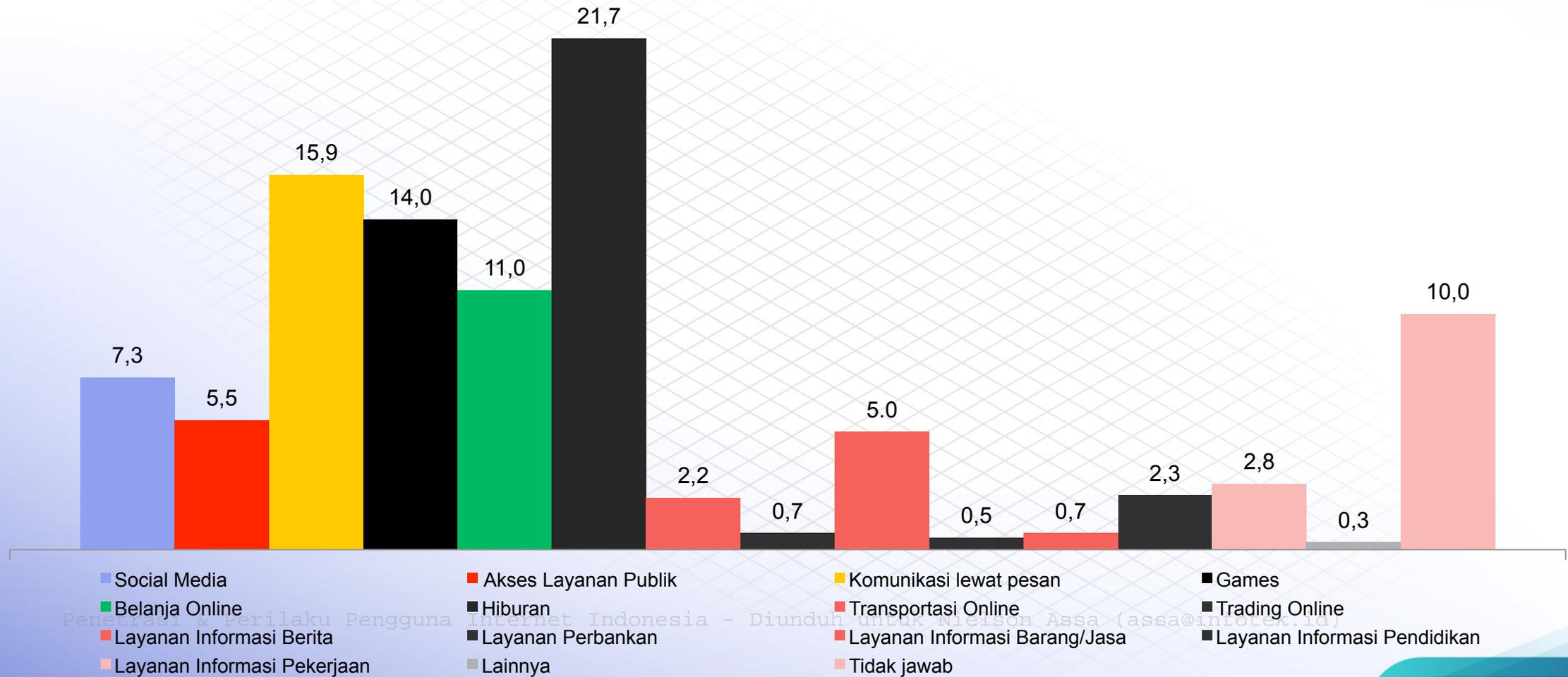
Jawaban kedua dari 5 (lima) alasan





Q.19. Ada Beragam Alasan Mengapa Seseorang Menggunakan Internet. Sebutkan Dan Urutkan 5 Alasan Mengapa Anda Menggunakan Internet? (3)

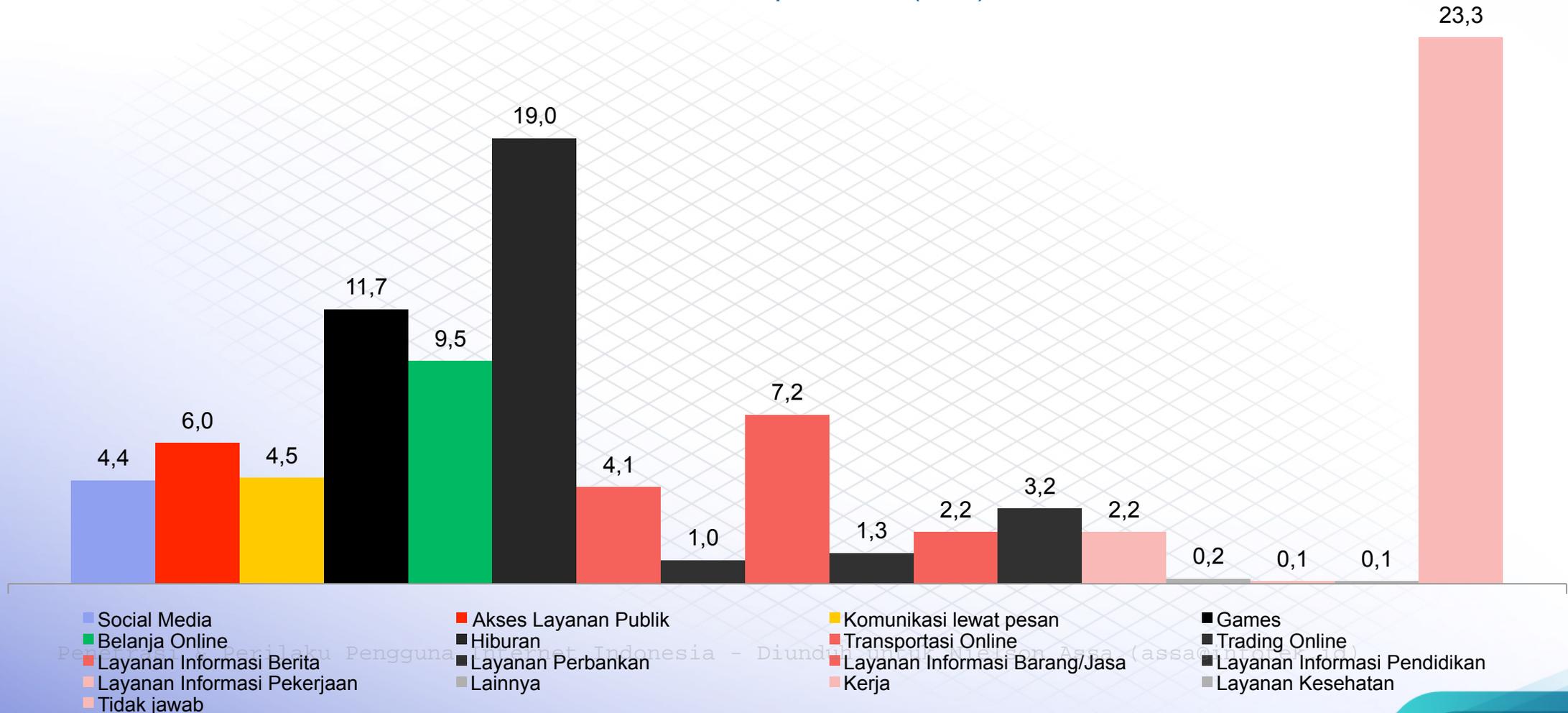
Jawaban ketiga dari 5 (lima) alasan





Q.19. Ada Beragam Alasan Mengapa Seseorang Menggunakan Internet. Sebutkan Dan Urutkan 5 Alasan Mengapa Anda Menggunakan Internet? (4)

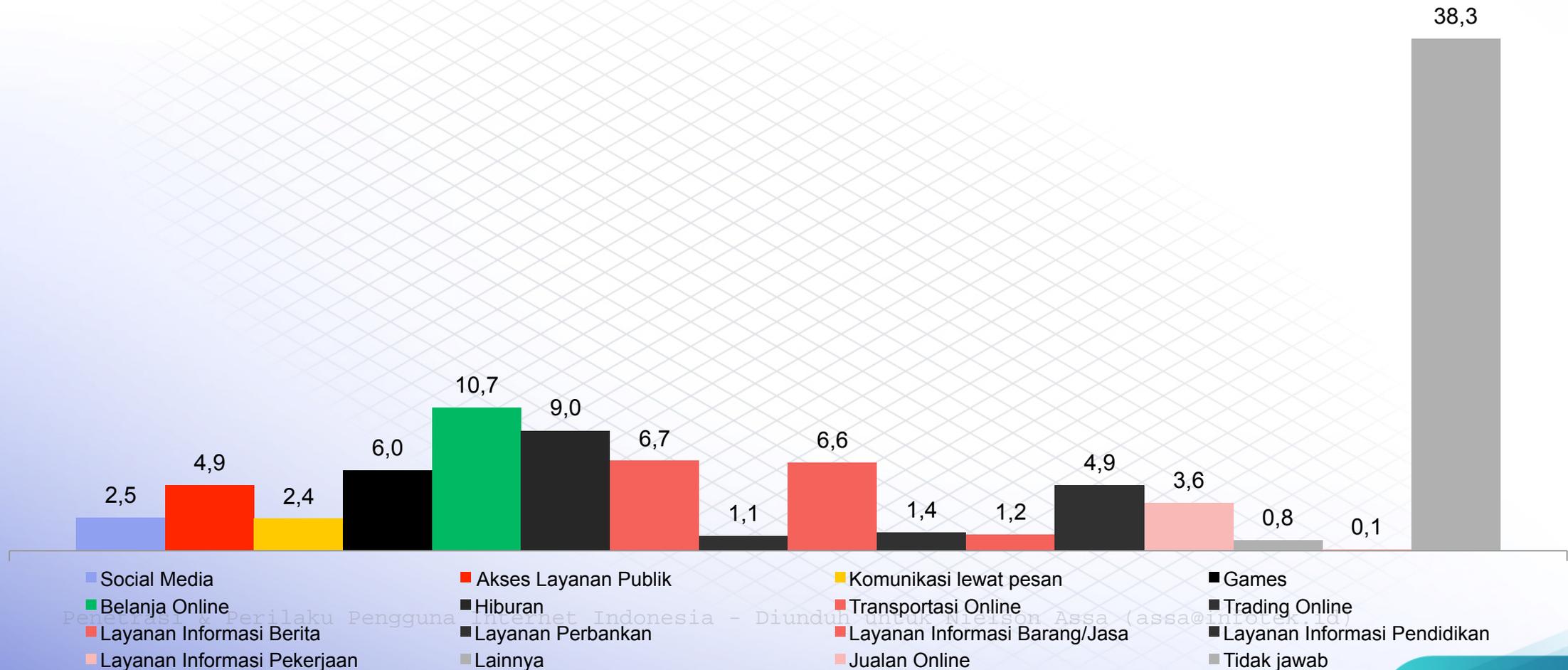
Jawaban keempat dari 5 (lima) alasan





Q.19. Ada Beragam Alasan Mengapa Seseorang Menggunakan Internet. Sebutkan Dan Urutkan 5 Alasan Mengapa Anda Menggunakan Internet? (5)

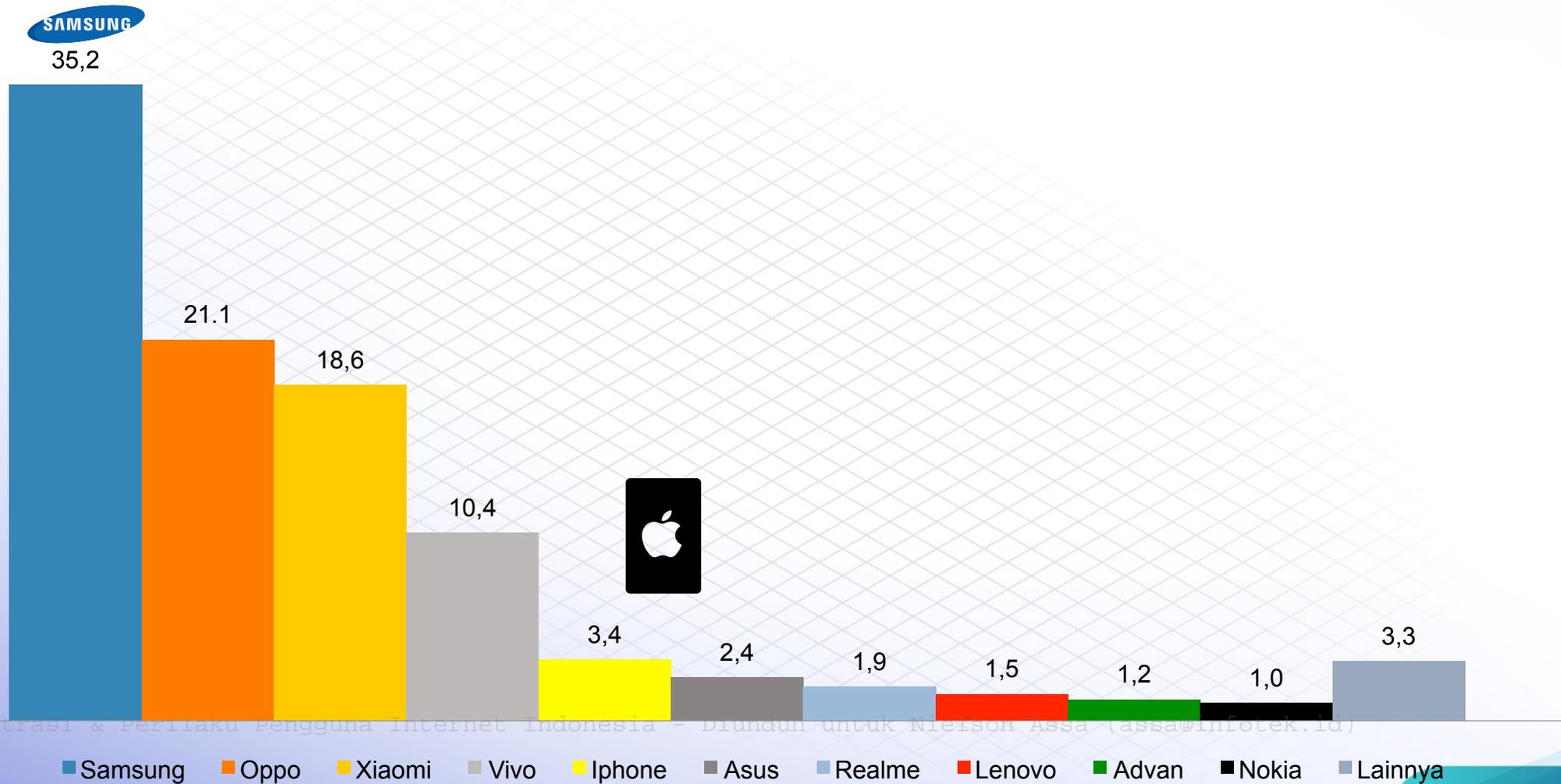
Jawaban kelima dari 5 (lima) alasan



INTERNET MOBILE

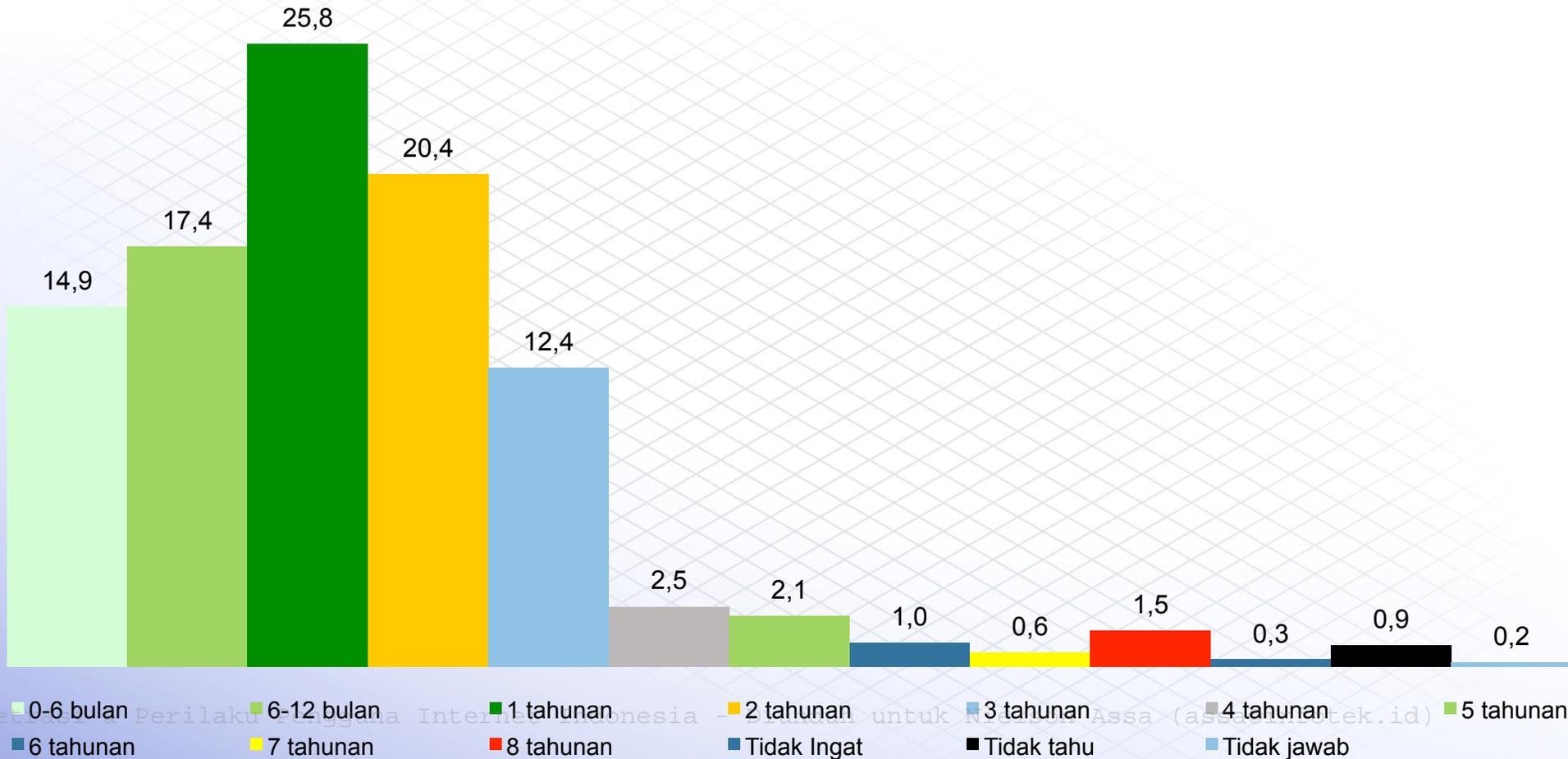


Q.20. Sebutkan Merek HP/Smartphone Utama Yang Anda Pakai Untuk Terhubung Dengan Internet?



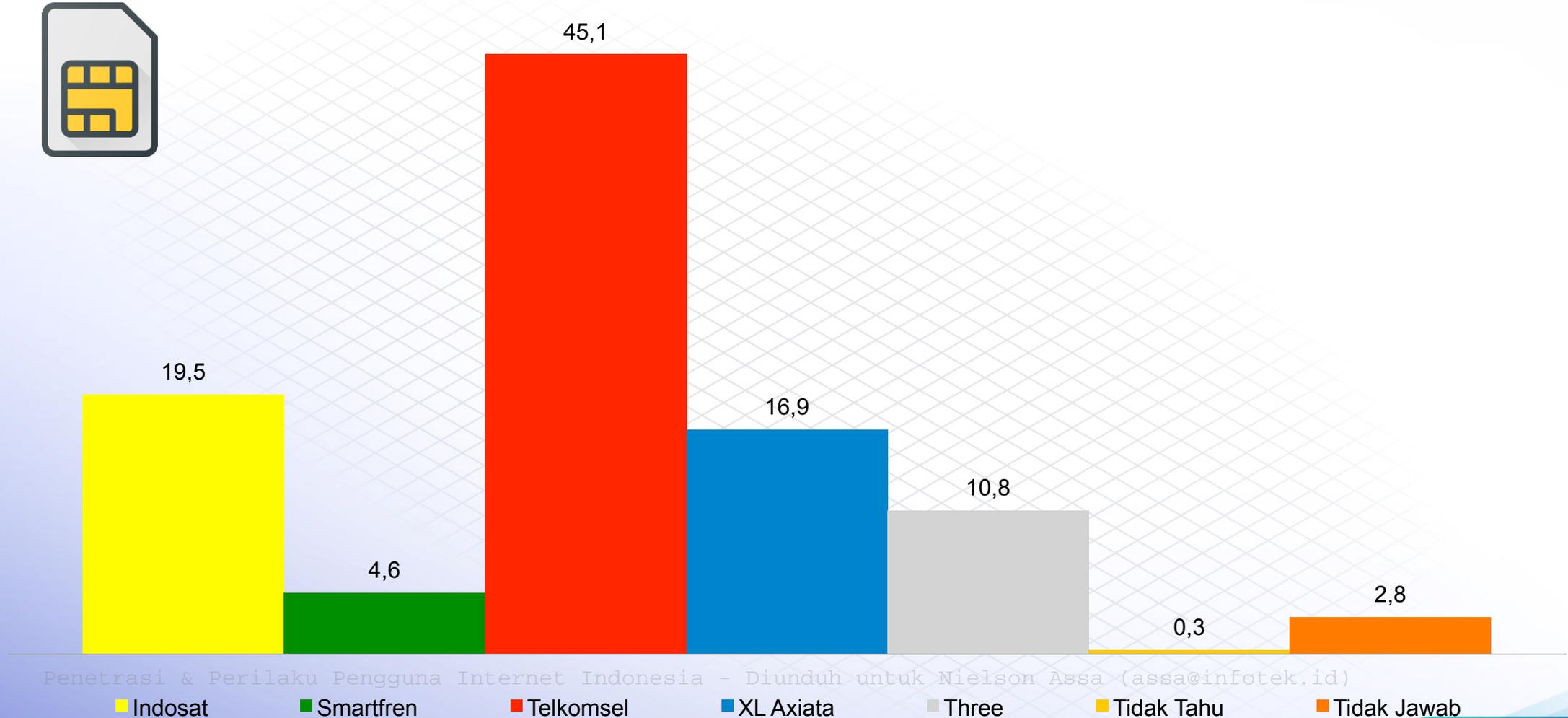


Q.21. Sudah Berapa Lama Menggunakan HP (Smartphone) Tersebut?



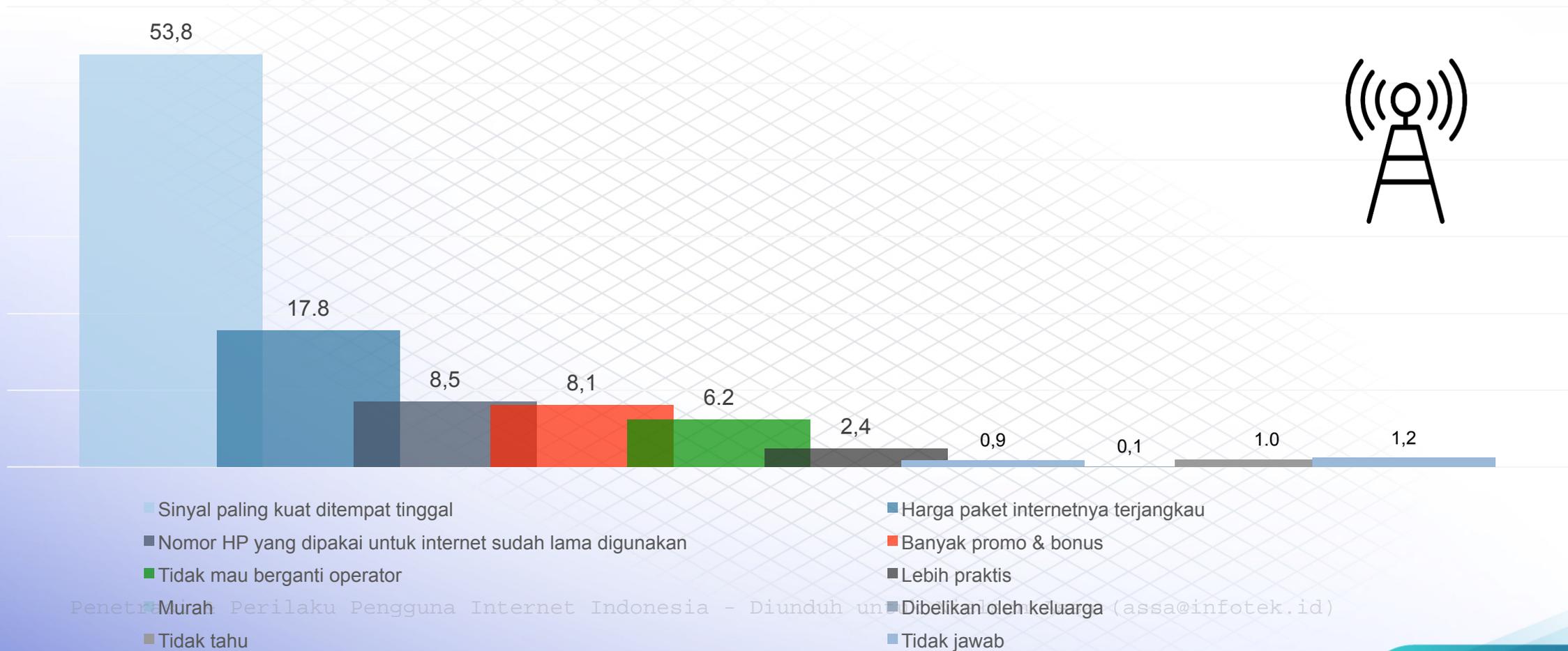


Q.22. Sebutkan Nama Operator Seluler Utama Untuk HP/Smartphone Utama Yang Saat Ini Anda Gunakan Untuk Ber Internet?



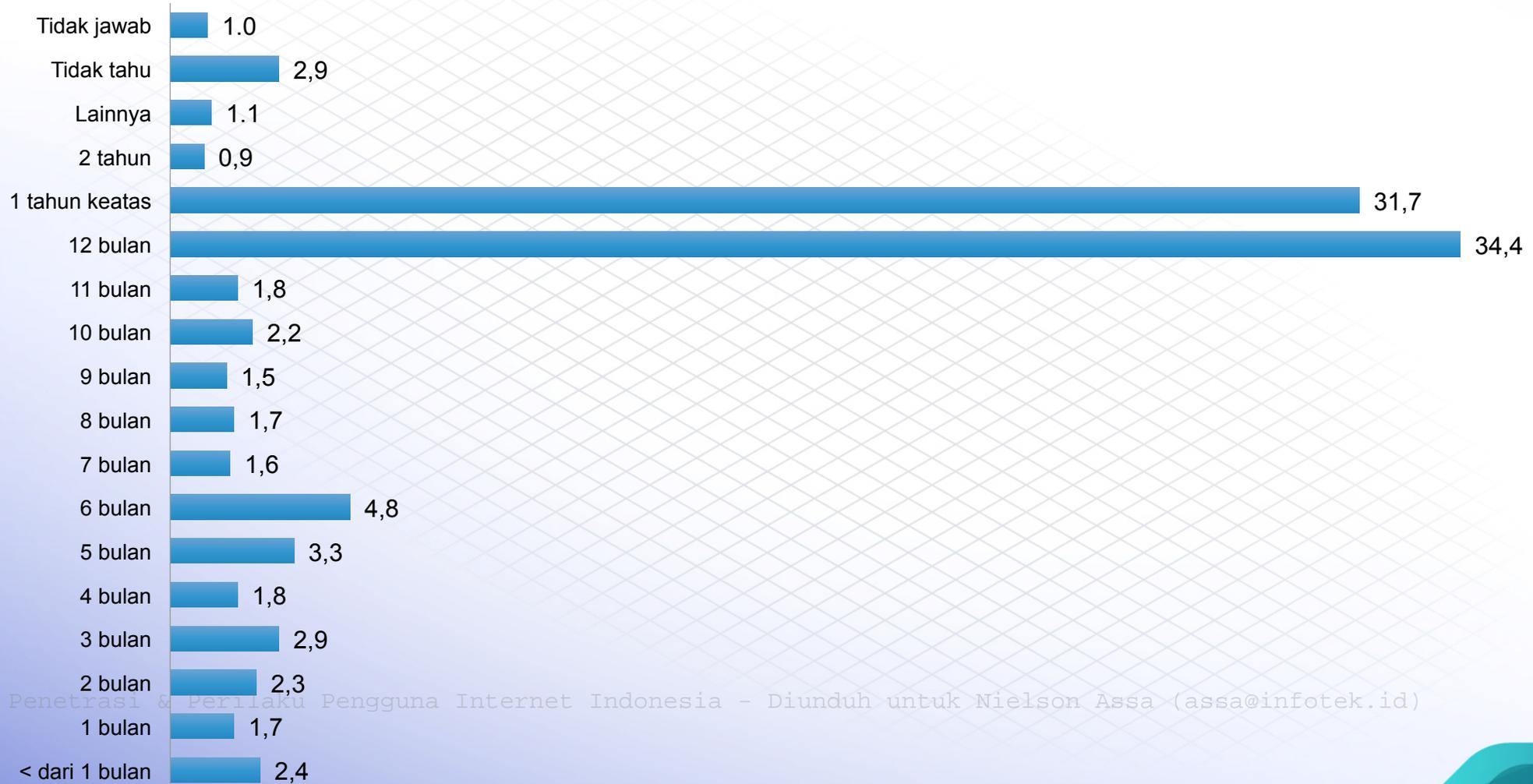


Q.23. Sebutkan Alasan Utama Anda Menggunakan Operator Seluler Utama Tersebut Dalam Ber Internet?



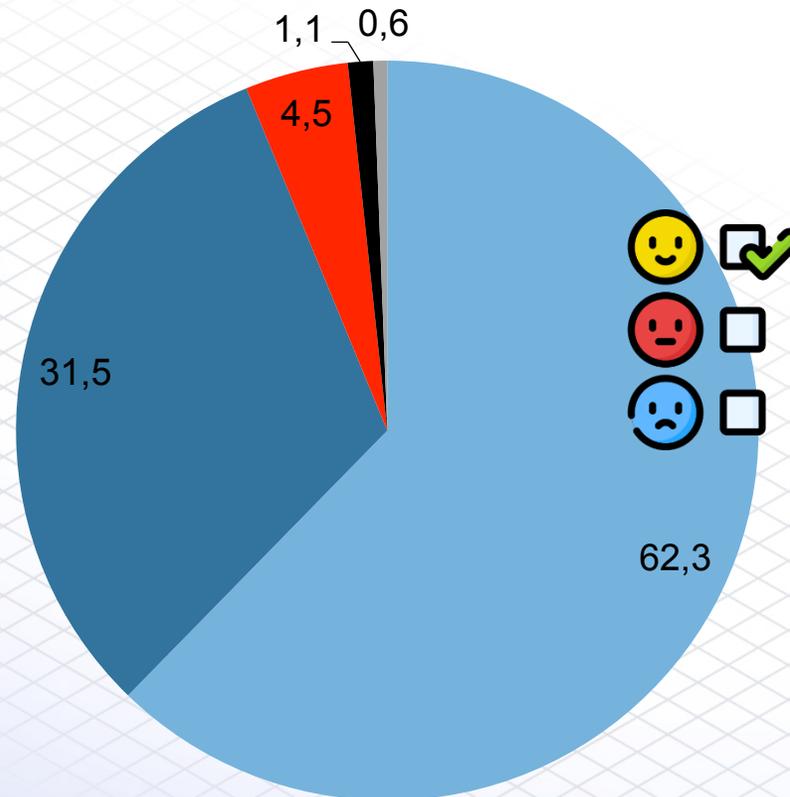


Q.24. Sudah Berapa Lama (Bulan/Tahun) Anda Menggunakan Operator Selular Utama Tersebut Dalam Ber Internet?



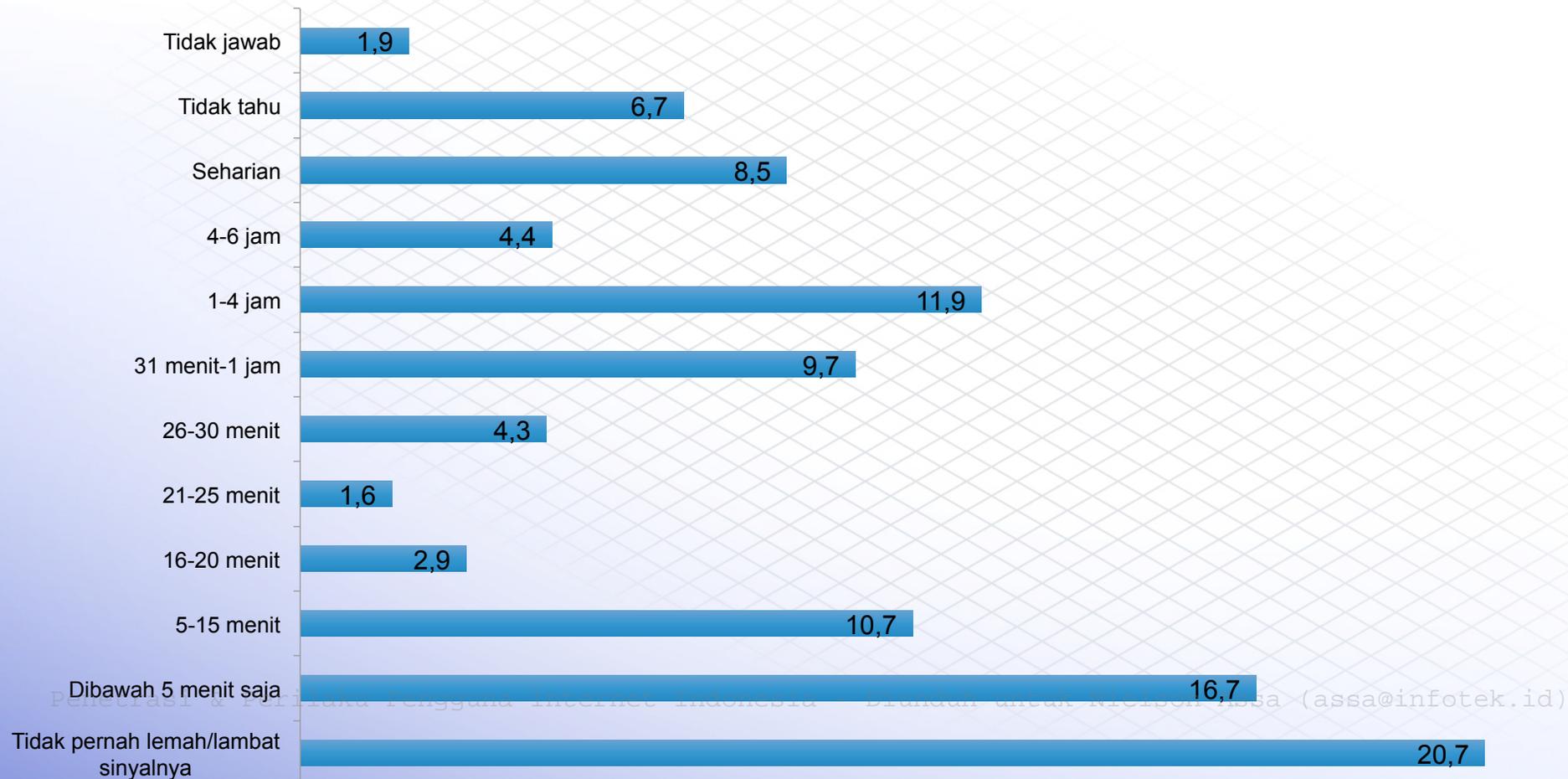


Q.25. Bagaimana Tingkat Kepuasan Anda Terhadap Layanan Operator Selular Utama Tersebut Dalam Ber Internet?





Q.26. Jika Terjadi Gangguan Koneksi (Sinyal Lemah), Operator Internet Utama Yang Anda Gunakan, Kira-kira Berapa Lama Waktu Gangguan Terjadi Sampai Koneksi Internet Normal Kembali?

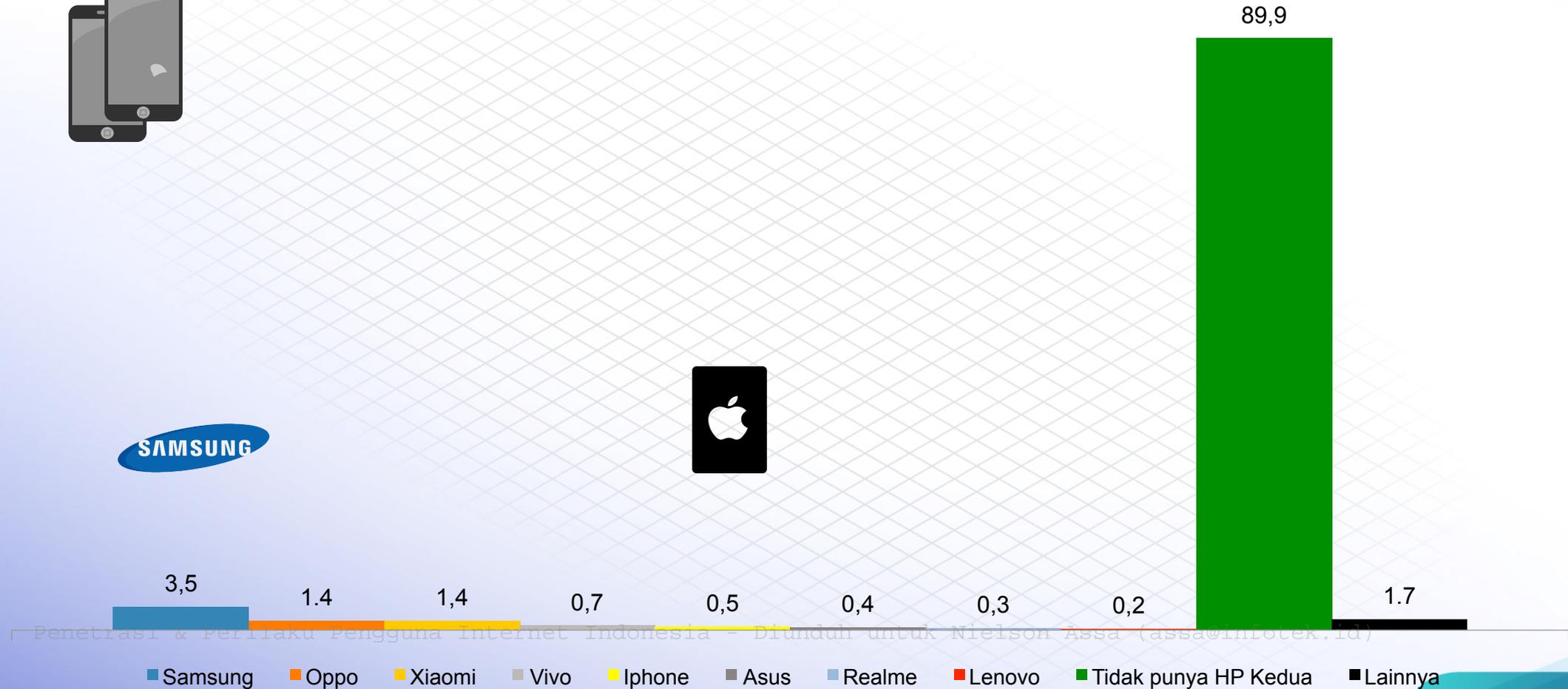




Q.27. Jika Ada, Sebutkan Merek HP/Smartphone Kedua Yang Anda Pakai Untuk Terhubung Dengan Internet?

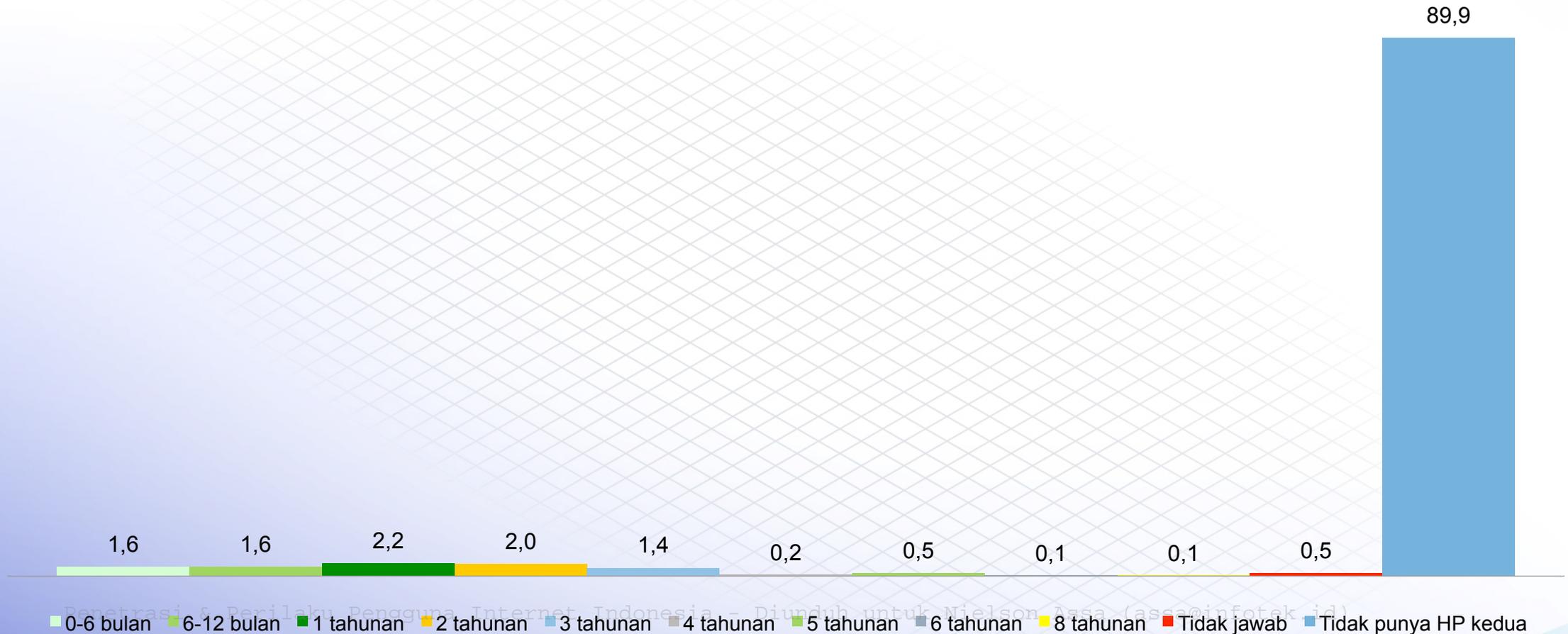


SAMSUNG



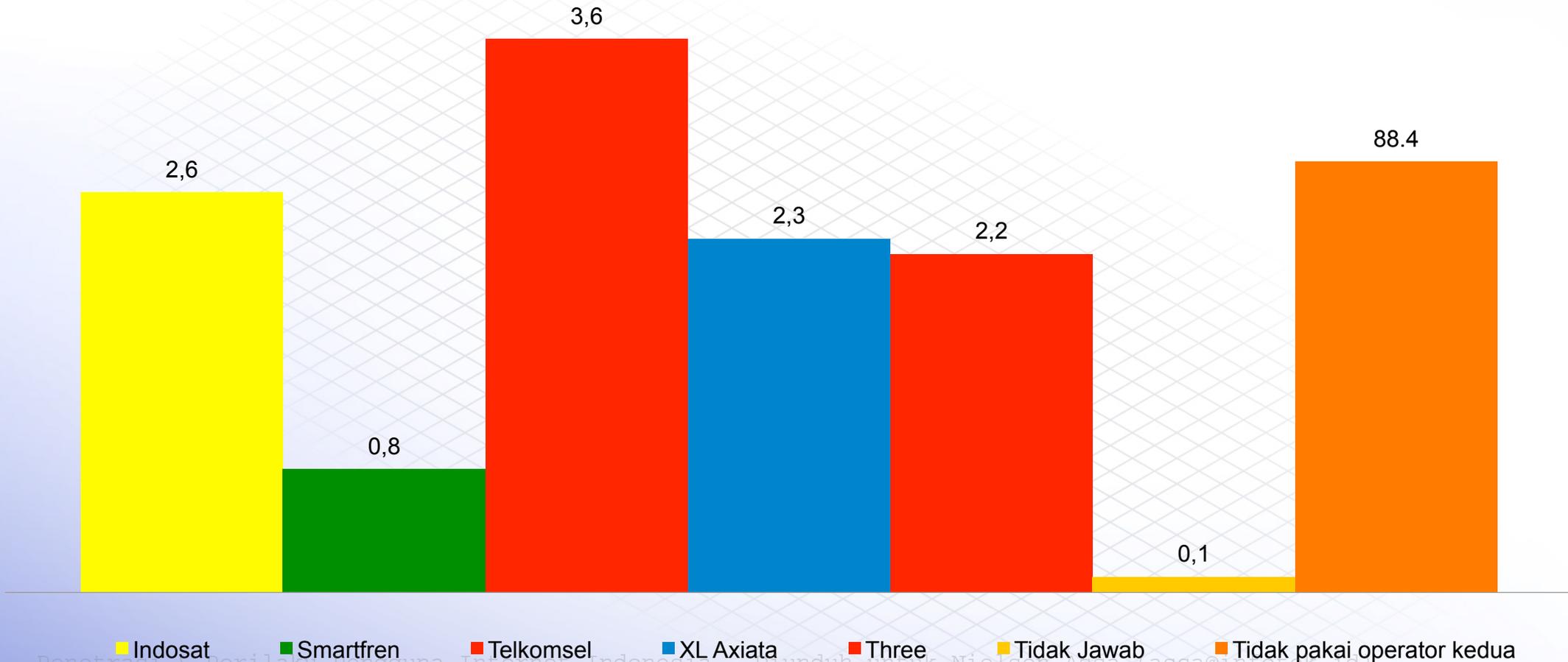


Q.28. Sudah Berapa Lama (Bulan/Tahun) Menggunakan HP/Smartphone Kedua Tersebut Untuk Ber Internet?



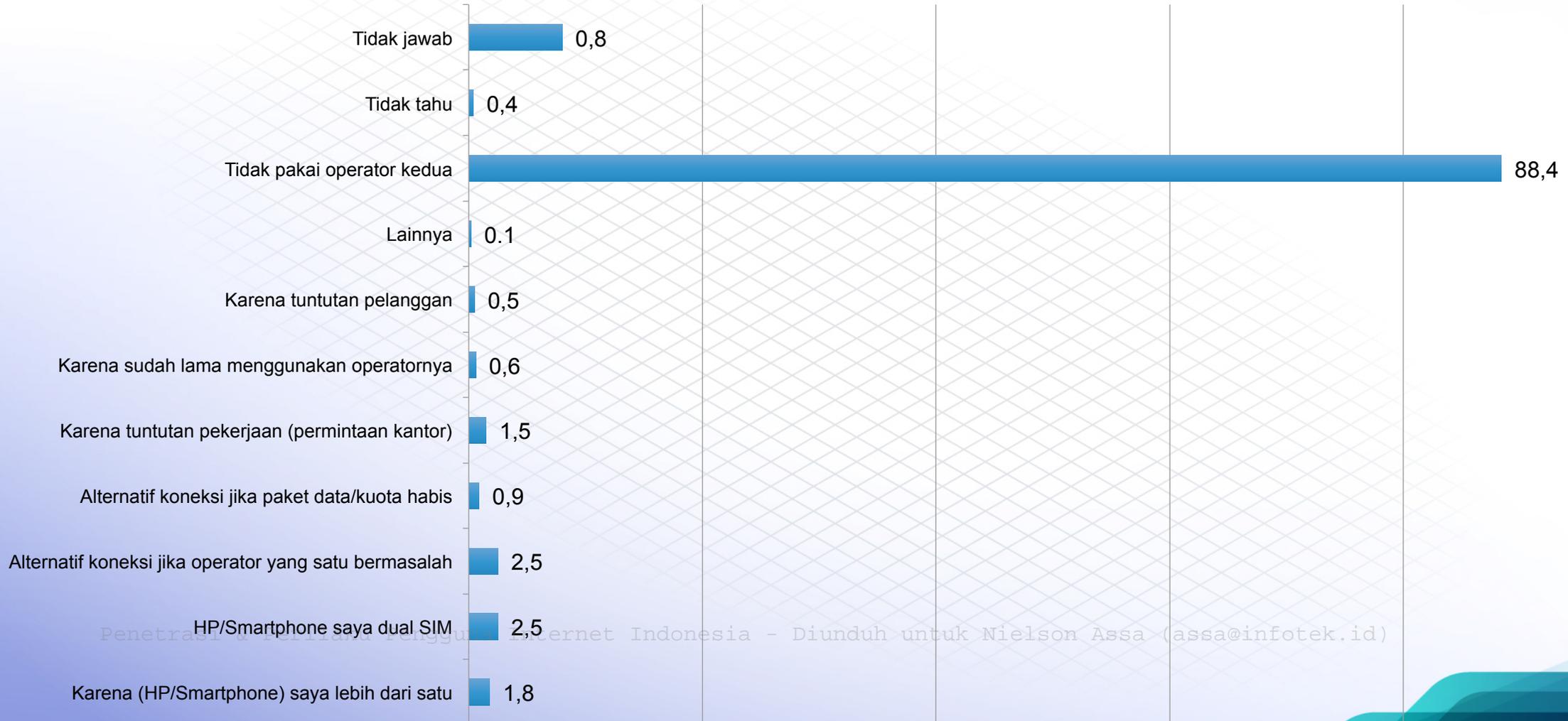


Q.29. Sebutkan Nama Operator Seluler Kedua Yang Anda Gunakan Untuk Ber Internet?





Q.30. Apa Alasan Utama Anda Menggunakan Operator Seluler Kedua Tersebut Dalam Ber Internet?



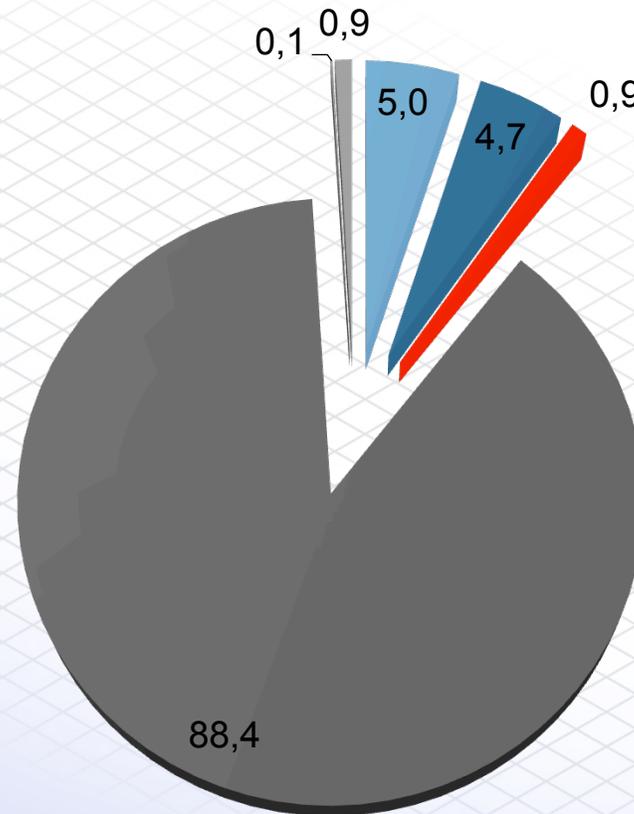


Q.31. Sudah Berapa Lama Menggunakan Operator Selular Kedua Tersebut?





Q.32. Apakah Anda Sudah Puas, Biasa Saja Atau Tidak Puas Terhadap Layanan Operator Selular Kedua Tersebut Dalam Ber Internet?

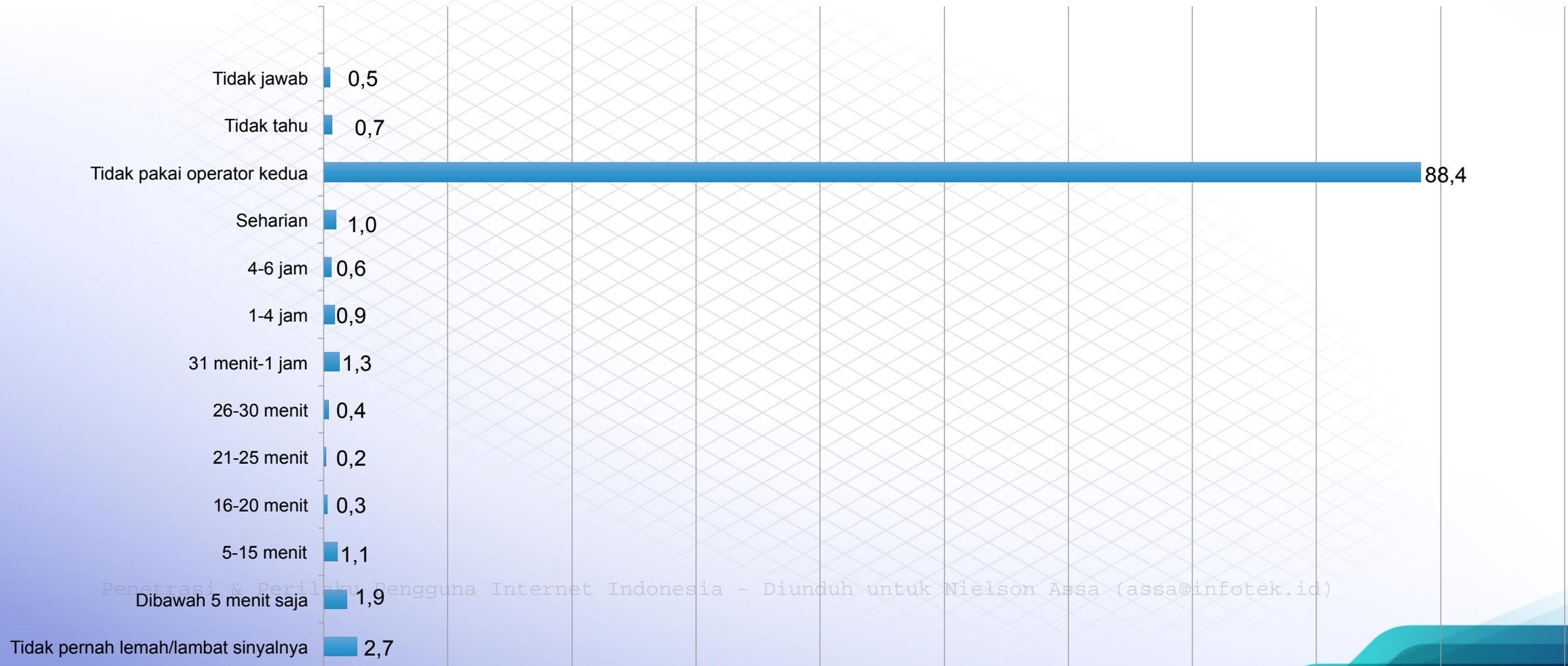


Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia - Diunduh untuk Nielson Assa (assa@infotek.id)

■ Puas ■ Biasa saja ■ Tidak Puas ■ Tidak Pakai Operator Kedua ■ Tidak Tahu ■ Tidak Jawab

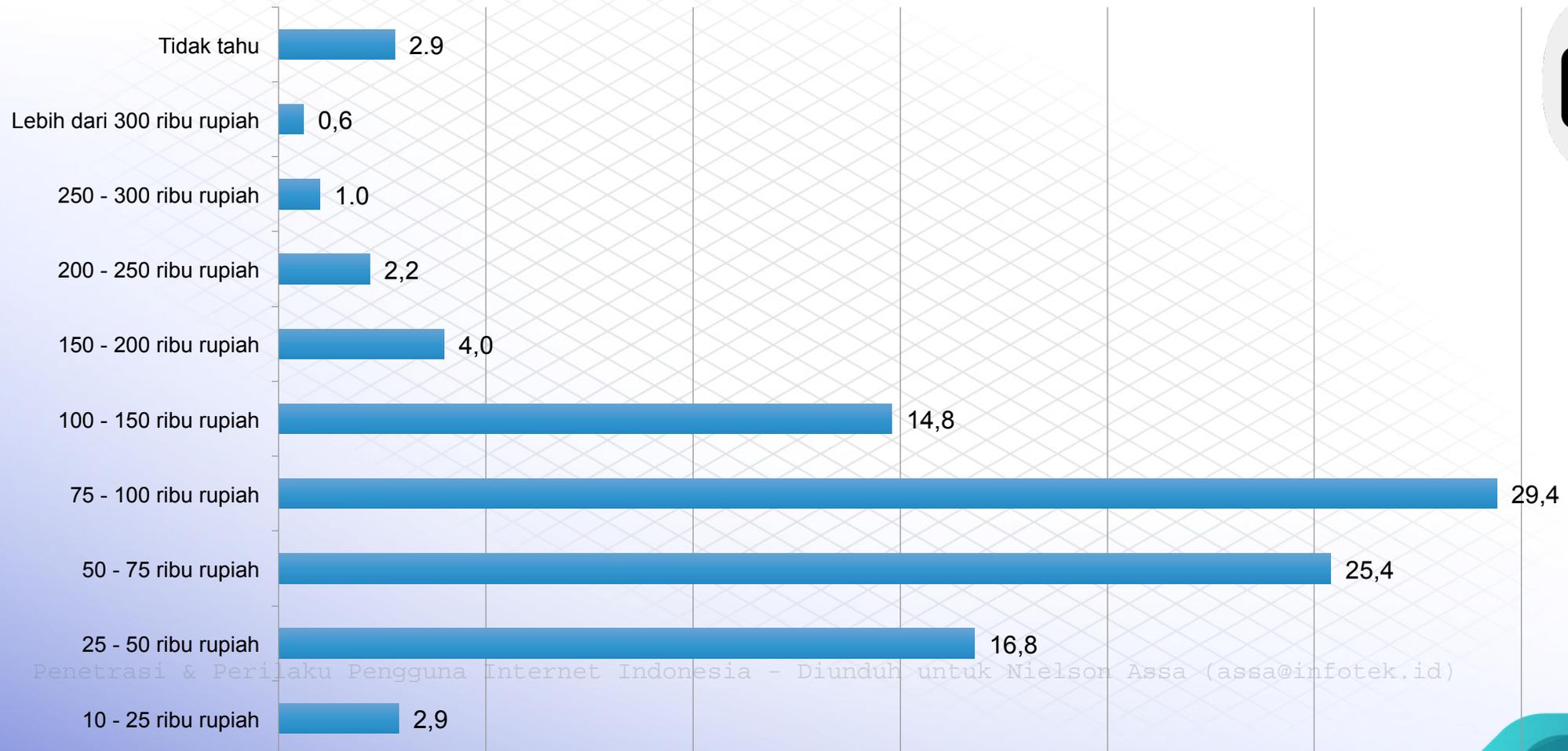


Q.33. Jika Ada Gangguan Koneksi (Sinyal Lemah) Pada Operator Internet Kedua Yang Anda Gunakan, Kira-kira Berapa Lama Waktu Gangguan Terjadi Sampai Koneksi Internet Normal Kembali?



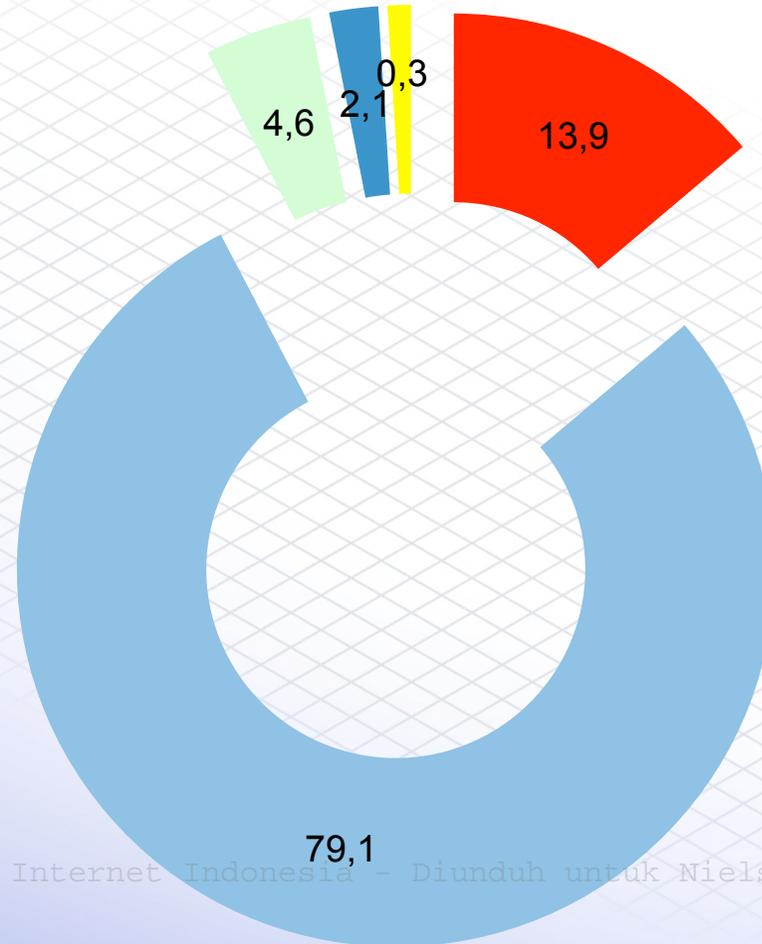


Q.34. Dalam Satu Bulan Berapa Biaya Yang Anda Keluarkan Agar Tetap Terhubung Dengan Internet?





Q.35. Ada Tiga Masa Berlaku Paket Langganan Internet Yang Diberikan Oleh Operator Seluler, Manakah Yang Paling Sering Anda Gunakan Dalam Ber Internet?



Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia - Diunduh untuk Nielson Assa (assa@infotek.id)

■ Mingguan ■ Bulanan ■ Harian ■ Tidak tahu ■ Tidak jawab



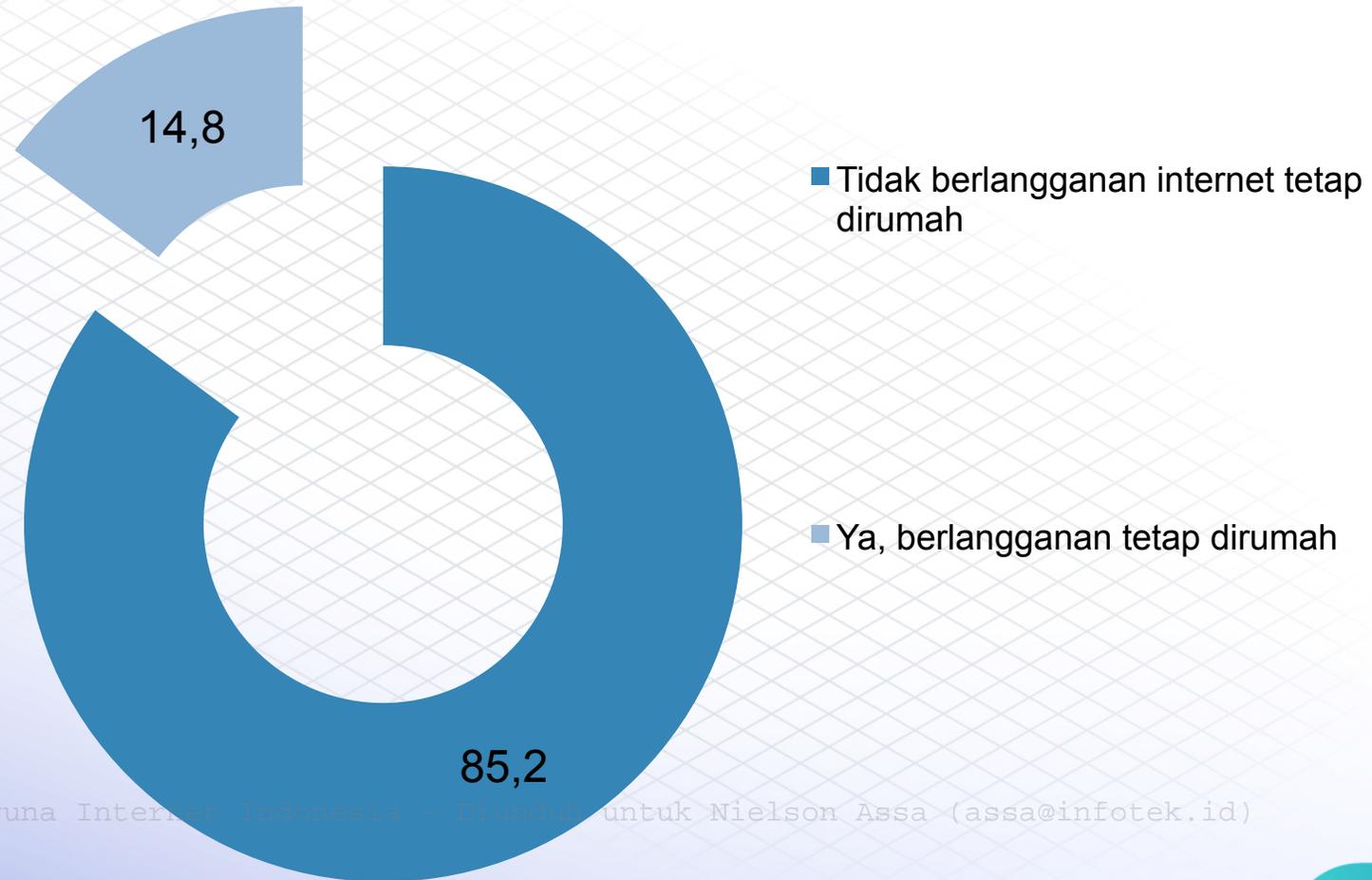
Q.36. Apa Saran Bagi Operator Seluler Layanan Internet Yang Anda Gunakan Saat Ini?

NO	SARAN	PERSENTASE
1	Sinyalnya jangan putus-putus agar internetnya tidak lemot	27.9 %
2	Paket promo yang menarik agar diperbanyak	20.5 %
3	Sinyal harus stabil, apalagi pada saat jam kerja	15.0 %
4	Paket jangan di bagi-bagi per waktu (Pagi, Siang, Malam)	10.6 %
5	Coverage layanan di tambah sampai ke daerah-daerah	9.2 %
6	Paket data jangan di bagi-bagi per aplikasi	4.9 %
7	Sisa kuota di akumulasikan; jangan hangus	3.8 %
8	Paket roaming ke negara-negara lain agar lebih murah	1.0 %
9	Lainnya	0.8 %
10	Tidak tahu	5.9 %
11	Tidak jawab	0.4 %

FIXED INTERNET RUMAH

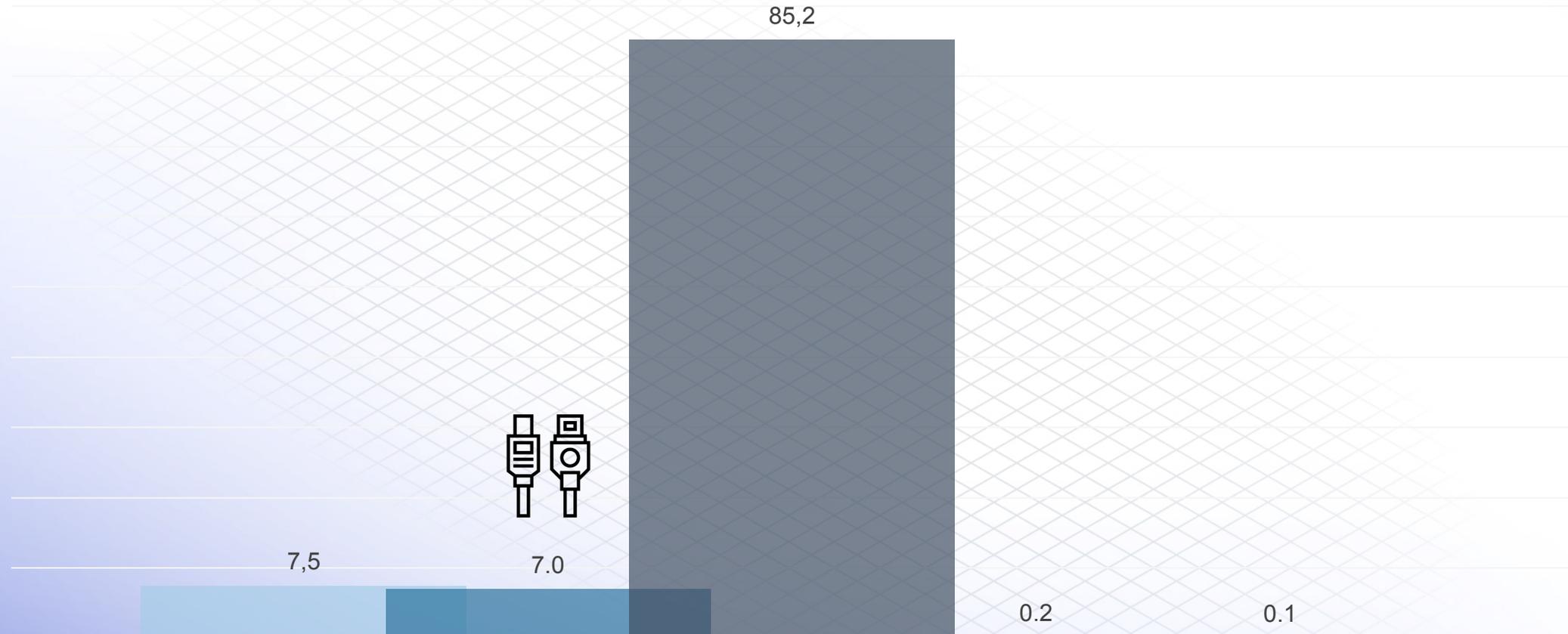


Q.37. Apakah Anda Berlangganan (Terpasang Jaringan) Internet Tetap Di Rumah?





Q.38. Apakah Anda Berlangganan Internet Dirumah Memakai Koneksi Tanpa Kabel Atau Dengan Kabel?

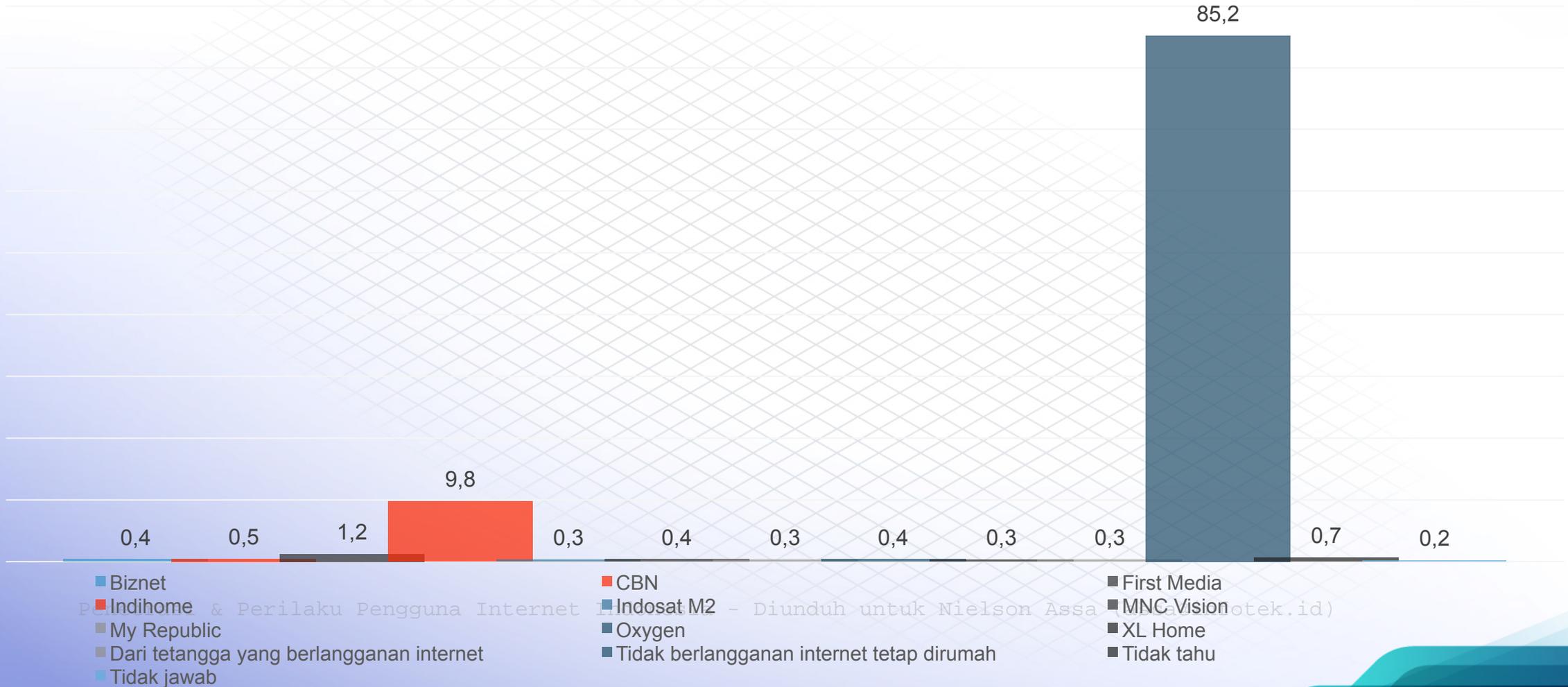


Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia - Diunduh untuk Nielson Assa (assa@infotek.id)

Tanpa kabel (wireless) Dengan kabel Tidak berlangganan internet tetap dirumah Tidak tahu Tidak jawab

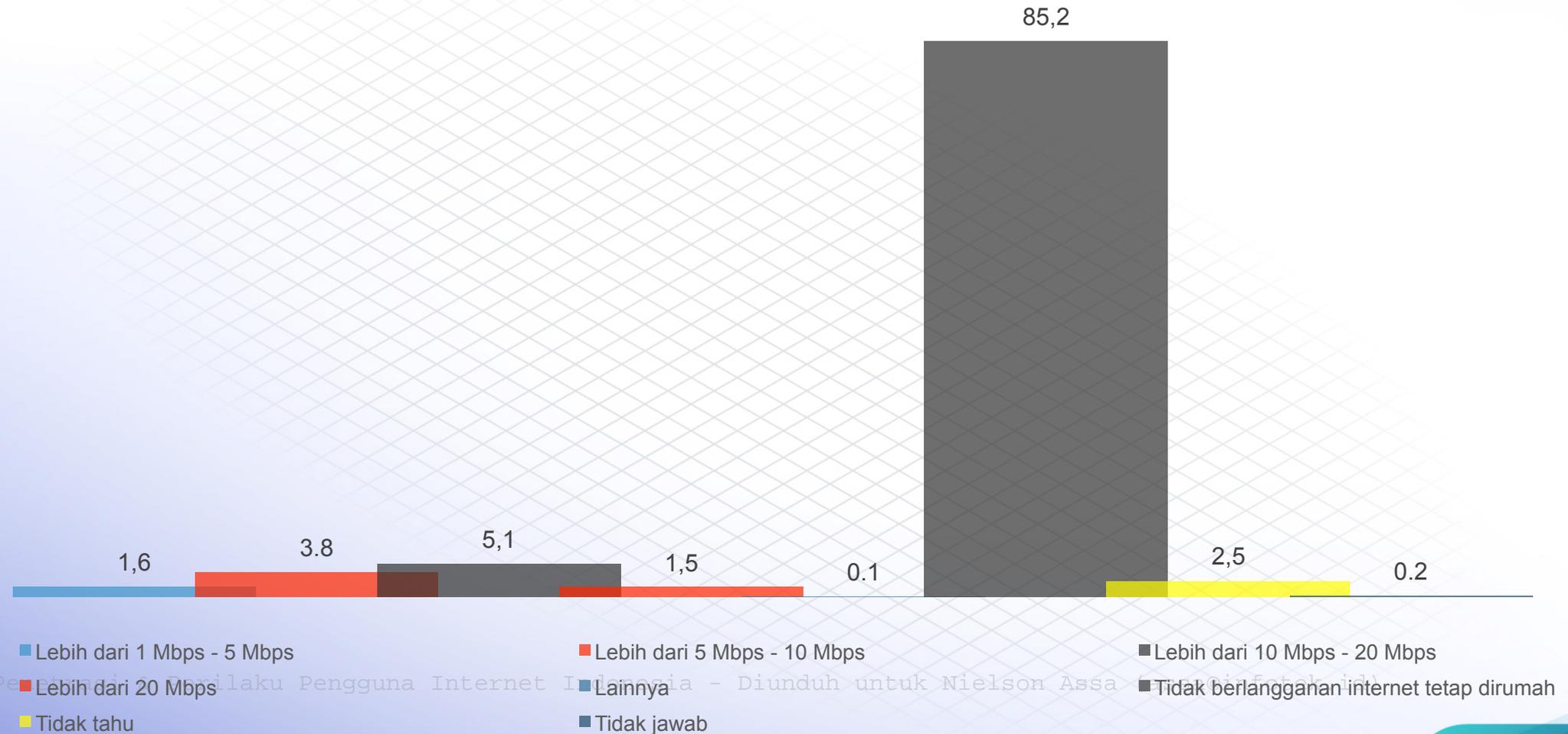


Q.39. Sebutkan Nama Operator Penyedia Internet Yang Anda Gunakan (Berlangganan) Dirumah?



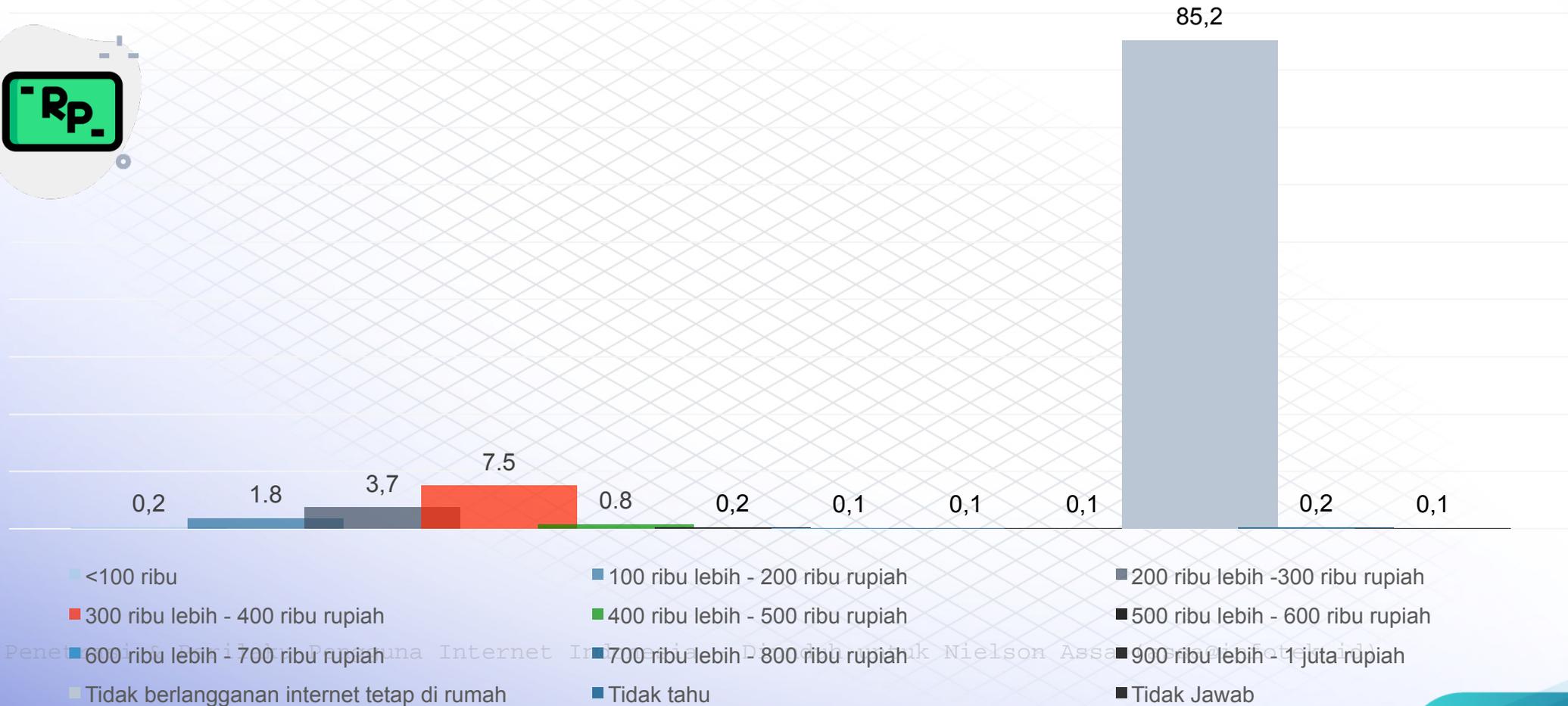


Q.40. Berapa Kecepatan Layanan Internet Yang Terpasang Dirumah Anda?



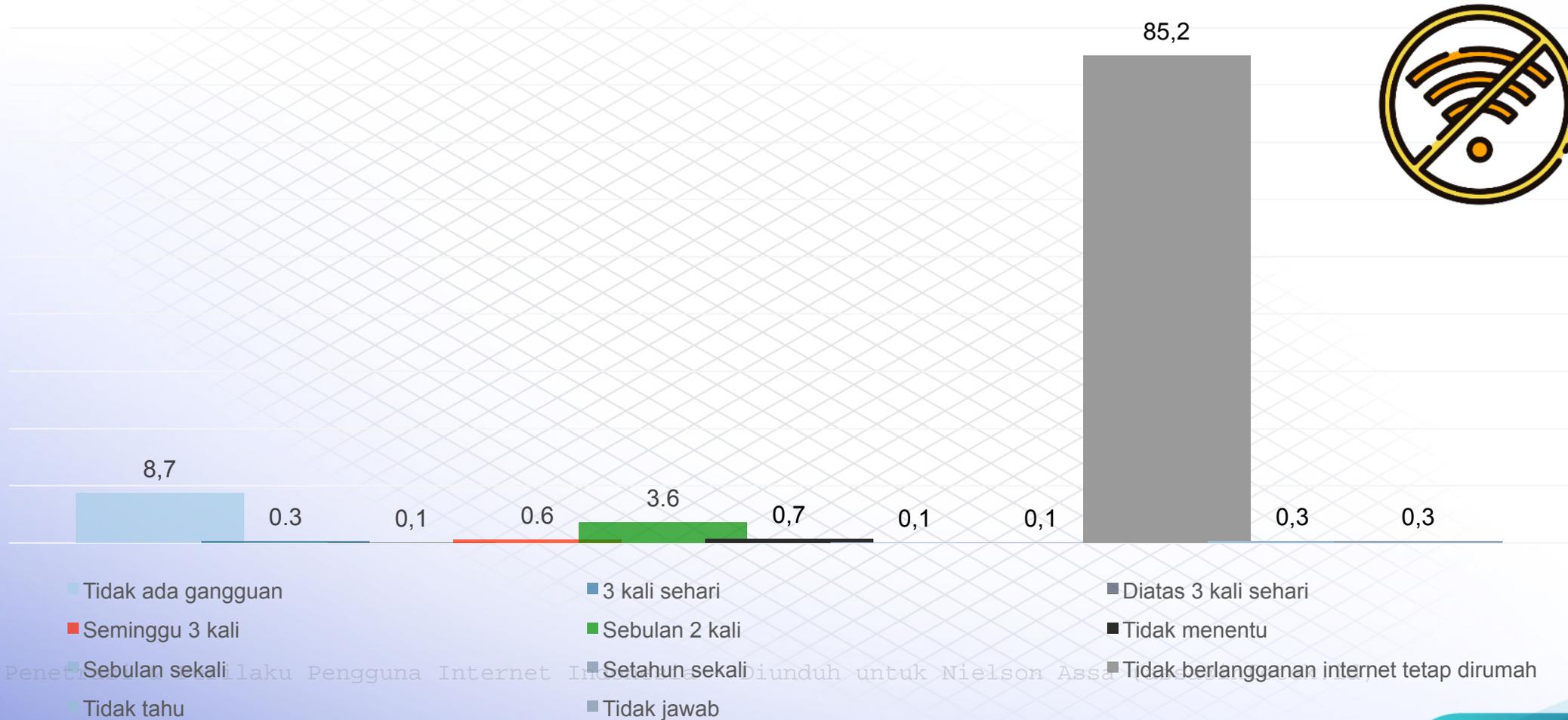


Q.41. Sebutan Berapa Biaya Berlangganan Internet Per Bulan Yang Terpasang Dirumah Anda?



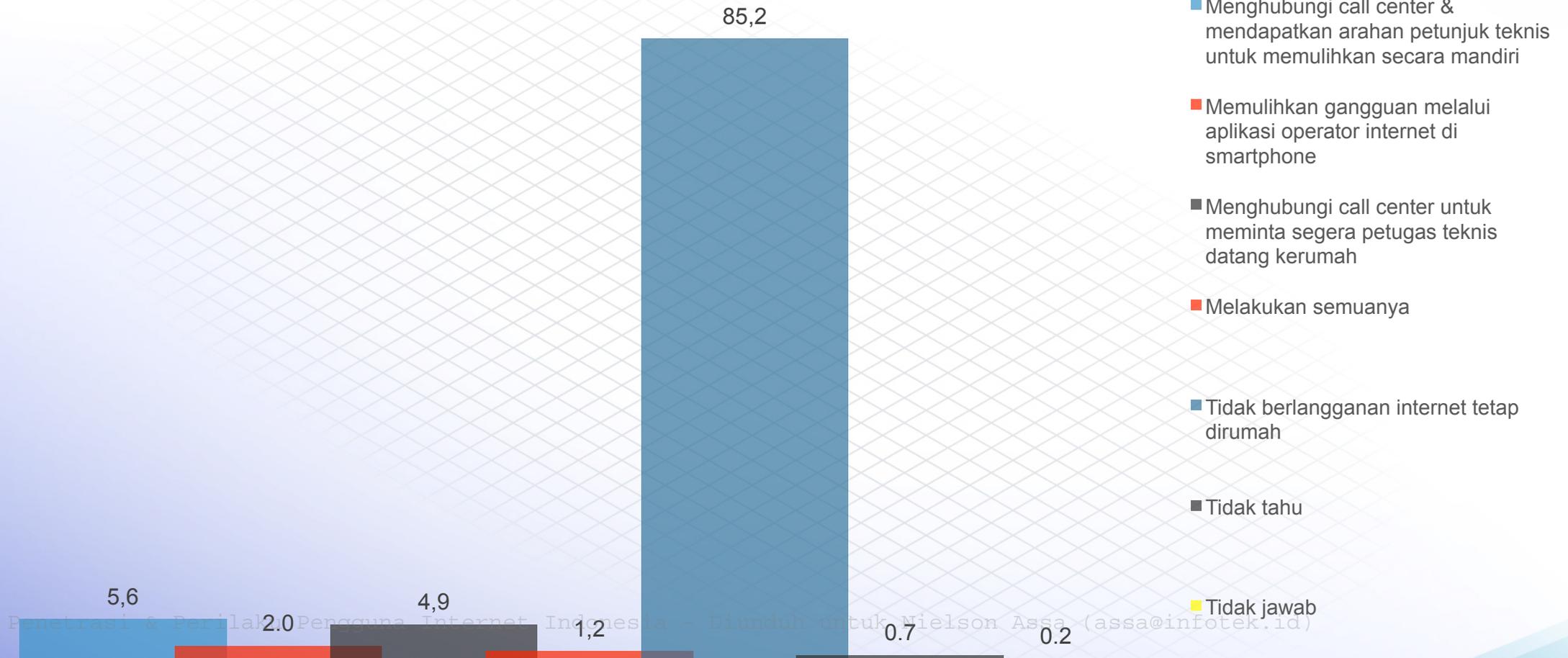


Q.42. Sebutkan Biasanya Berapa Kali Terjadi Gangguan Internet (Tidak Ada Koneksi) Di Rumah Anda?



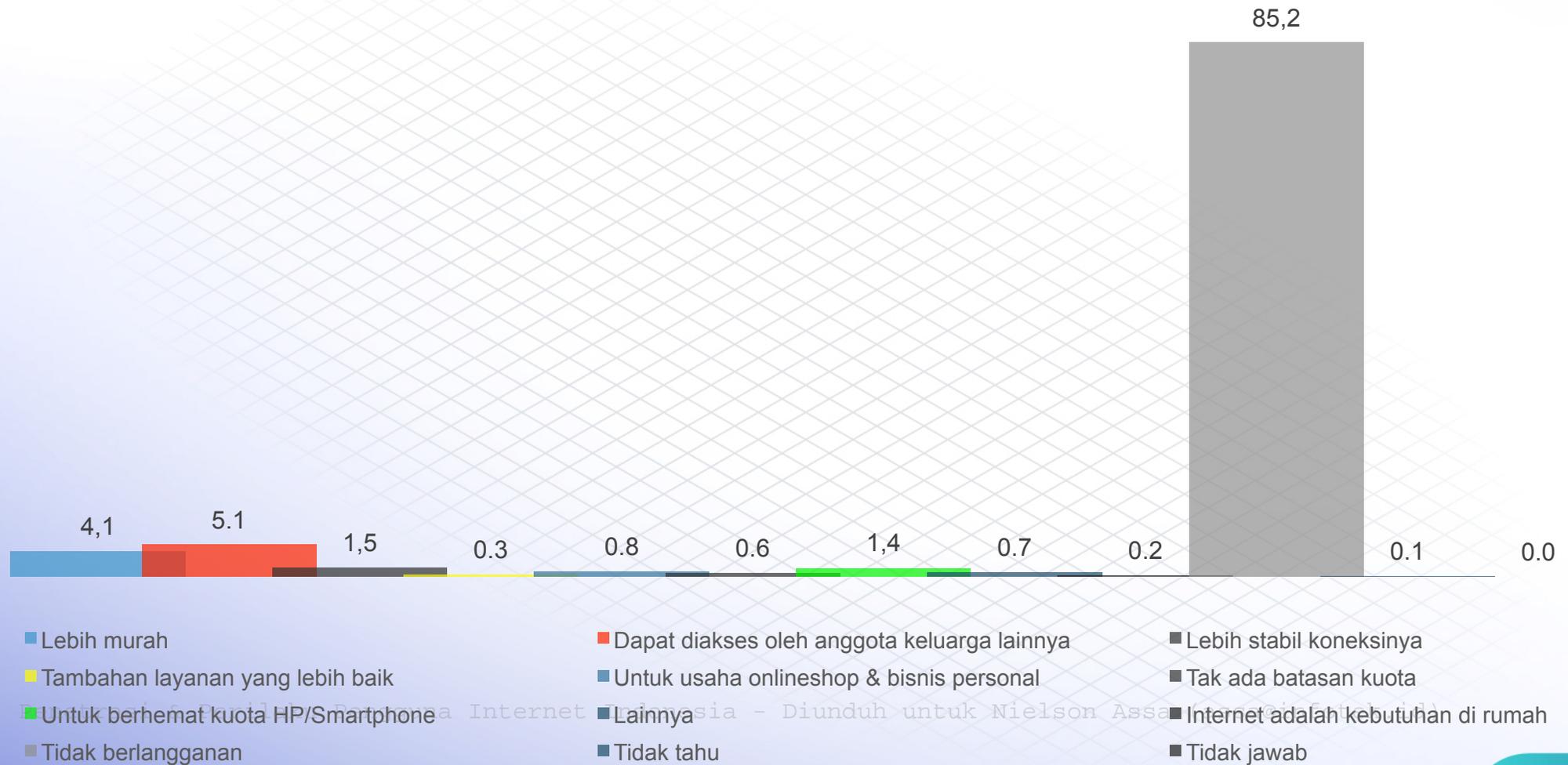


Q.43. Jika Internet Yang Terpasang Dirumah Anda Mengalami Gangguan, Hal Apa Yang Paling Sering Anda Lakukan Agar Normal Kembali?



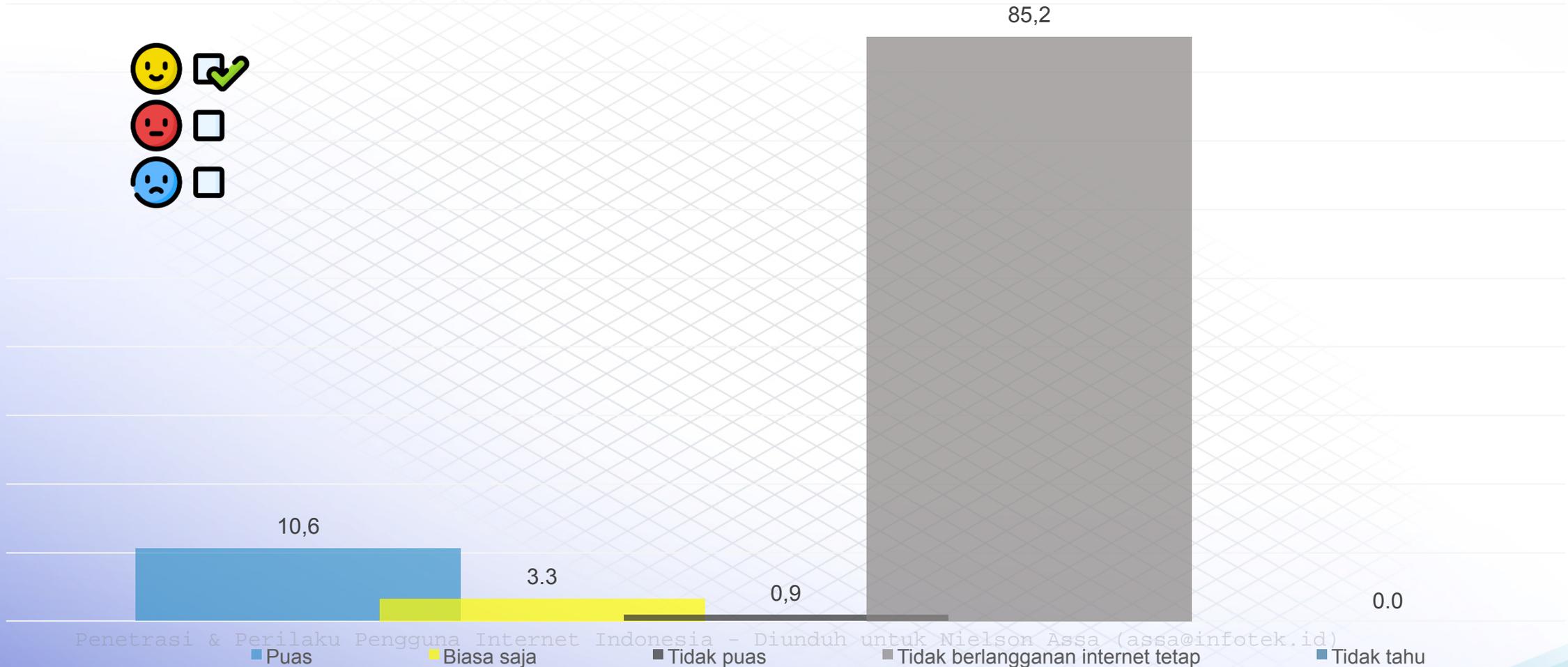
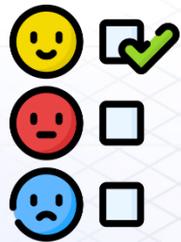


Q.44. Sebutkan Alasan Utama Anda Berlangganan Internet Tetap Dirumah?



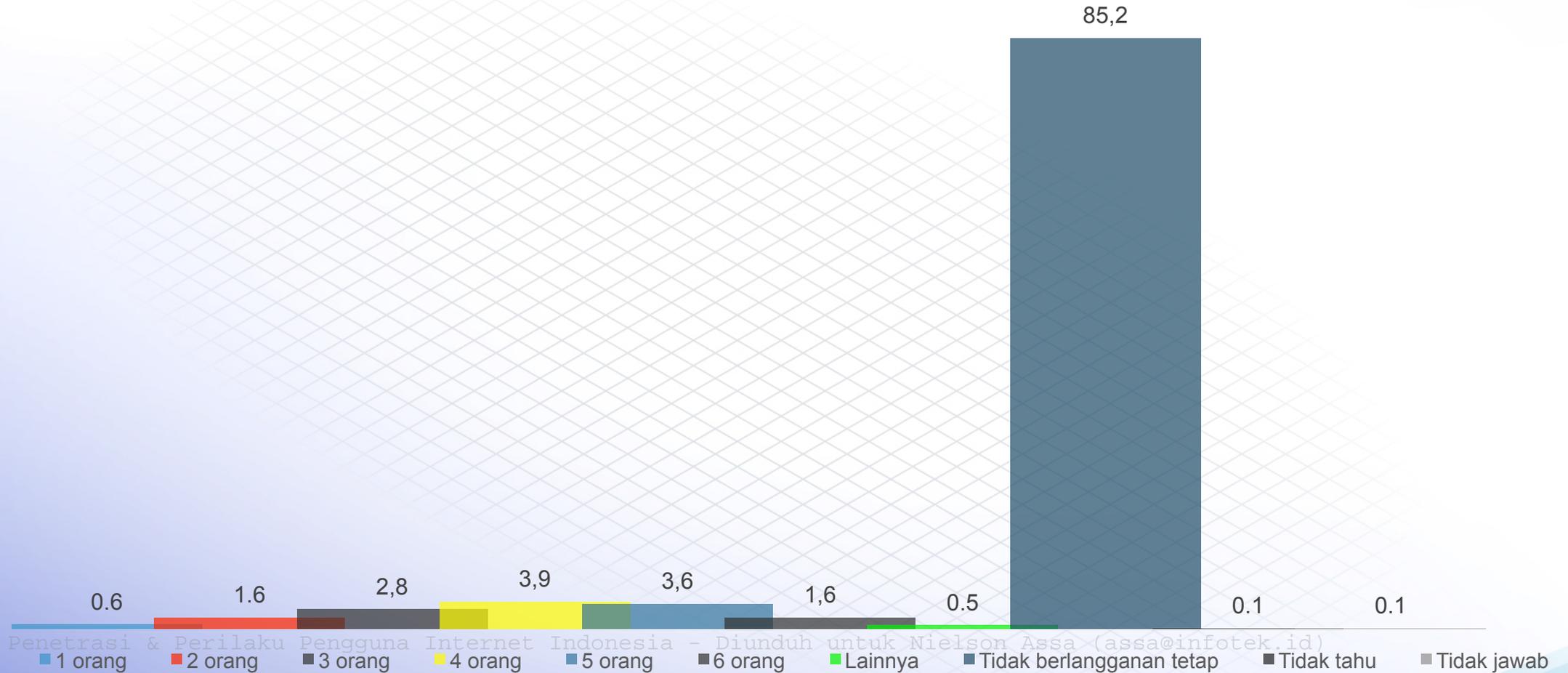


Q.45. Apakah Anda Sudah Puas, Biasa Saja Atau Tidak Puas Terhadap Layanan Internet Yang Digunakan Dirumah Anda?



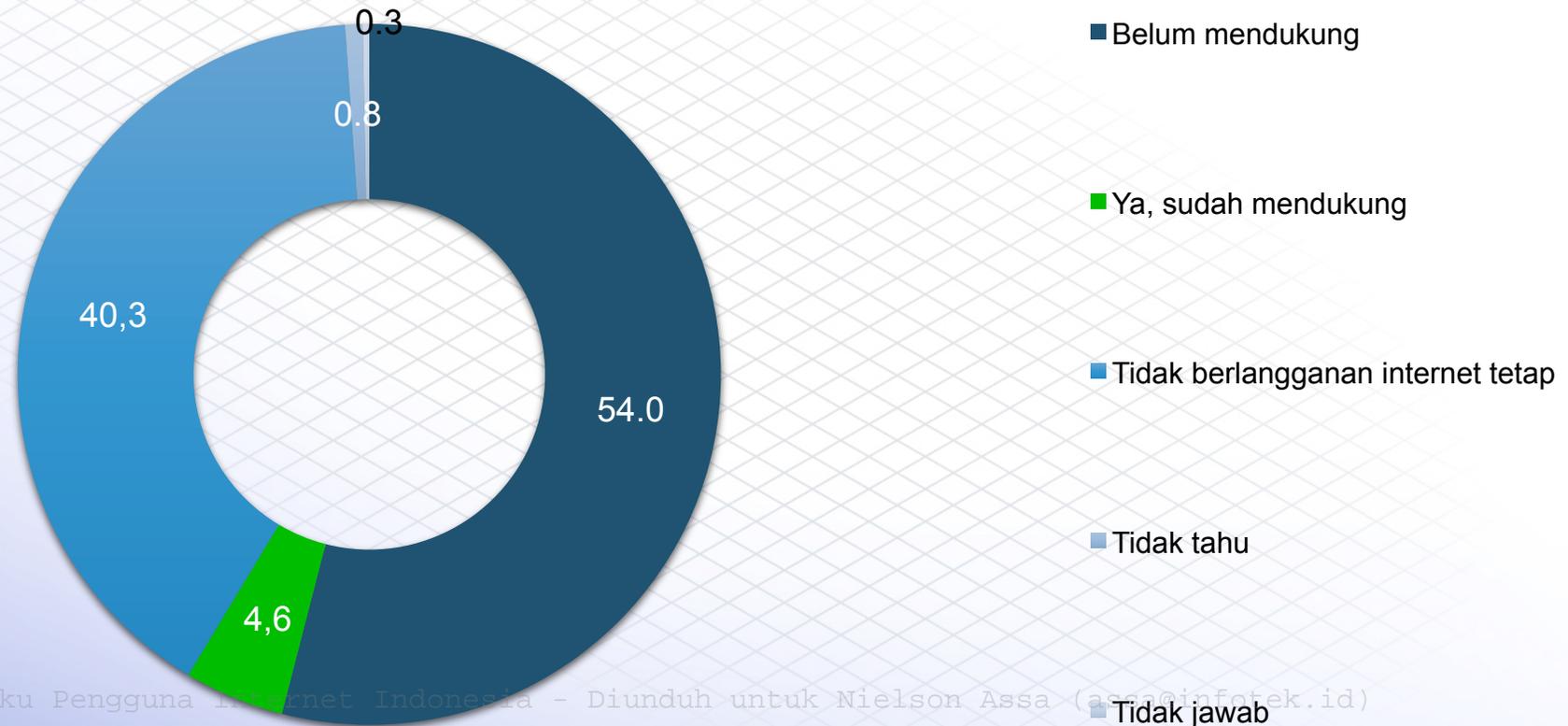


Q.46. Ada Berapa Jumlah Anggota Keluarga Anda Yang Menggunakan Internet Tetap Dirumah?





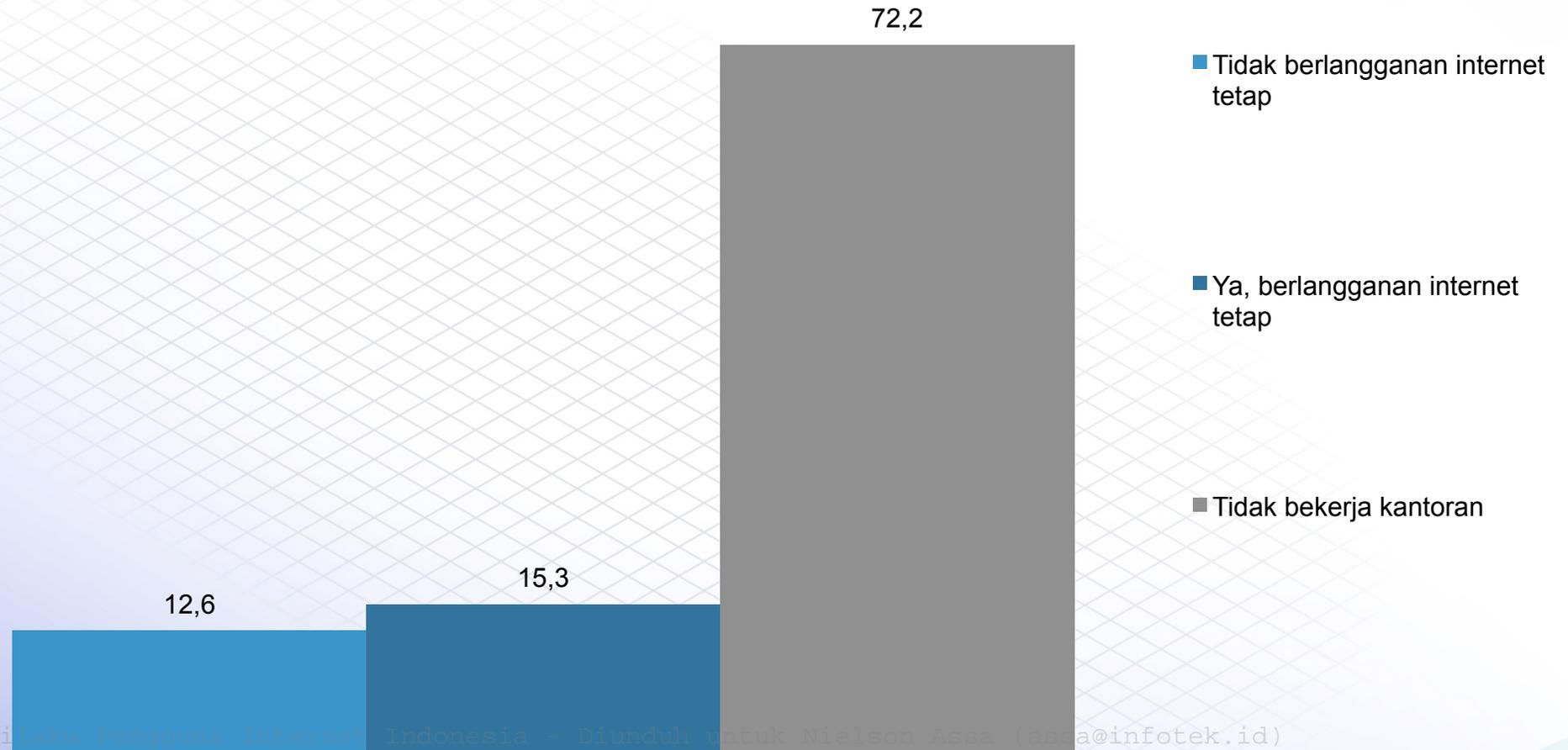
Q.47. Apakah Teknologi Alat-alat Elektronik Yang Dimiliki Dirumah Anda Sudah Mendukung Atau Tidak Untuk Dipakai Melalui Sambungan Internet?



FIXED INTERNET KANTOR



Q.48. Apakah Di Kantor Tempat Anda Bekerja, Berlangganan (Terpasang) Internet Tetap Atau Tidak?





Q.49. Sebutkan Bergerak Dibidang Usaha Apa Perusahaan Tempat Anda Bekerja, Sehingga Menggunakan Internet?

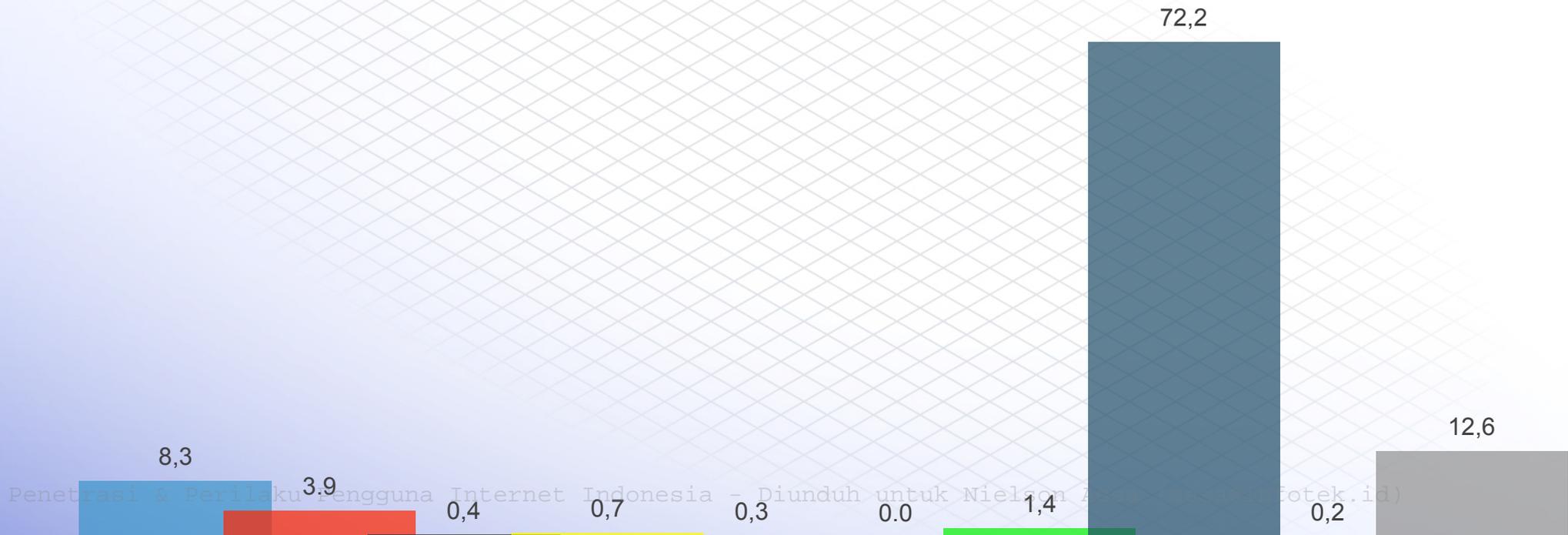
- Tidak berlangganan internet tetap
- Jasa Pendidikan
- Perbankan
- Kesehatan
- Layanan publik (instansi pemerintah pusat / daerah)
- Media
- Start Up
- Perdagangan
- Biro Perjalanan (Travel)
- Produk manufaktur
- Perhotelan
- Transportasi
- Kreatif
- Tidak bekerja kantoran
- Jasa Hiburan
- Keuangan non Bank
- Telekomunikasi
- Konsultan
- Produk pertanian & perkebunan
- Lainnya





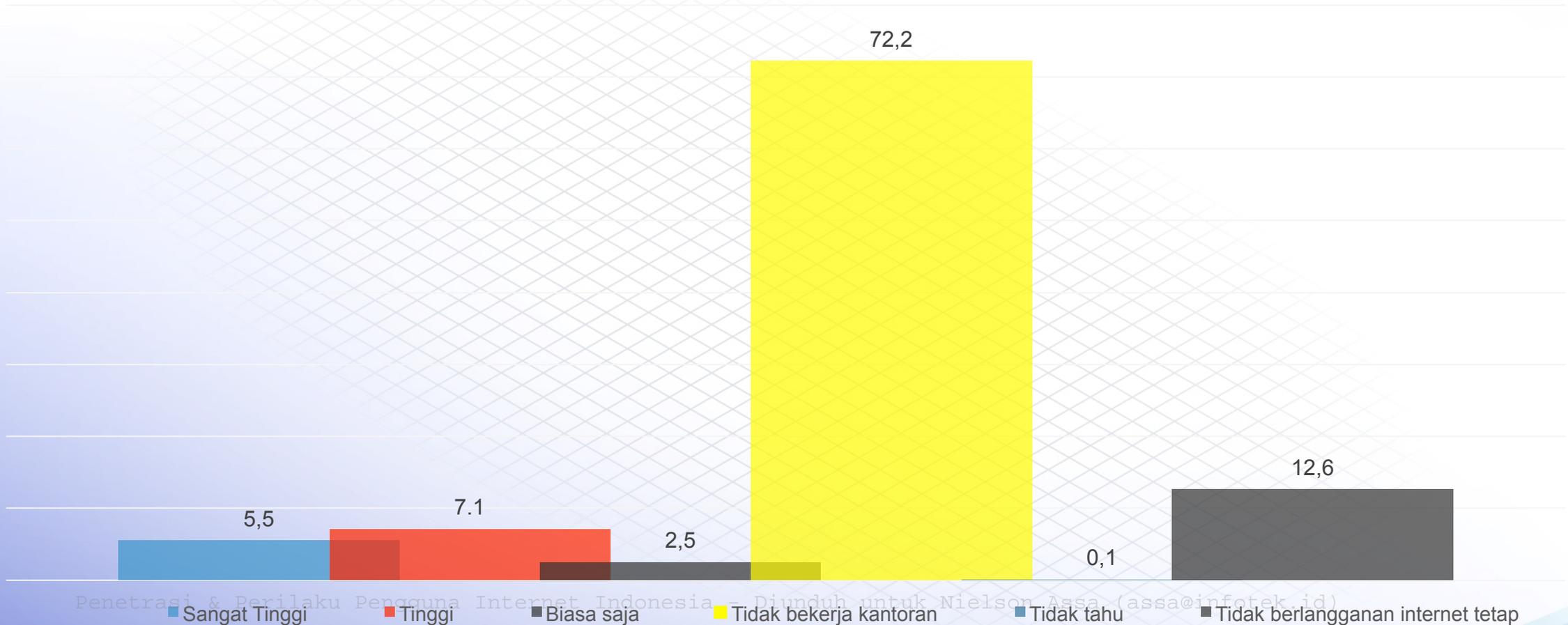
Q.50. Menurut Perkiraan Anda, Berapa Jumlah Karyawan/Pegawai (Tetap & Tidak Tetap) Yang Bekerja Di Tempat Anda Bekerja?

- 5-14 karyawan
- 15-24 karyawan
- 25-34 karyawan
- 35-44 karyawan
- 45-54 karyawan
- 55-64 karyawan
- Lebih dari 65 karyawan
- Tidak bekerja kantoran
- Tidak tahu
- Tidak berlangganan internet tetap dirumah



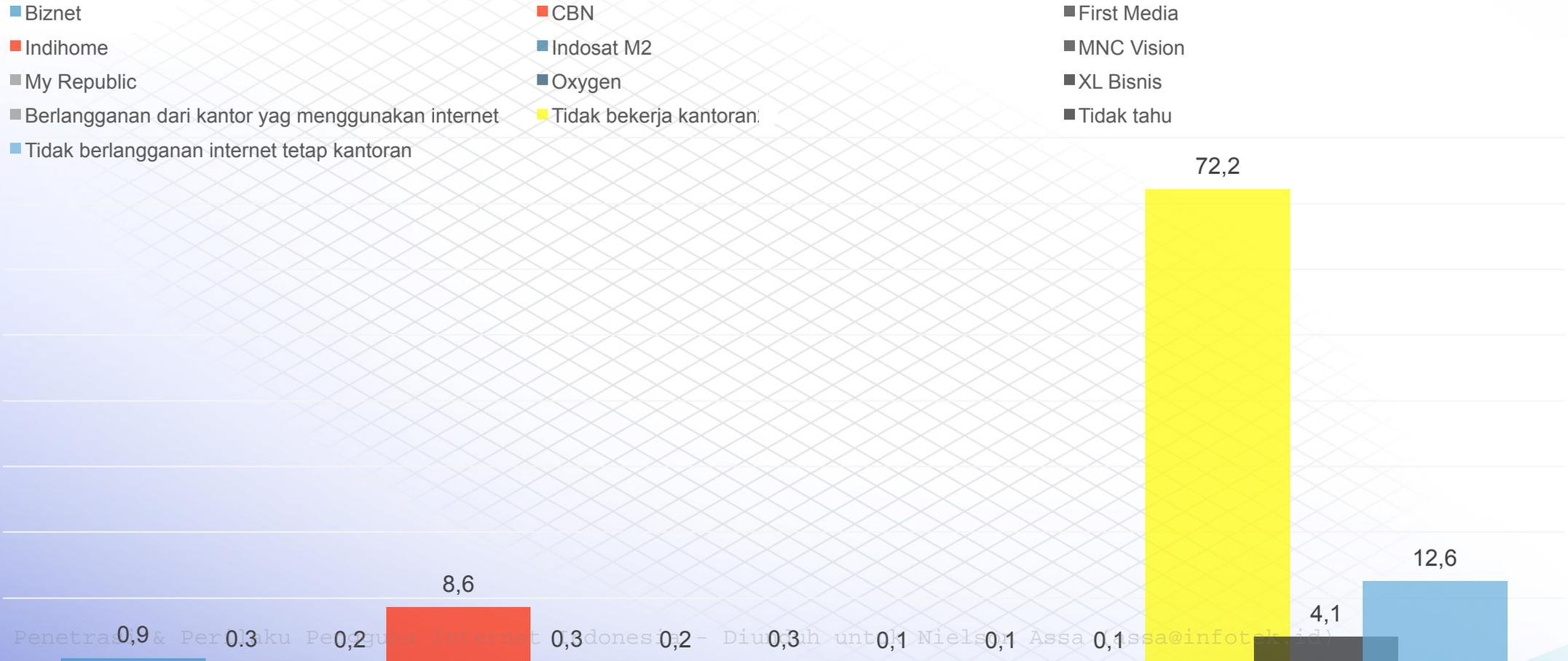


Q.51. Sebutkan Seberapa Tinggi Tingkat Ketergantungan Kantor Tempat Anda Bekerja Terhadap Koneksi Internet?





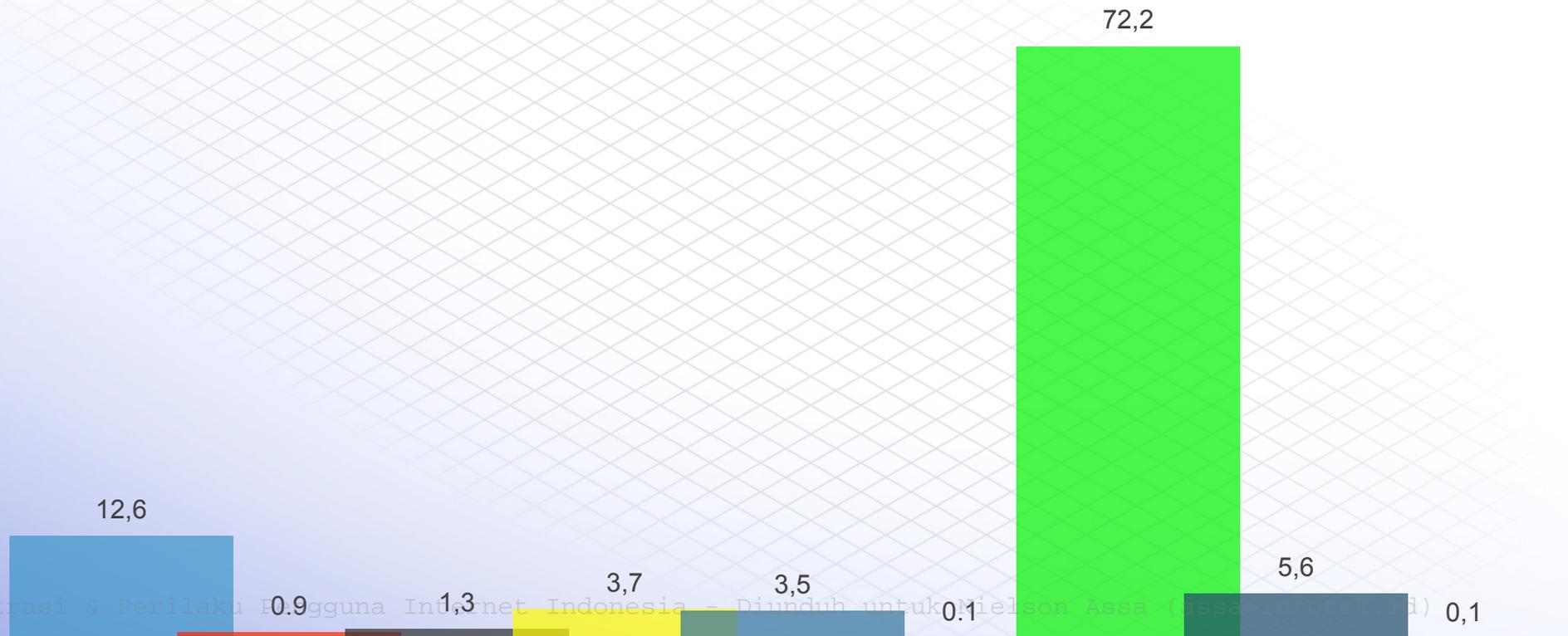
Q.52. Sebutkan Nama Operator Penyedia Layanan Internet Tetap Dikantor Anda?





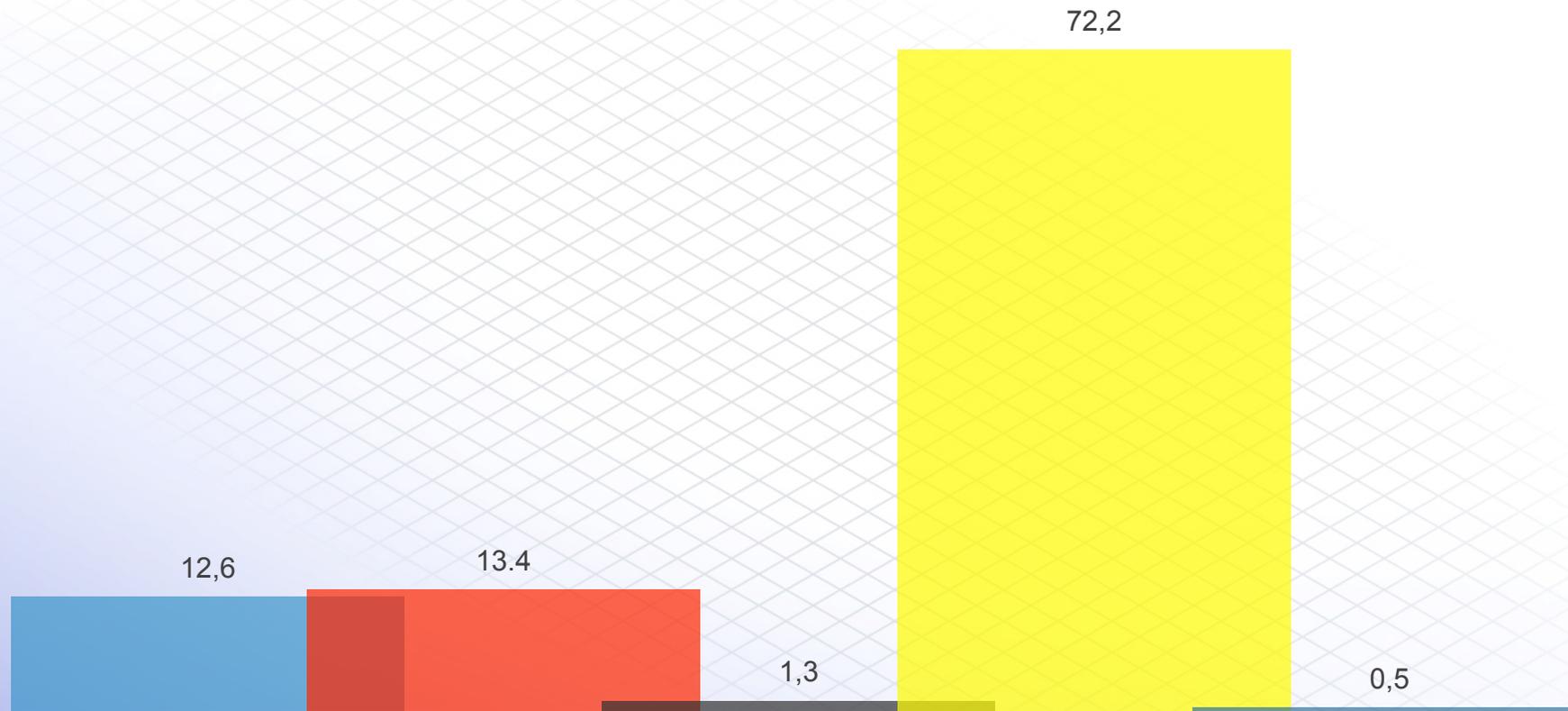
Q.53. Berapa Kecepatan Layanan Internet Tetap Yang Digunakan Di Kantor Tempat Anda Bekerja?

- Tidak berlangganan internet tetap
- Lebih dari 10 Mbps - 20 Mbps
- Tidak bekerja kantoran
- Lebih dari 1 Mbps - 5 Mbps
- Lebih dari 20 Mbps
- Tidak tahu
- Lebih dari 5 Mbps - 10 Mbps
- Lainnya
- Tidak jawab





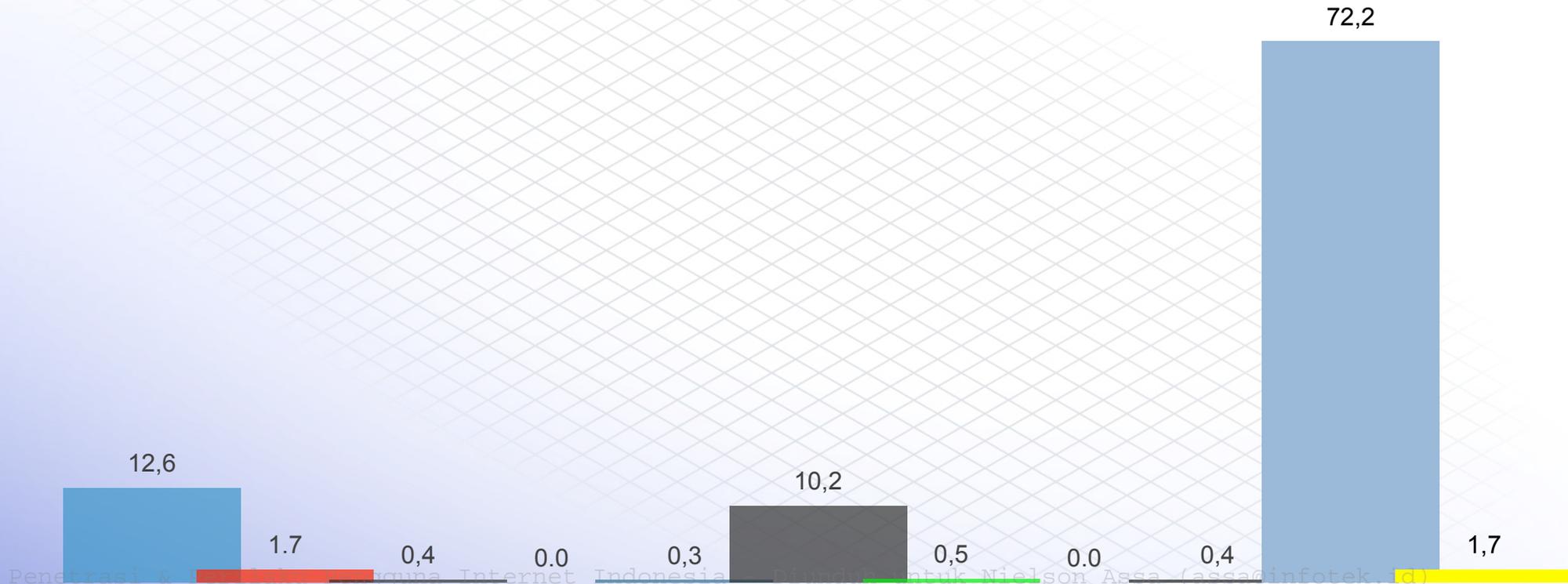
Q.54. Apakah Internet Di Kantor Tempat Anda Bekerja Pernah Terjadi Gangguan (Tidak Ada Koneksi) Atau Tidak?





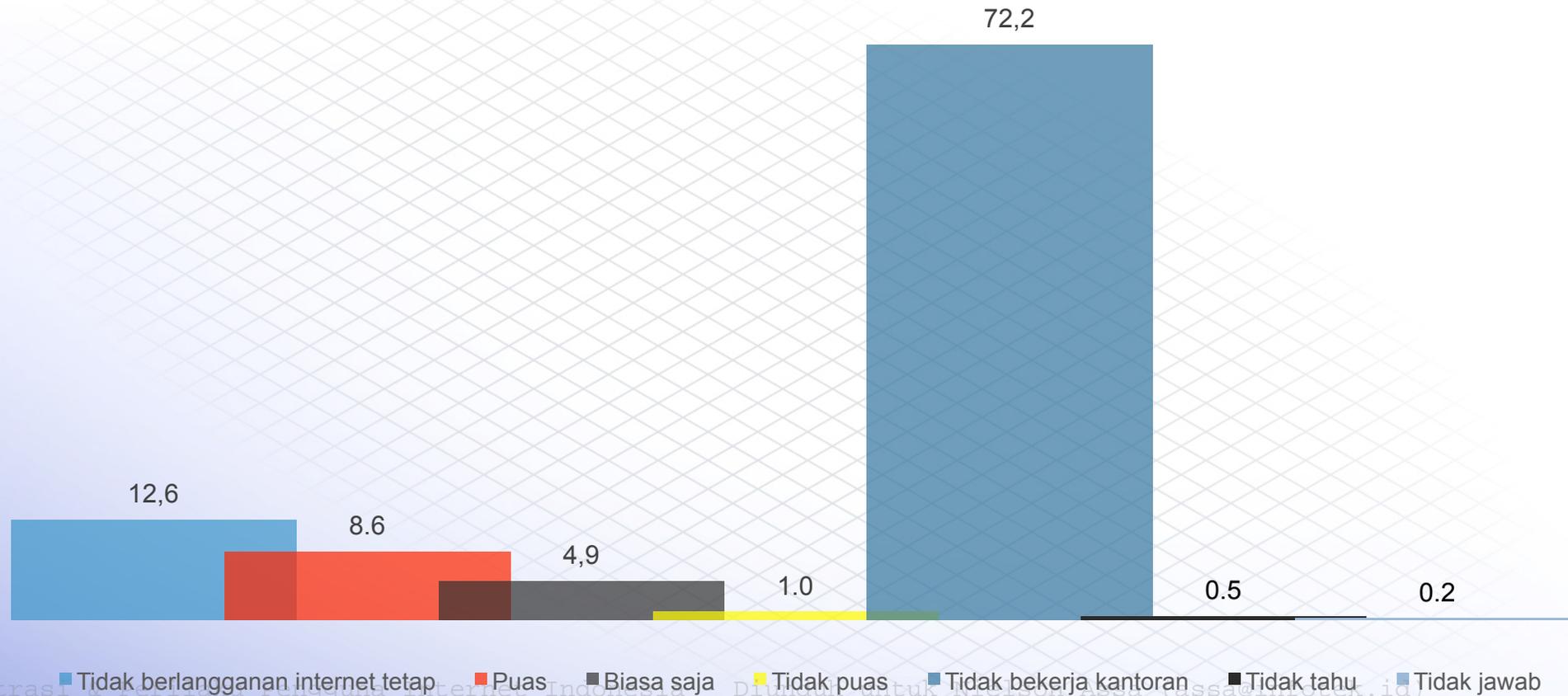
Q.55. Sebutkan Berapa Kali Terjadi Gangguan (Tidak Ada Koneksi) Di Kantor Tempat Anda Bekerja?

- Tidak berlangganan internet tetap
- Seminggu 3 kali
- Lainnya
- Tidak pernah ada gangguan
- Sebulan 2 kali
- Tidak bekerja kantoran
- 3 kali sehari
- Sebulan sekali
- Tidak tahu
- Diatas 3 kali sehari
- Diatas 3 bulan sekali



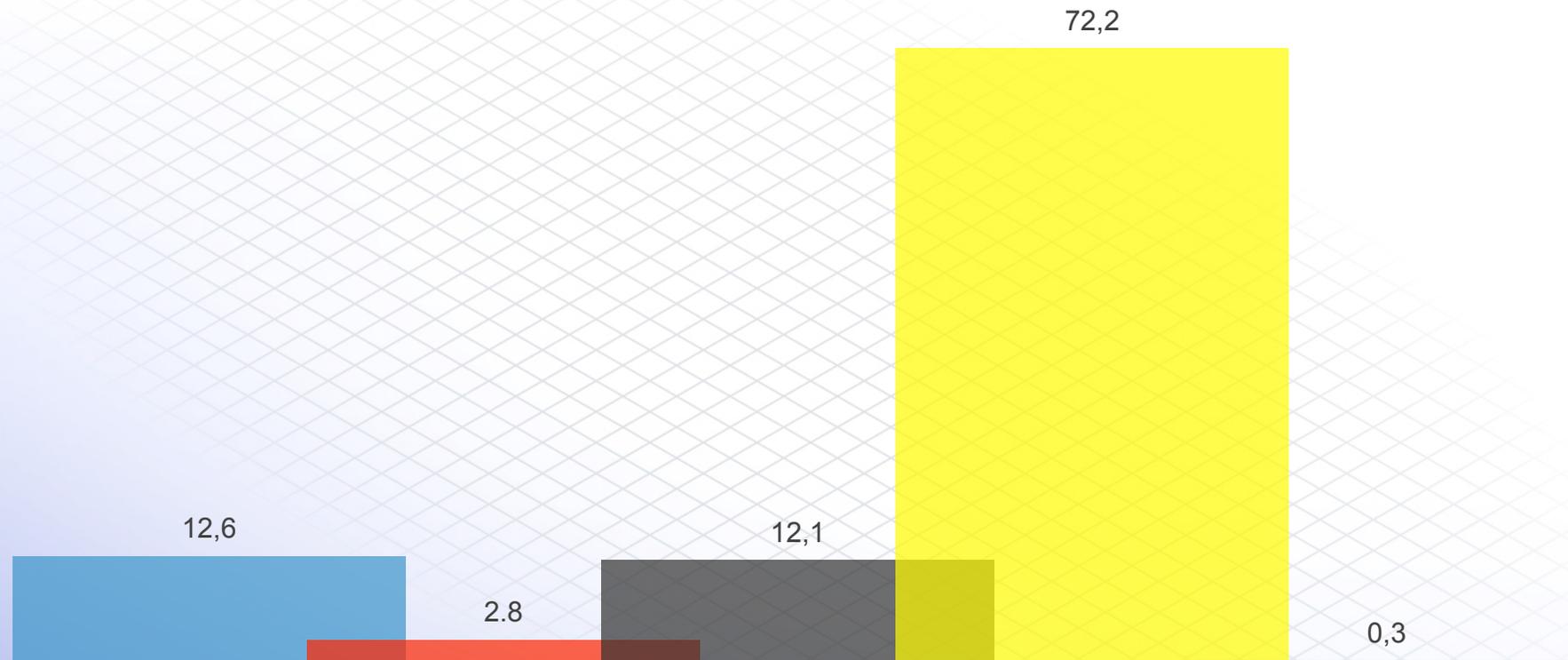


Q.56. Apakah Anda Puas, Biasa Saja, Atau Tidak Puas Terhadap Kecepatan Internet Tetap Yang Digunakan Di Kantor Anda?





Q.57. Apakah Ada Atau Tidak Pembatasan Penggunaan Internet Di Kantor Anda Kecuali Untuk Keperluan / Kepentingan Pekerjaan?

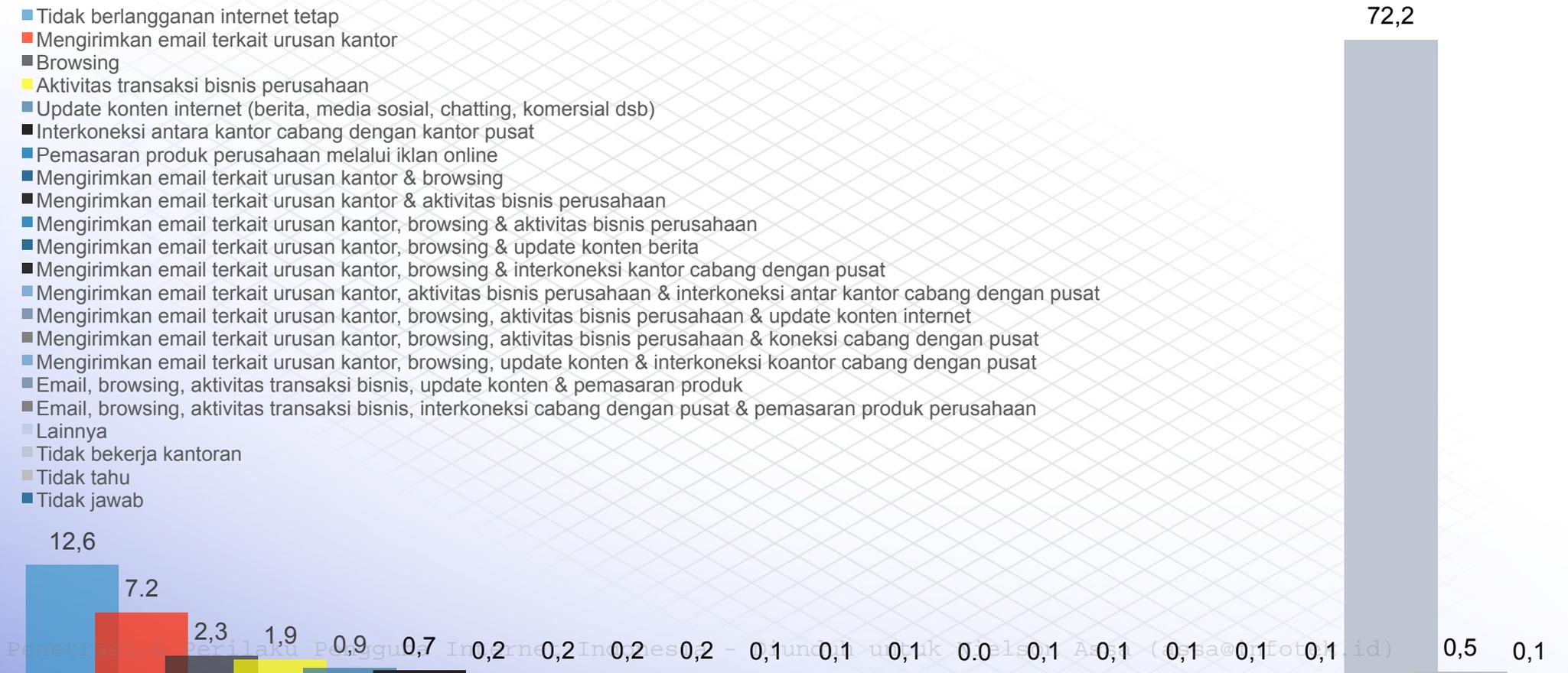


■ Tidak berlangganan internet tetap ■ Ya, dibatasi hanya untuk kepentingan pekerjaan ■ Tidak dibatasi atau dibebaskan ■ Tidak bekerja kantor ■ Tidak tahu



Q.58. Apakah Internet Di Perusahaan (Kantor) Tempat Anda Bekerja Dipakai Untuk Keperluan Berkirim Email Terkait Urusan Kantor, Browsing, Update Konten Internet, Atau Interkoneksi Antar Kantor Cabang Dengan Kantor Pusat?

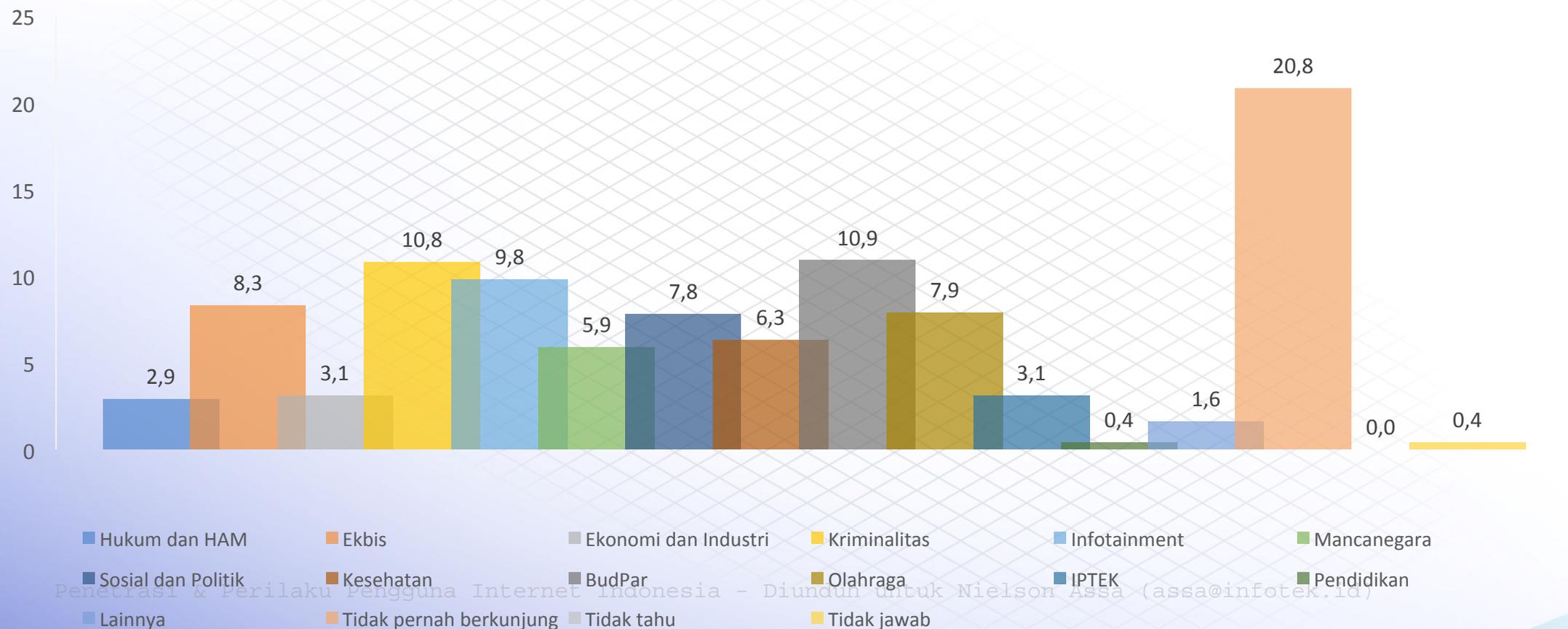
- Tidak berlangganan internet tetap
- Mengirimkan email terkait urusan kantor
- Browsing
- Aktivitas transaksi bisnis perusahaan
- Update konten internet (berita, media sosial, chatting, komersial dsb)
- Interkoneksi antara kantor cabang dengan kantor pusat
- Pemasaran produk perusahaan melalui iklan online
- Mengirimkan email terkait urusan kantor & browsing
- Mengirimkan email terkait urusan kantor & aktivitas bisnis perusahaan
- Mengirimkan email terkait urusan kantor, browsing & aktivitas bisnis perusahaan
- Mengirimkan email terkait urusan kantor, browsing & update konten berita
- Mengirimkan email terkait urusan kantor, browsing & interkoneksi kantor cabang dengan pusat
- Mengirimkan email terkait urusan kantor, aktivitas bisnis perusahaan & interkoneksi antar kantor cabang dengan pusat
- Mengirimkan email terkait urusan kantor, browsing, aktivitas bisnis perusahaan & update konten internet
- Mengirimkan email terkait urusan kantor, browsing, aktivitas bisnis perusahaan & koneksi cabang dengan pusat
- Mengirimkan email terkait urusan kantor, browsing, update konten & interkoneksi koantor cabang dengan pusat
- Email, browsing, aktivitas transaksi bisnis, update konten & pemasaran produk
- Email, browsing, aktivitas transaksi bisnis, interkoneksi cabang dengan pusat & pemasaran produk perusahaan
- Lainnya
- Tidak bekerja kantoran
- Tidak tahu
- Tidak jawab



KONTEN INTERNET

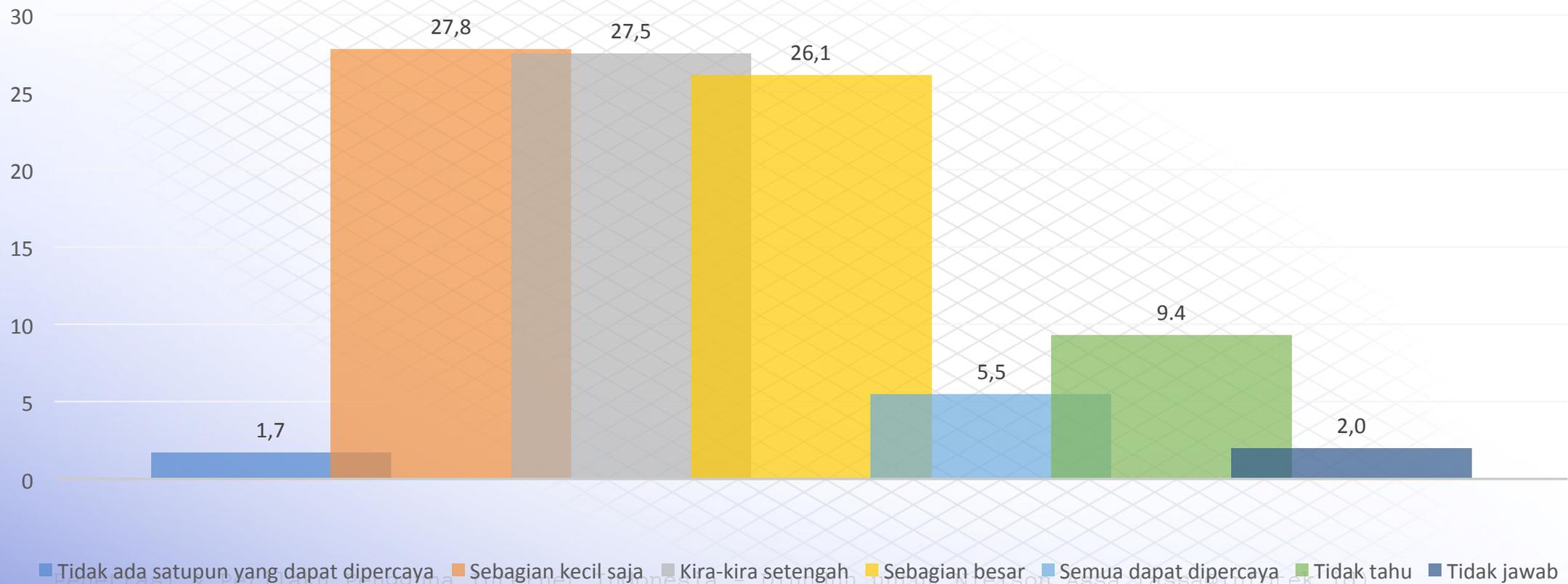


Q.59. Sebutkan Konten Internet Berita Di Media Online Yang Paling Sering Anda Kunjungi?





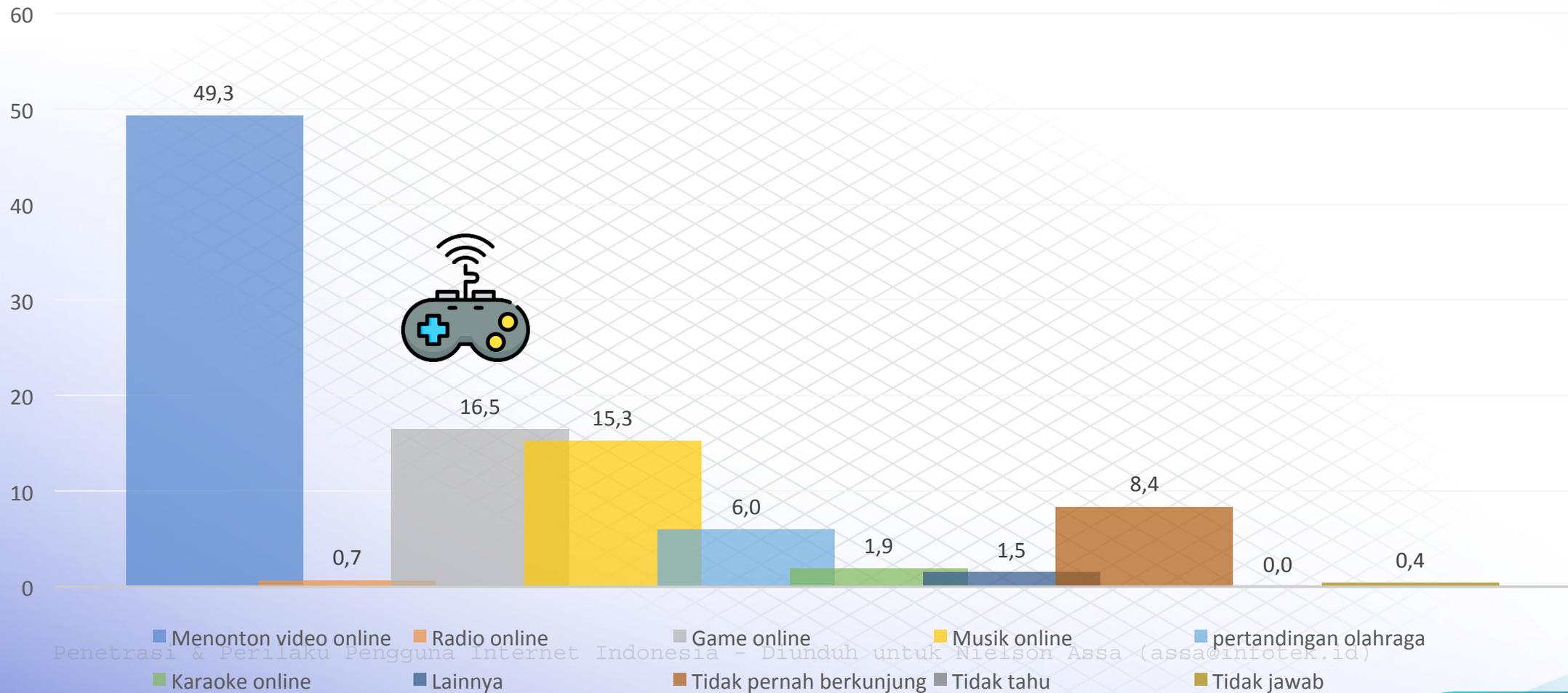
Q.60. Internet Adalah Tempat Dimana Banyak Orang Mendapatkan Dan Memberi Informasi Secara Cepat Tentang Apa Saja. Kira-kira Menurut Anda, Berapa Banyak Informasi Yang Beredar Di Internet Yang Dapat Dipercaya?



Tidak ada satupun yang dapat dipercaya | Sebagian kecil saja | Kira-kira setengah | Sebagian besar | Semua dapat dipercaya | Tidak tahu | Tidak jawab

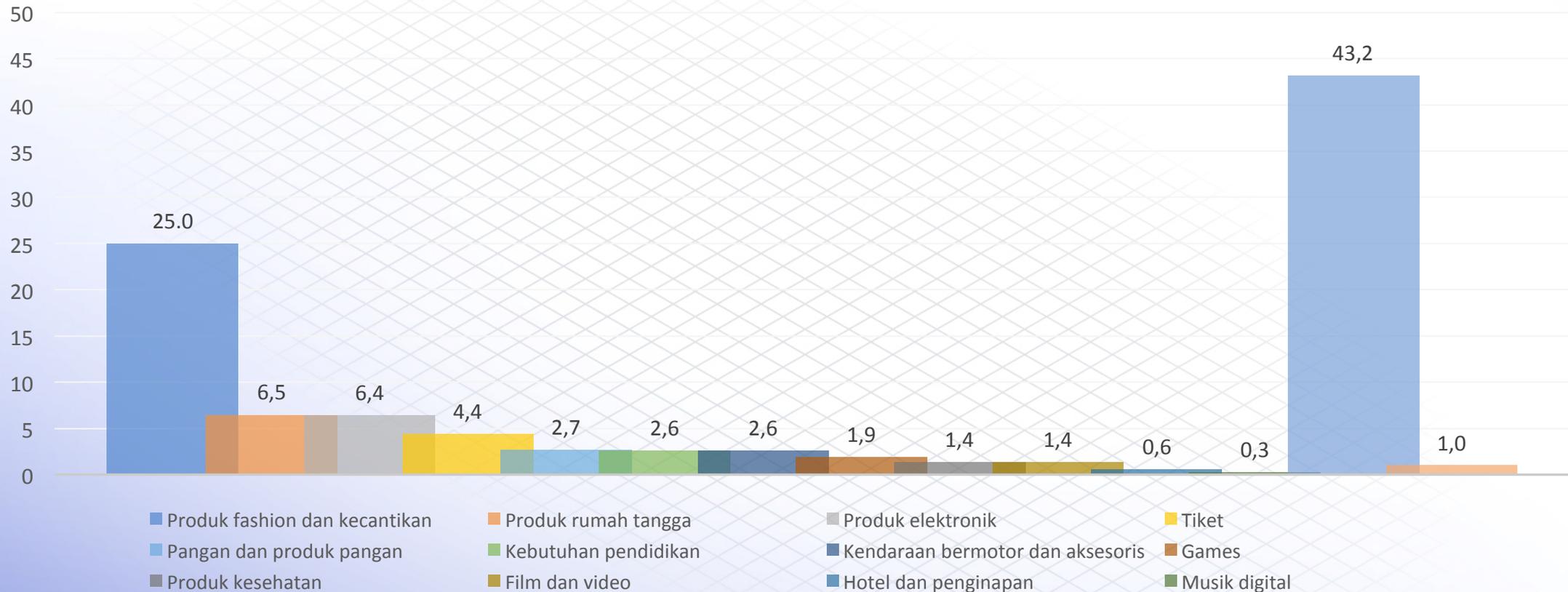


Q.61. Sebutkan Konten Internet Hiburan Yang Paling Sering Anda Kunjungi?



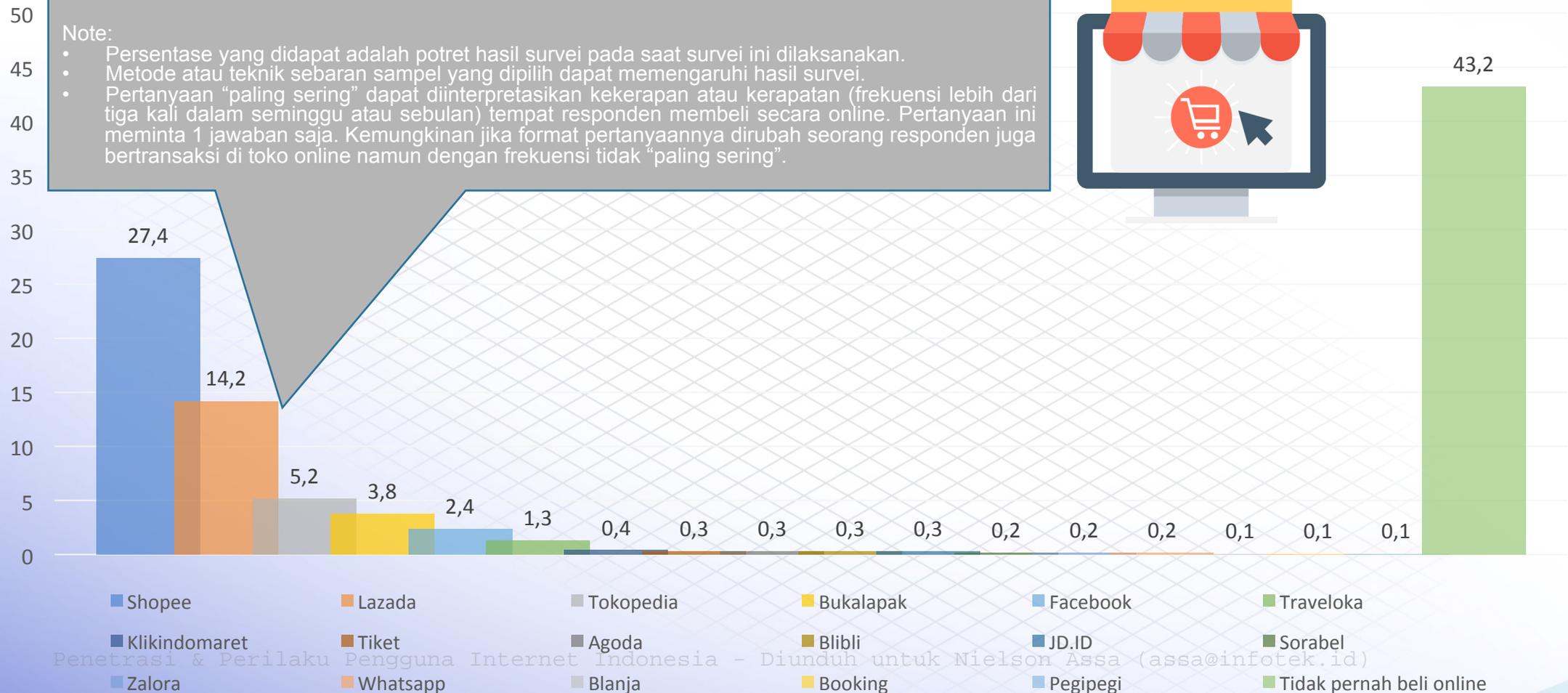


Q.62. Sebutkan Kategori Barang Kebutuhan Apa Yang Paling Sering Anda Beli Secara Online?



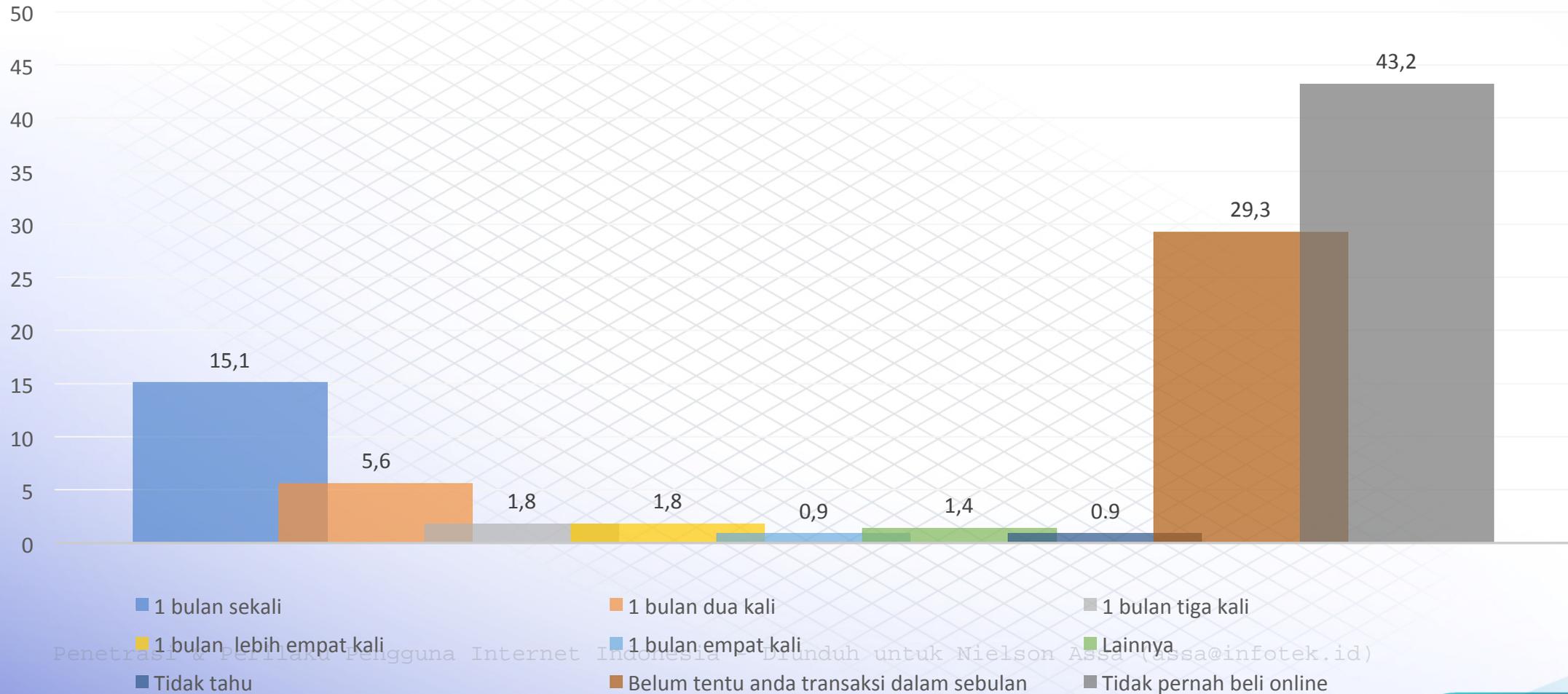


Q.63. Sebutkan Nama Toko Online Tempat Anda Paling Sering Membeli Kebutuhan Tersebut?





Q.64. Sebutkan Dalam Sebulan Berapa Kali Anda Membeli Barang-barang Kebutuhan Tersebut Secara Online?





Q.65. Ketika Hendak Berpergian Sebutkan Nama Jasa Transportasi Online Yang Paling Sering Anda Gunakan?

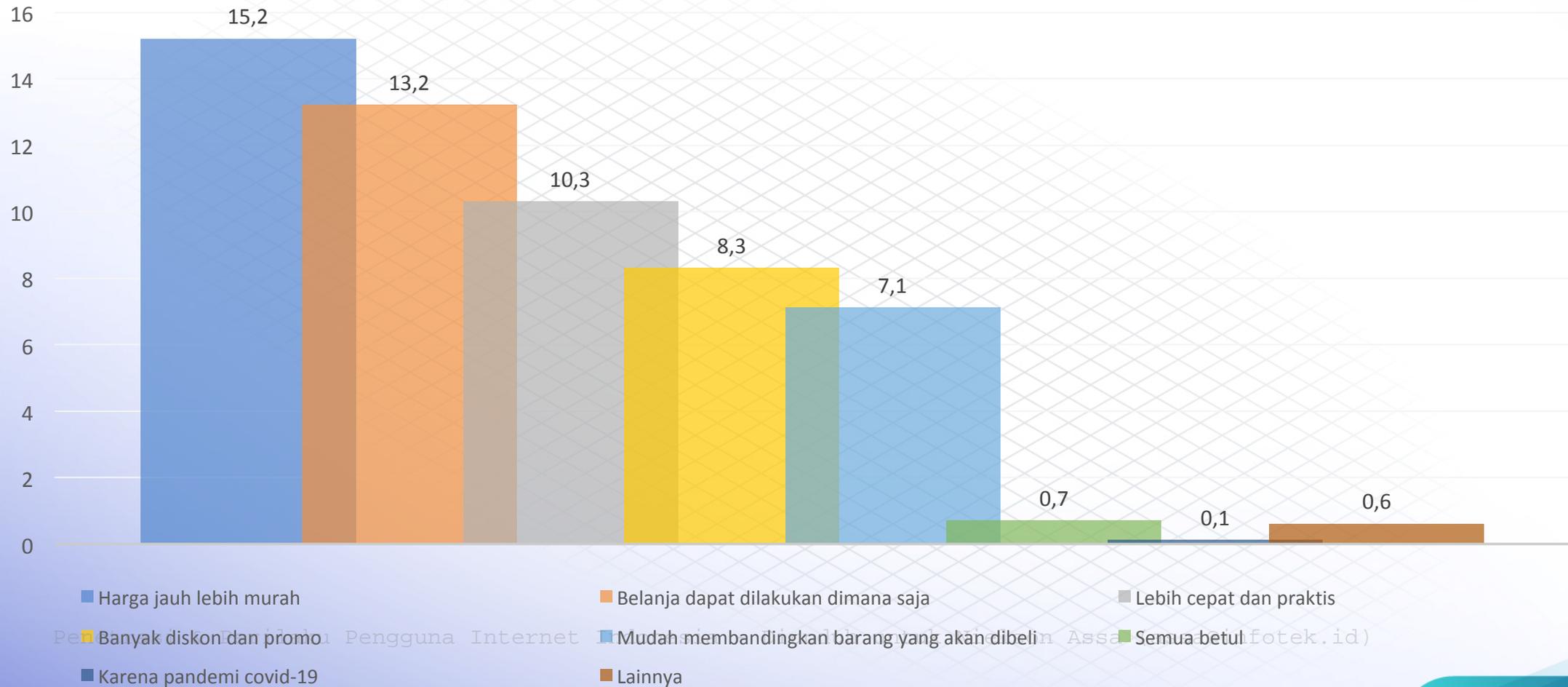
Note:

- Persentase yang didapat adalah potret hasil survei pada saat survei ini dilaksanakan.
- Metode dan sebaran sampel yang dipilih dapat memengaruhi hasil survei.
- Angka persentase survei yang didapat untuk Q.65 masih berada di dalam Margin of Error ($\pm 1,27$ Persen dengan jumlah sampel 7000). Maksudnya probabilitas interval persentase Gojek merentang dari 20,67%-19,4%-18,13%. Sementara Grab merentang dari 22,57%-21,3%-20,03%.



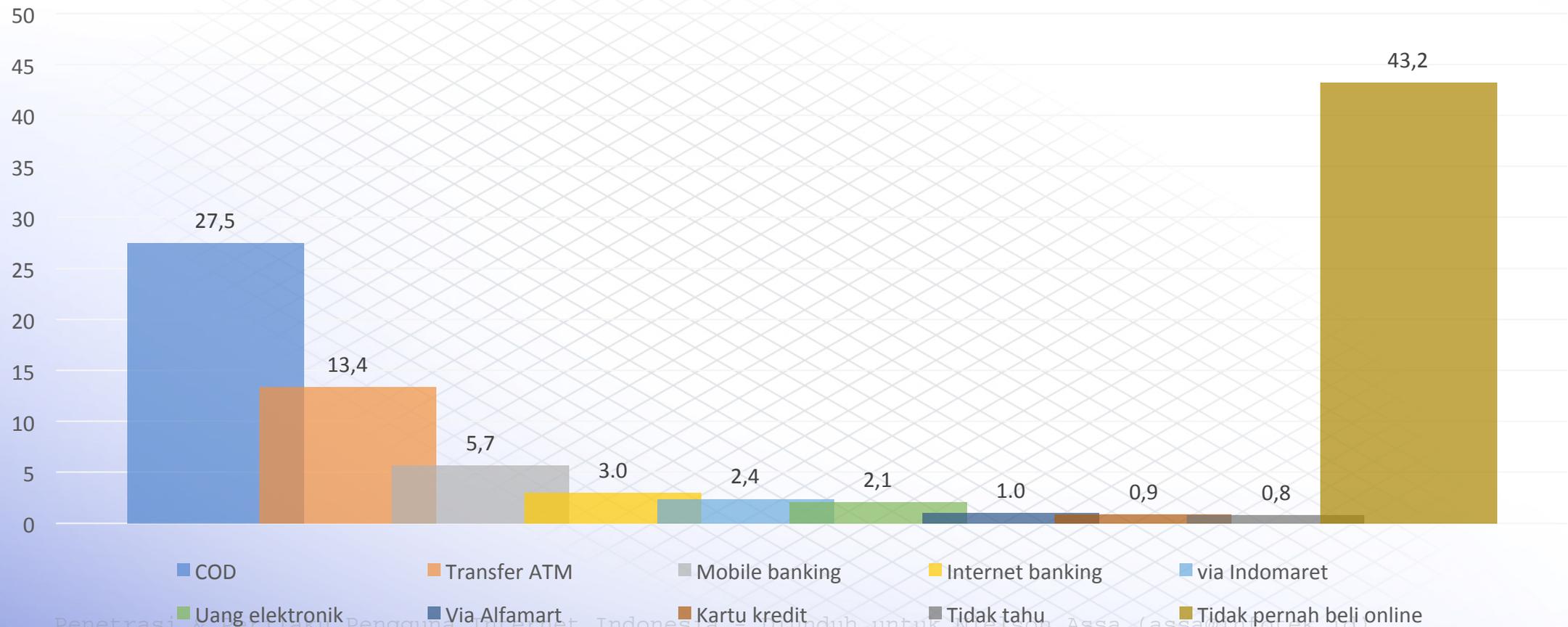


Q.66. Sebutkan Apa Alasan Anda Membeli Kebutuhan Secara Online?



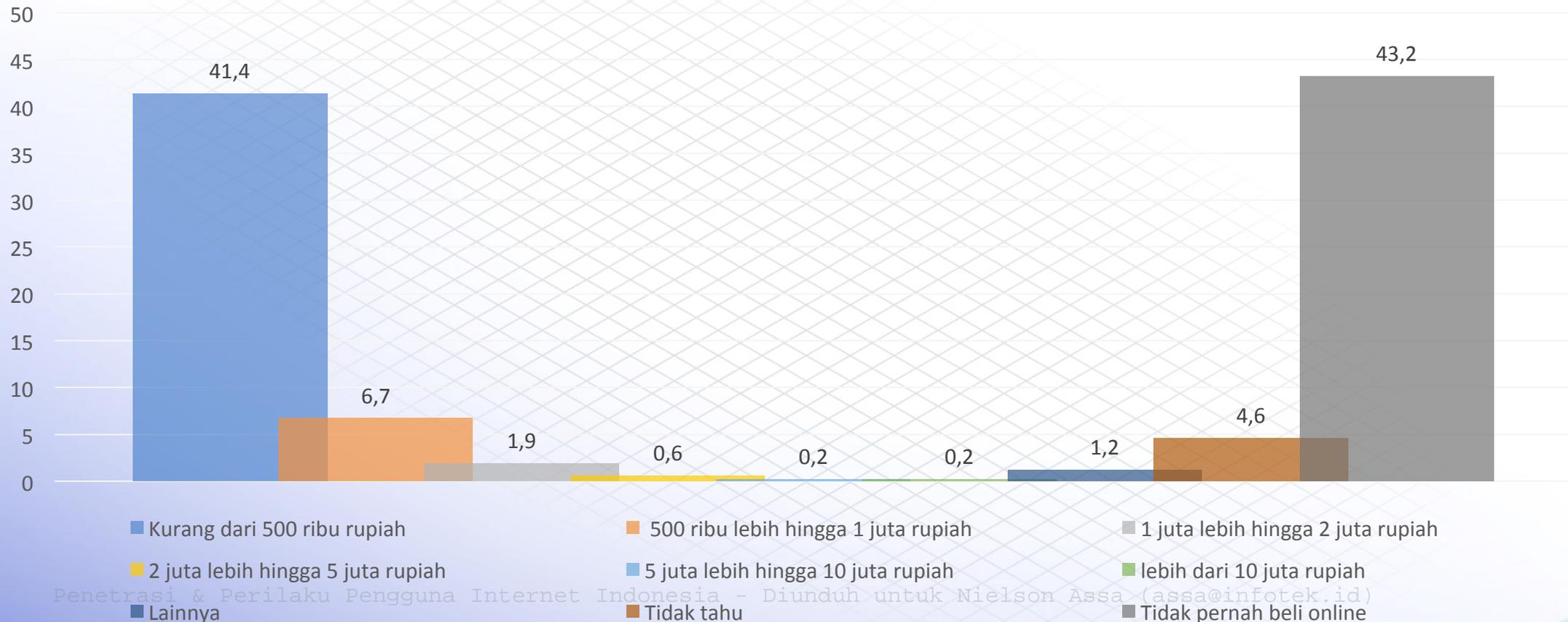


Q.67. Dari Beragam Cara Pembayaran Online Dibawah Ini Manakah Cara Yang Paling Sering Anda Gunakan Untuk Membeli Secara Online?



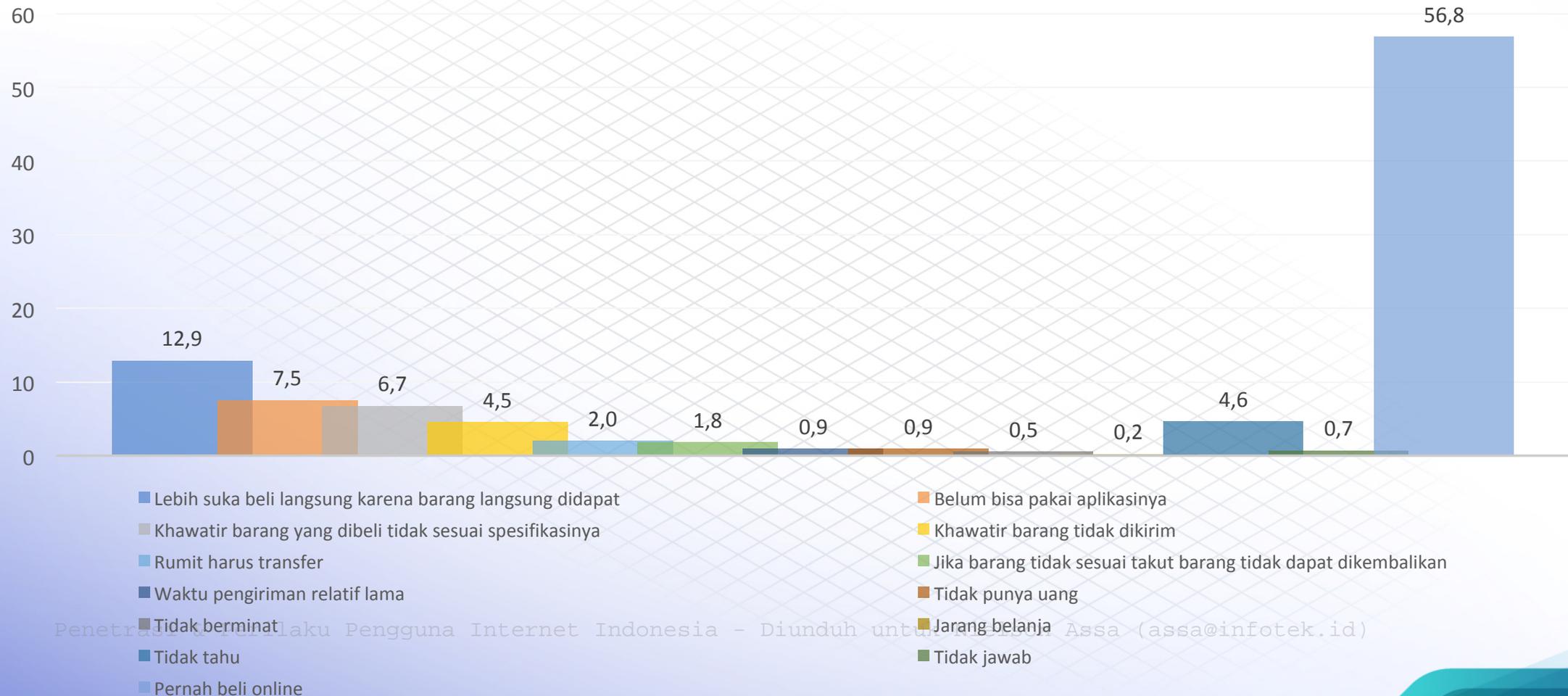


Q.68. Rata-rata Dalam Sebulan Berapa Besar Jumlah Uang Yang Anda Keluarkan Untuk Membeli/Belanja Secara Online?



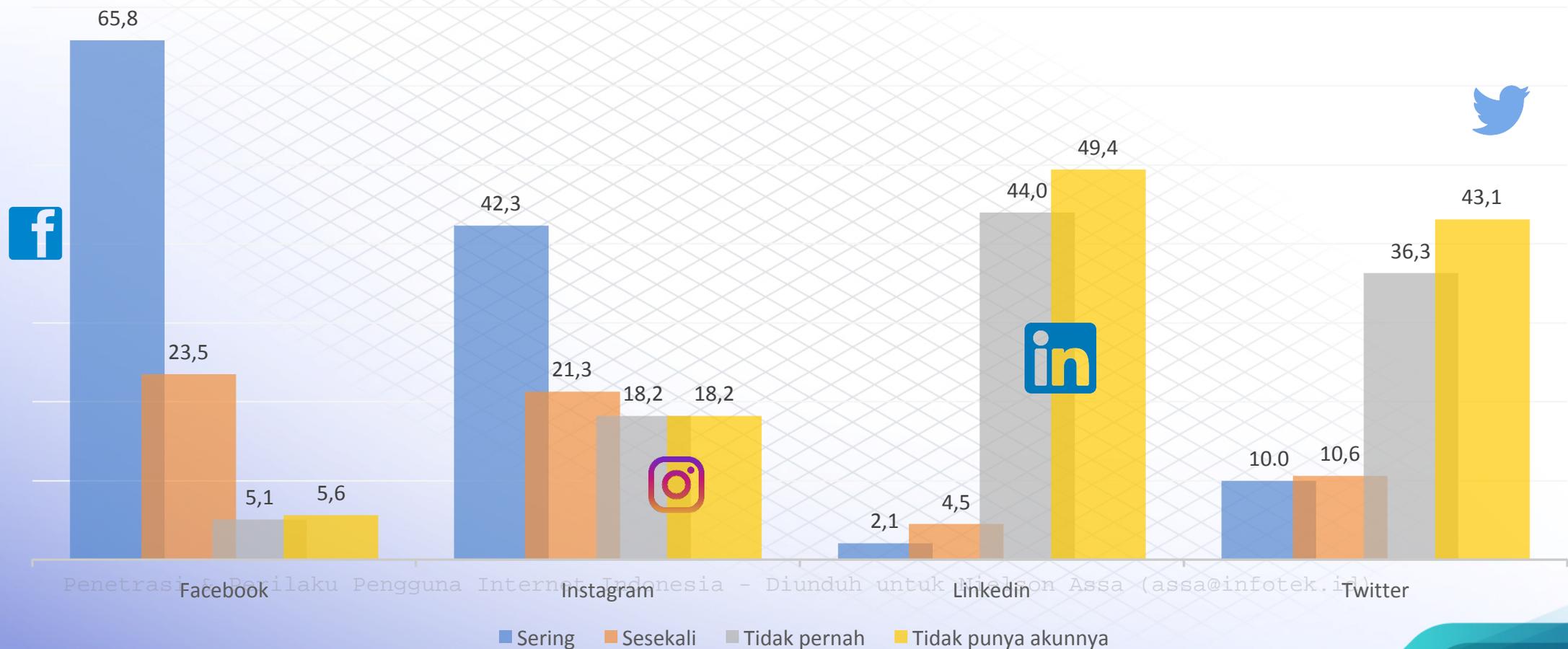


Q.69. Sebutkan Apa Alasan Utama Anda Tidak Pernah Membeli Secara Online?





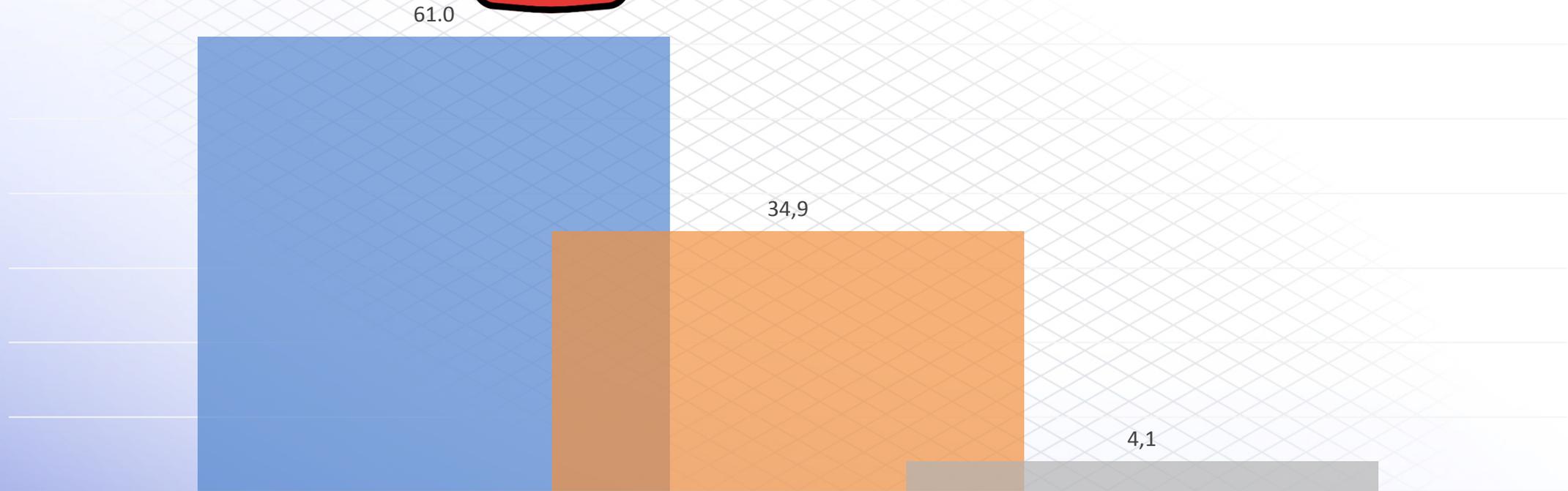
Q.70-73. Dari Daftar Media Sosial Dibawah Ini Manakah Yang Sering, Sesekali/Jarang, Atau Tidak Pernah Anda Gunakan Dalam Ber Internet?



Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia - Diunduh untuk Nielsen Assa (assa@infotek.id)



Q.74. Apakah Anda Sering Atau Sesekali/Jarang Atau Tidak Pernah Menonton Youtube?



Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia - Youtube untuk Nielson Assa (assa@infotek.id)

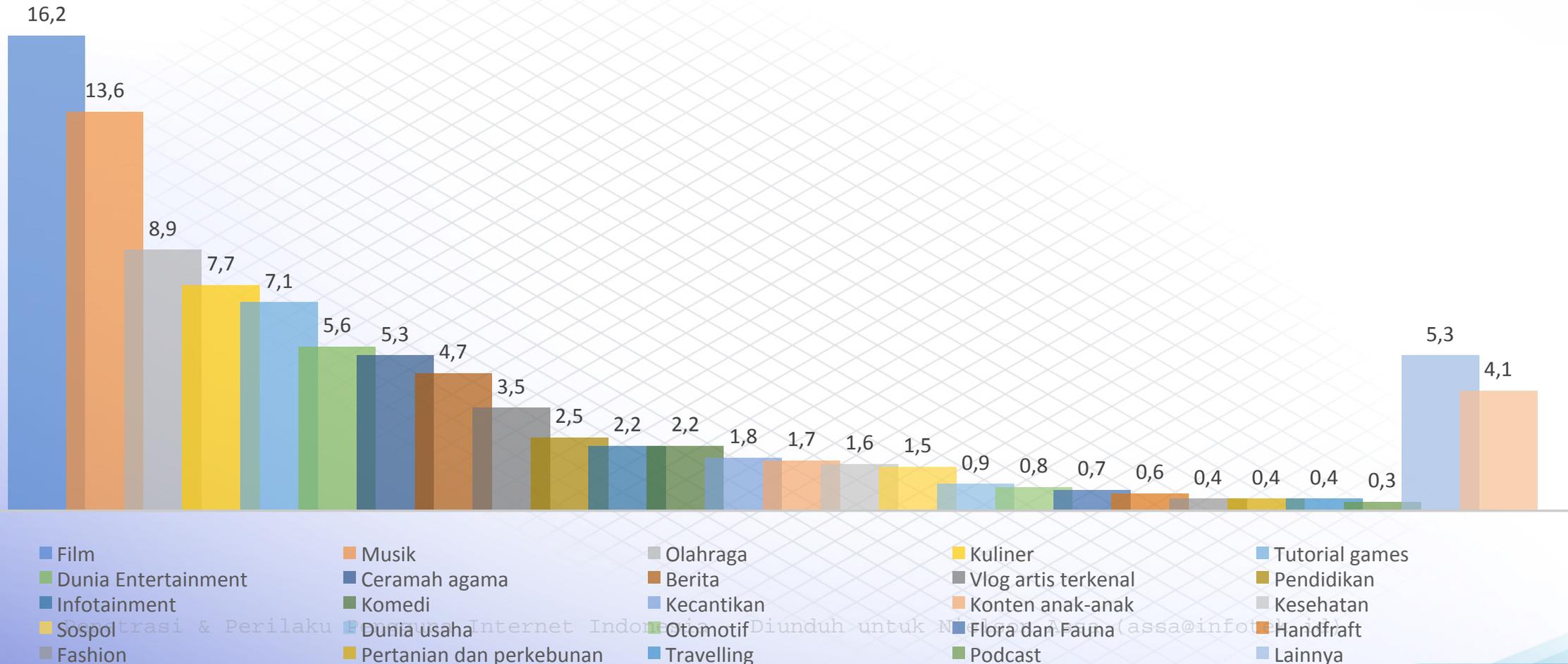
■ Sering

■ Sesekali

■ Tidak pernah menonton Youtube

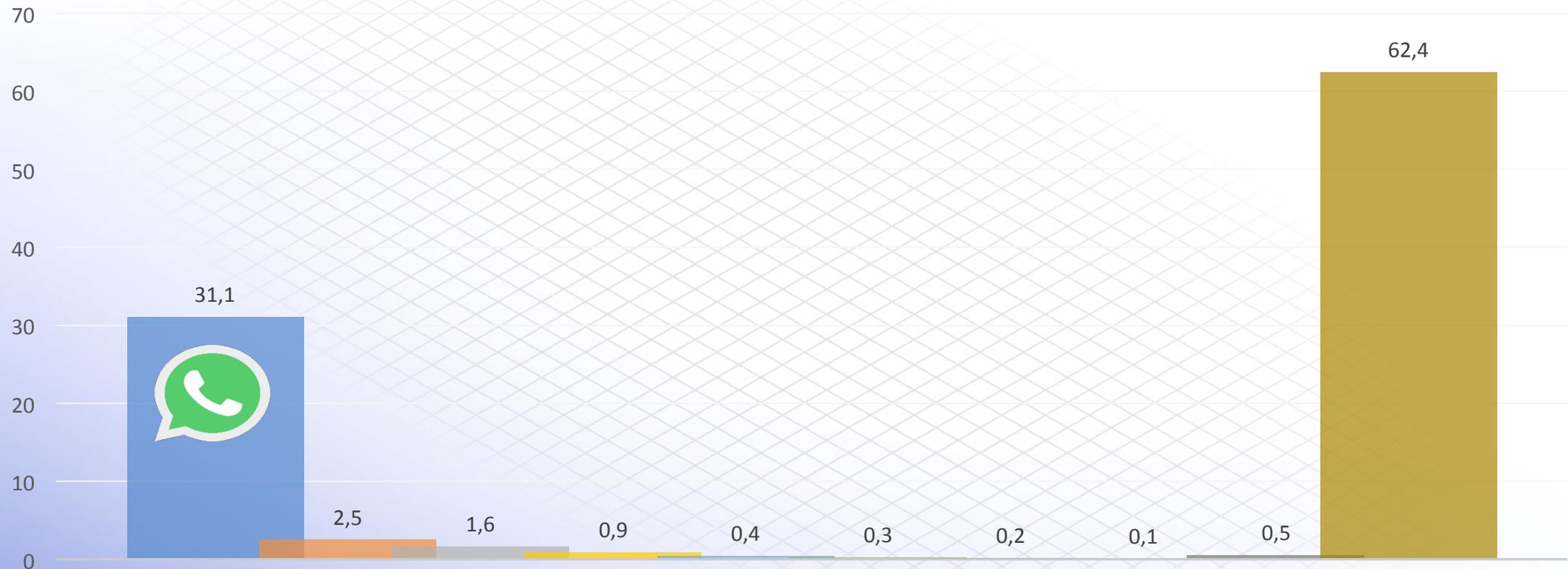


Q.75. Sebutkan Apa Konten Youtube Yang Paling Sering Anda Tonton?





Q.76. Selain Facebook, Instagram, LinkedIn, Twitter, Dan Youtube, Sebutkan Nama Sosial Media Lainnya Yang Paling Sering Anda Gunakan?

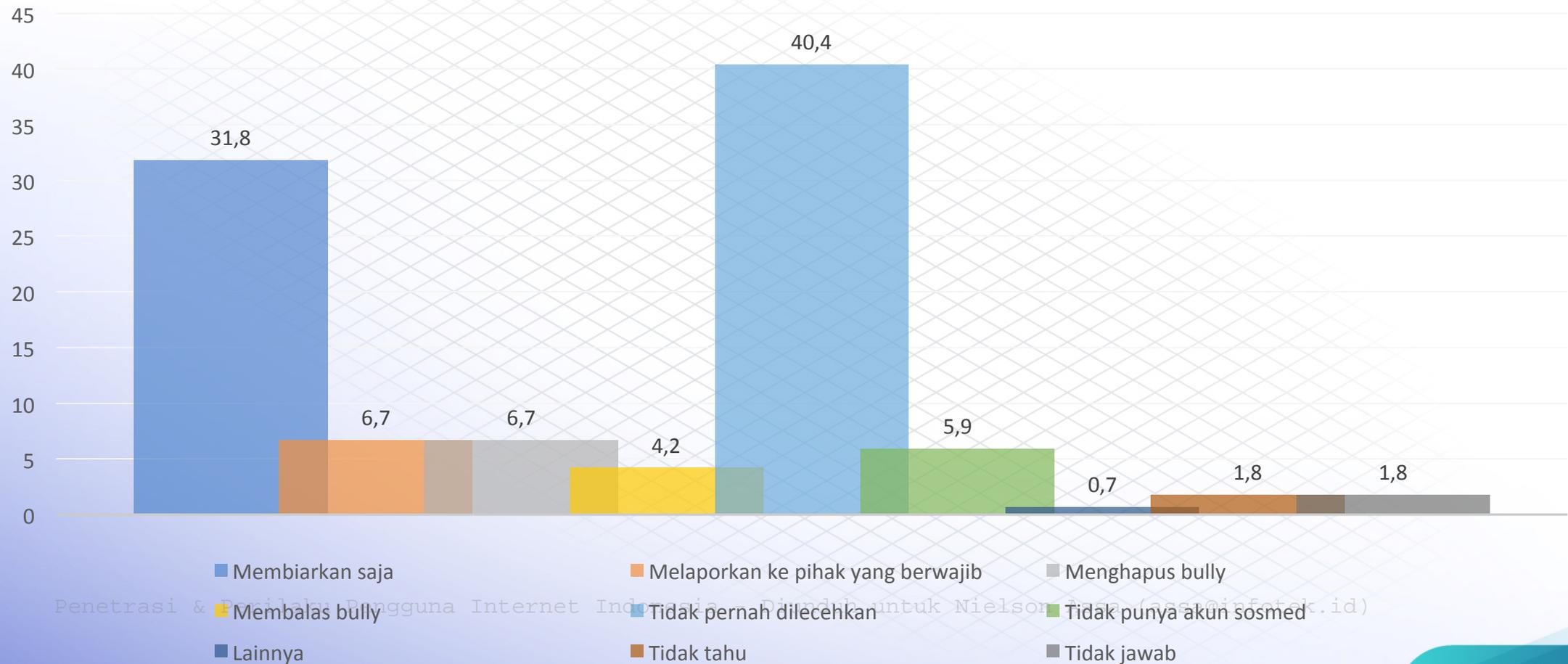


Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia - Diunduh untuk Nielson Assa (assa@infotek.id)

■ Whatsapp ■ Line ■ Facebook Messengger ■ Telegram ■ PUBG ■ Tiktok ■ 1Cak ■ Wechat ■ Lainnya ■ Tidak punya akun sosmed lainnya



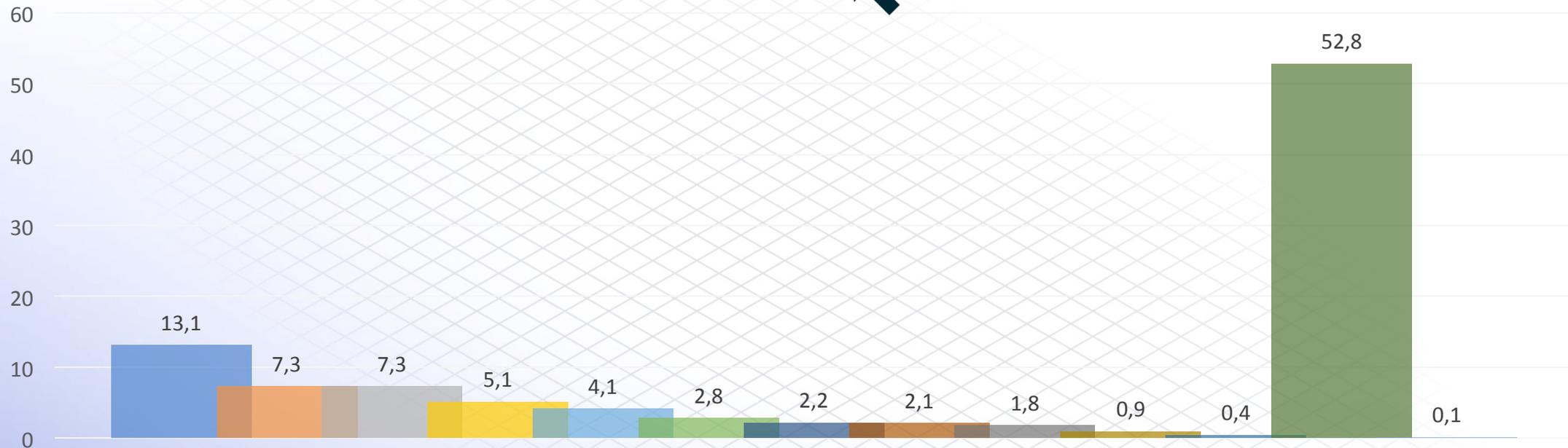
Q.77. Apa Yang Akan Anda Lakukan Jika Dilecehkan Atau Diejek Atau Di “Bully” Di Media Sosial?





Q.78. Sebutkan Konten Pendidikan Yang Paling Sering Anda Kunjungi?

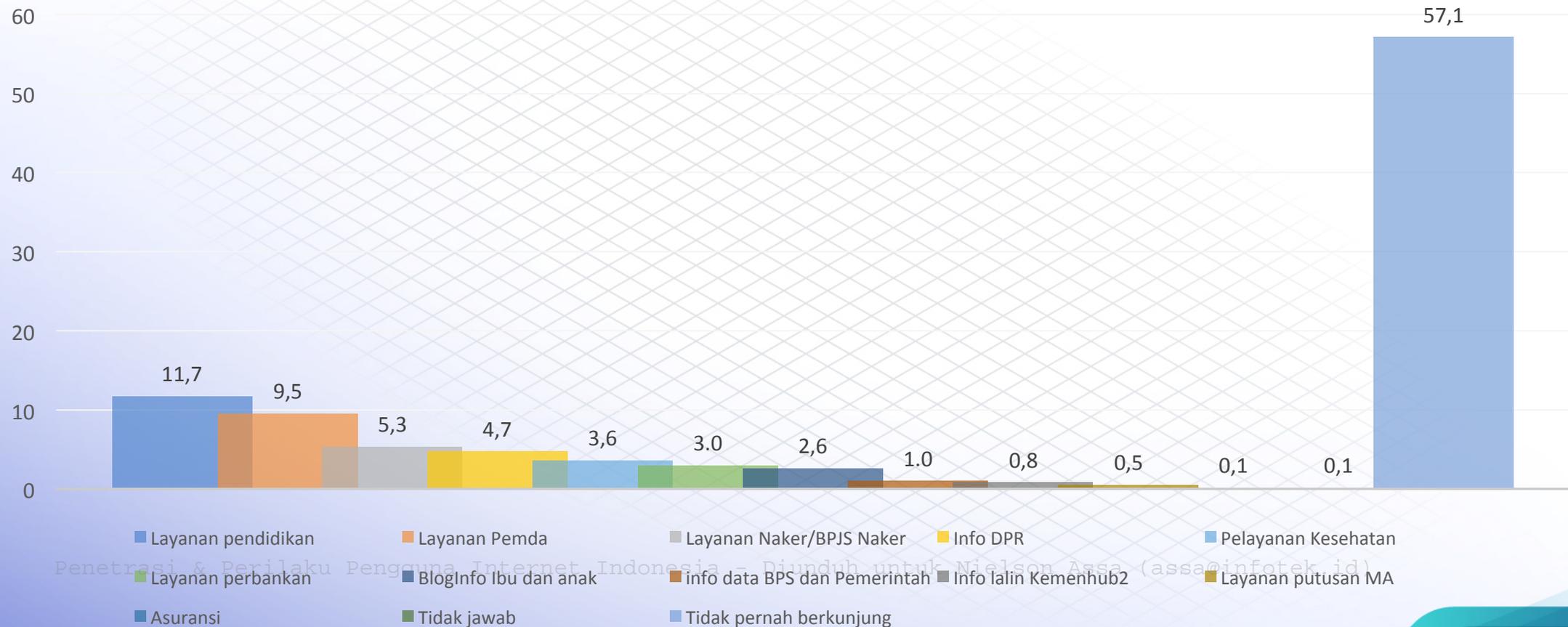
WWW



- Website sekolah
- Blog pendidikan
- Web Univeritas/Sekolah tinggi
- Aplikasi Bimbel
- Blog dakwah keagamaan
- Web Kemendikbud
- Pustaka digital
- Disdik daerah
- Web Kemenrisetdikti
- Ruang guru
- WAG anak
- Tidak pernah berkunjung
- Tidak jawab

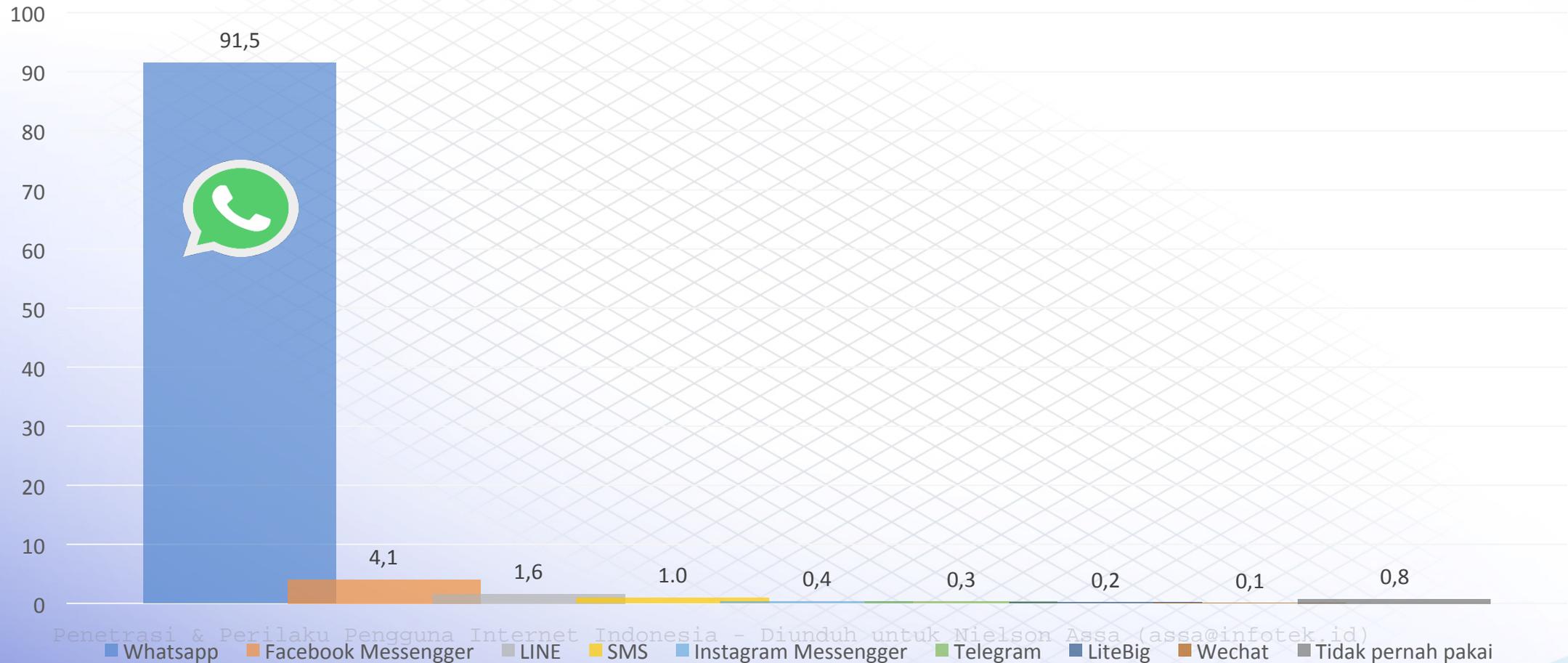


Q.79. Sebutkan Konten Internet Layanan Publik/Masyarakat Yang Paling Sering Anda Kunjungi?



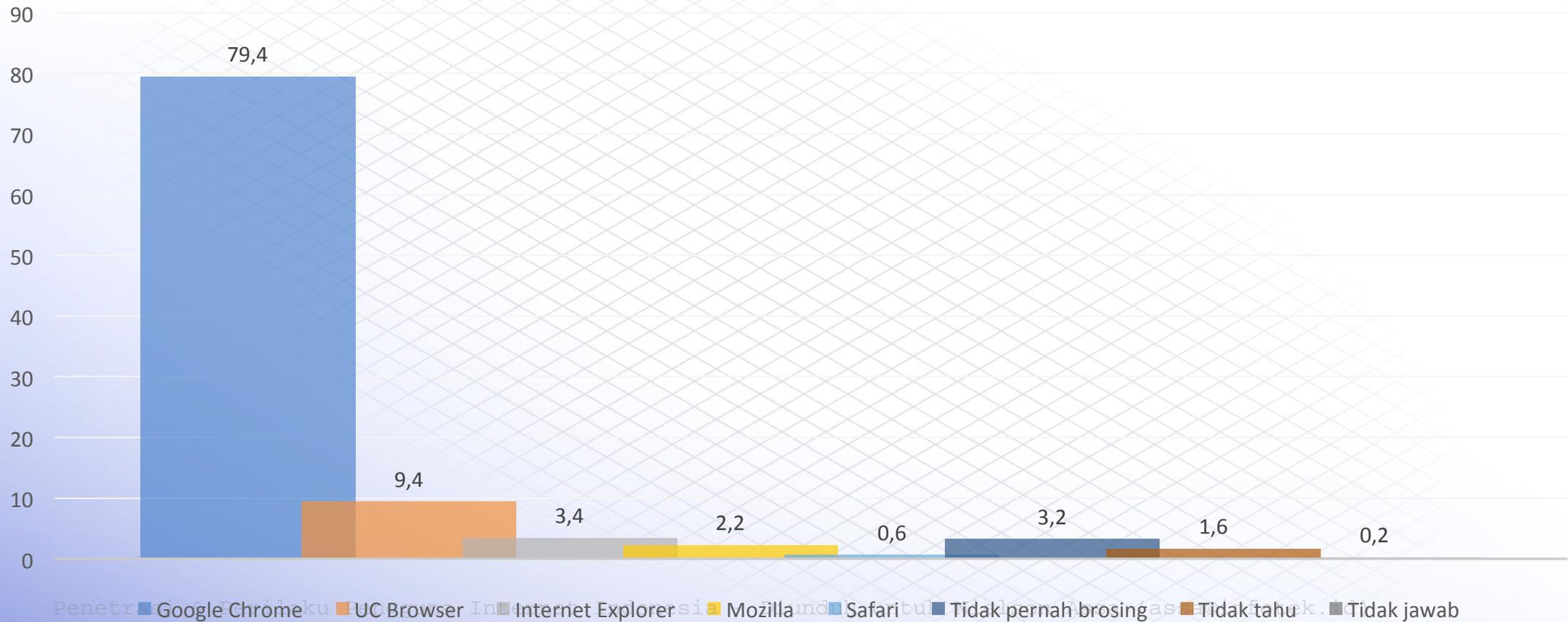


Q.80. Apa Aplikasi Perpesanan Sosial Yang Saat Ini Paling Sering Anda Gunakan?



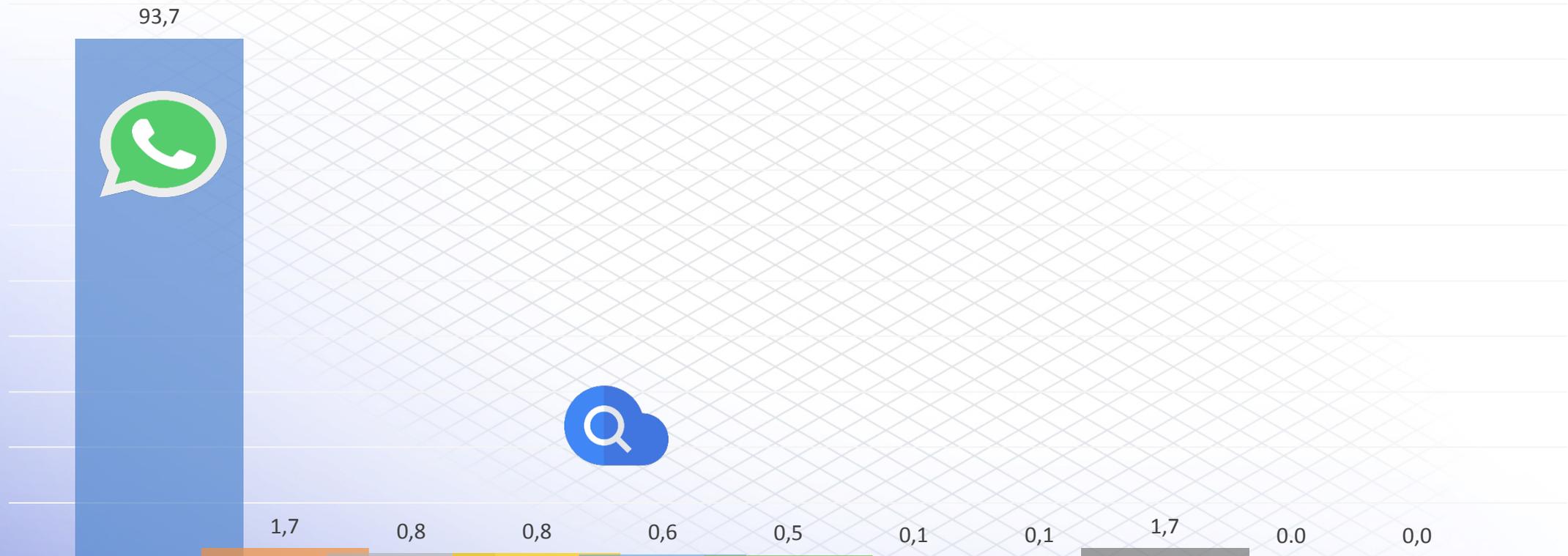


Q.81. Sebutkan Aplikasi Browsing Yang Paling Sering Digunakan Dalam Ber Internet?



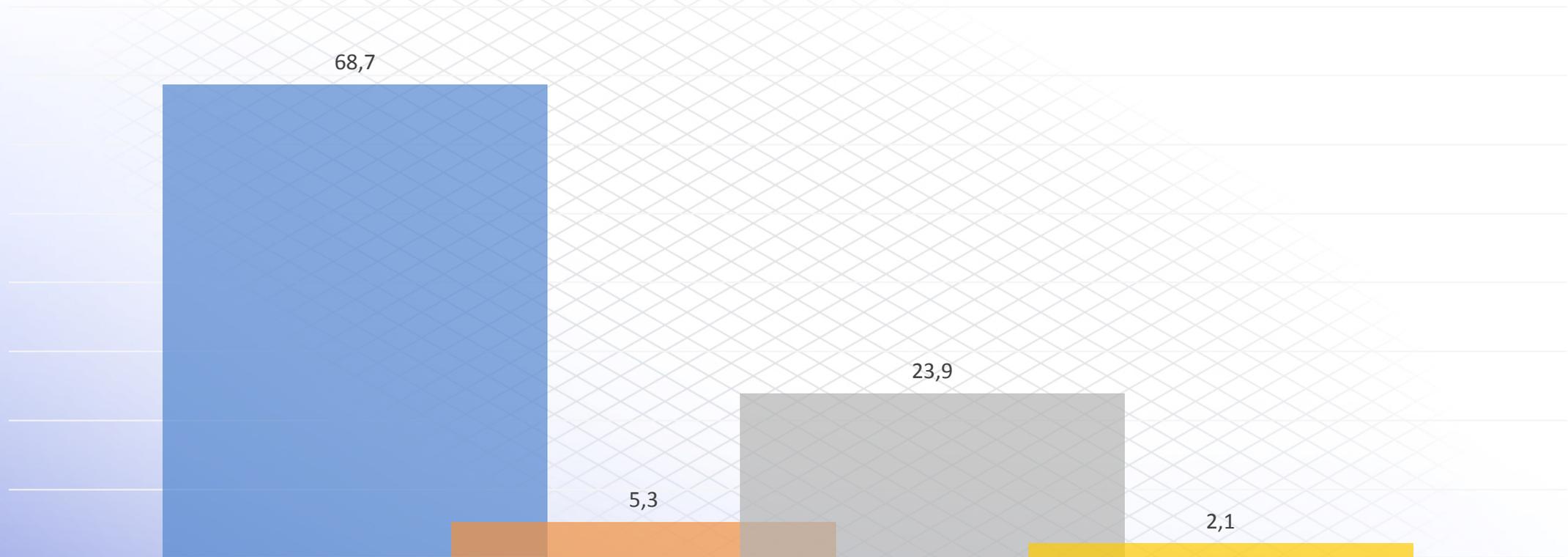


Q.82. Apakah Aplikasi Video Call Yang Saat Ini Paling Sering Anda Gunakan?



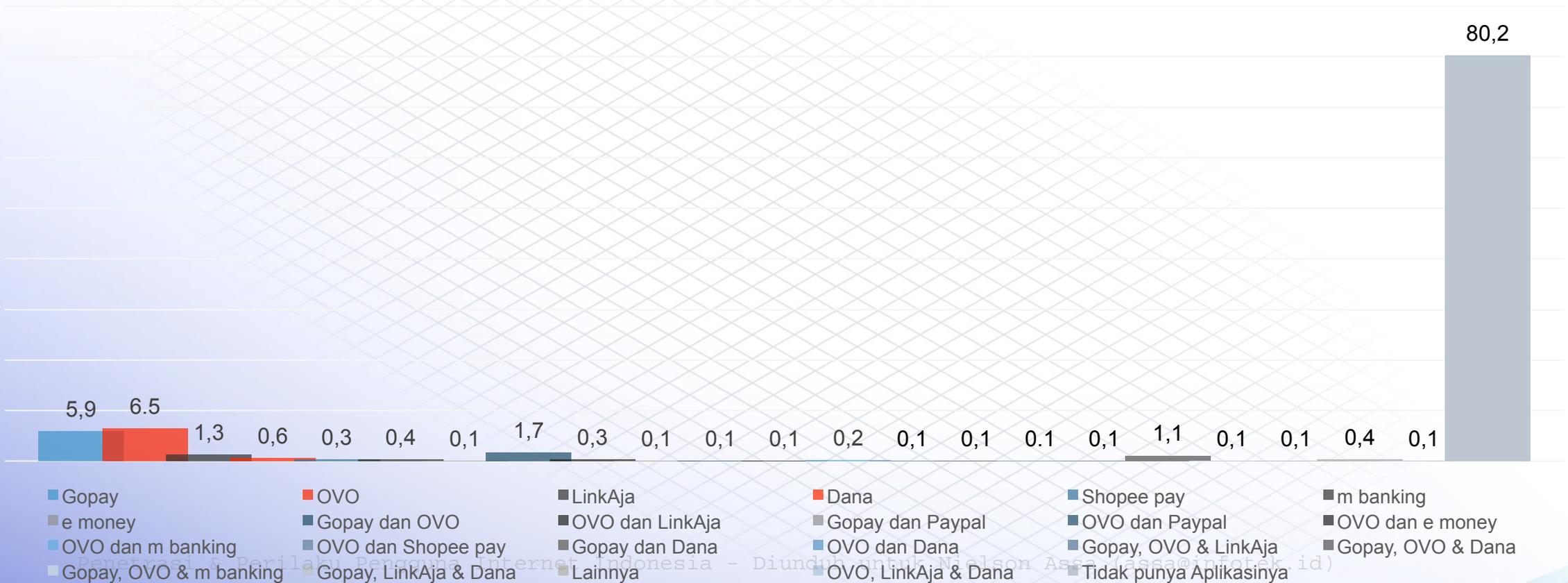


Q.83. Dalam Satu Tahun Terakhir Ini, Menurut Anda Apakah Aman Atau Tidak Bertransaksi (Membeli Barang, Bayar Tagihan, Transfer Uang, Dan Sebagainya) Melalui Internet?



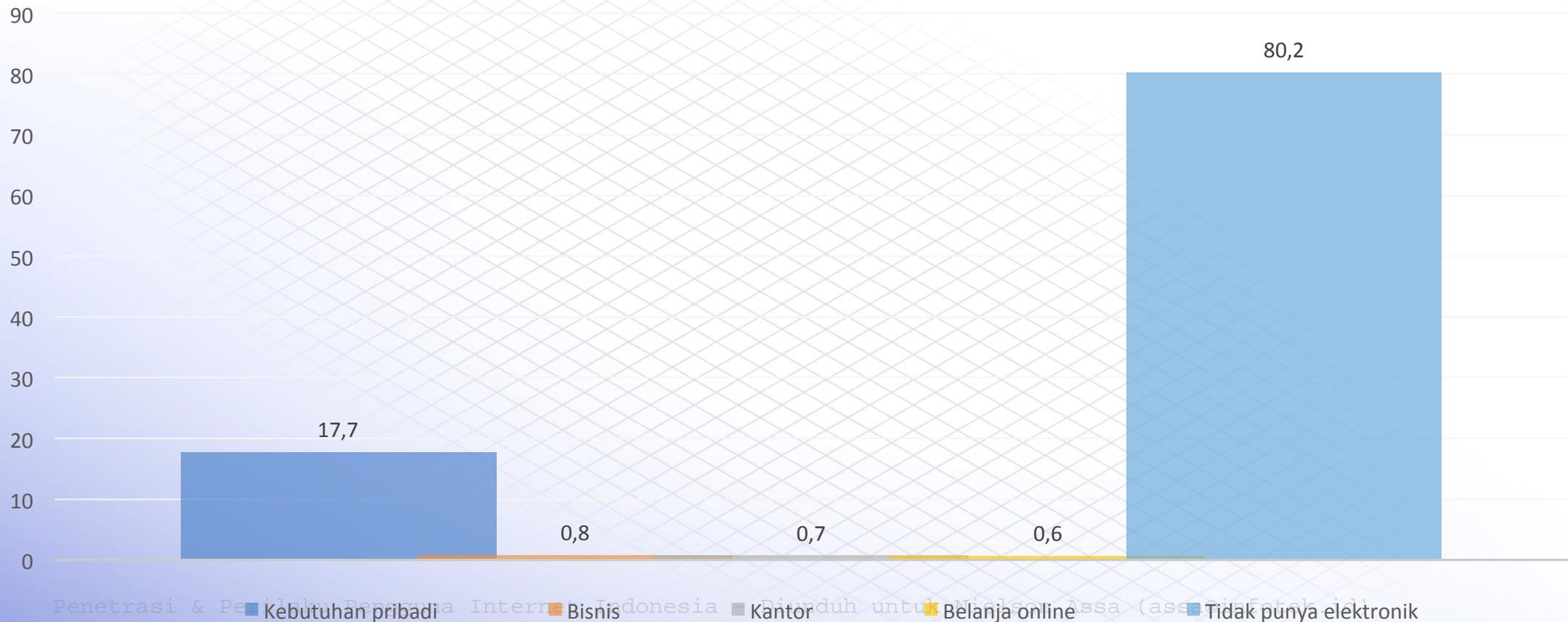


Q.84. Ada Beberapa Uang Elektornik Aplikasi Yaitu; Dokuku; Dana; Go-pay; Kartuku; Linkaja; OVO; Paypro; Paypal; Sakuku; Uangku Dan Sebagainya. Sebutkan Nama Uang Elektronik Aplikasi Apa Saja Yang Anda Gunakan Saat Ini?



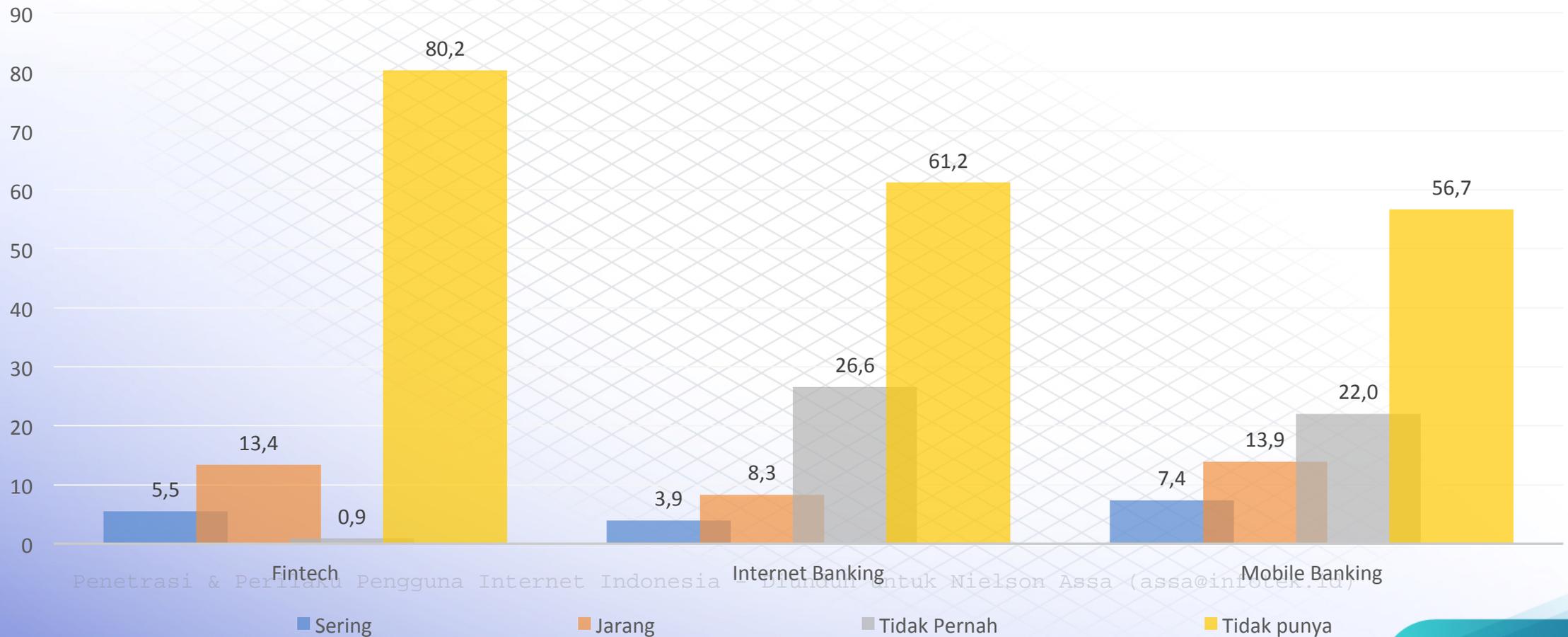


Q.85. Sebutkan Untuk Keperluan Apa Anda Menggunakan Uang Elektronik?



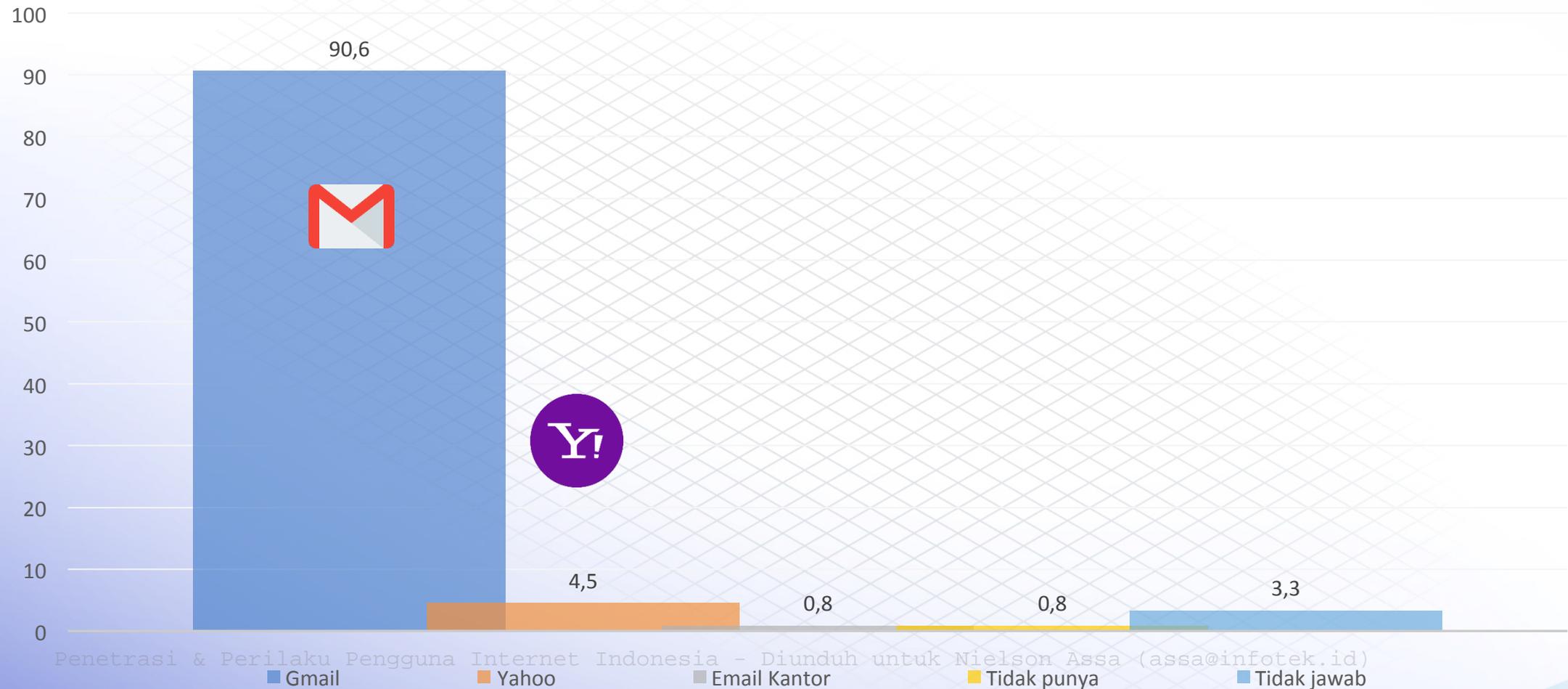


Q.86-88. Dibawah Ini Ada Beragam Layanan Dan Produk Keuangan Yang Menggunakan Internet. Manakah Yang Sering, Jarang Atau Tidak Pernah Anda Gunakan Dalam Aktivitas Sehari-hari?





Q.89. Alamat Email Apa Yang Anda Gunakan?



Terima Kasih



Gedung Cyber Lt 6
Jl. Kuningan Barat No. 8
Jakarta Selatan 12710

Contact:
Sekretariat@apjii.or.id